



F U A D

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

HASIL REVIU KURIKULUM PROGRAM STUDI

ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR (IAT)

MENGACU KKNi DAN SNPT - MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK
TAHUN 2023**

**HASIL REVIU KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
MENGACU SNPT, KKNi DAN MB-KM**

**PROGRAM STUDI
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK
TAHUN 2023**

TIM PENYUSUN

1. Ketua : Dr. Udi Yulianto, Lc, MA.
2. Sekretaris : Hepni Putra, Lc., M.Ag
3. Anggota :
 1. Prof. Dr. H. Wajidi Sayadi, M. Ag
 2. Dr. Syarif, S.Ag., MA
 3. Dr. Saifuddin Herlambang, M.A
 4. Dr. Luqman Abdul Jabbar, M.Si.
 5. Dr. Harjani Hepni, Lc., MA
 6. Dr. Faizal Amin, M.Ag
 7. Wendi Parwanto, S. Ag., M. Ag.
 8. M.Taufik Akbar, S.Th.I., M.Ag.
 9. Buhori, M.Pd.I
 10. Ica Fauiziah Husnaini, M.Ag

KATA PENGANTAR

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum disebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

Atas dasar itulah, kami di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak, menyusun Kurikulum dimaksud sebagai pedoman penyelenggaraan Perkuliahan. Kurikulum Program Studi ini disusun setelah melakukan serangkaian kegiatan mulai dari Rapat Internal Program Studi, Review Kurikulum dengan mengundang reviewer dari Asosiasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (AIAT) Indonesia, *Stakeholders*, Dosen, Alumni dan Mahasiswa.

Penyusunan atas Pengembangan Kurikulum Pengembangan Prodi IAT ini bertujuan untuk: *Pertama*, memenuhi capaian pembelajaran menurut KKNI. *Kedua*, evaluasi kurikulum program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang sedang berjalan. *Ketiga*, acuan pengendalian, pengawasan, dan penjaminan mutu terhadap implementasi kurikulum di tingkat dosen di lingkungan Prodi IAT IAIN Pontianak.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penyusunan Kurikulum ini, dan mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal.

Akhir kata semoga Kurikulum ini bermanfaat bagi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan profil yang telah ditetapkan, alumni yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif di era globalisasi, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan umat dan bangsa.

Pontianak, September 2023

Tim Penyusun



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
NOMOR 439.1 TAHUN 2023
TENTANG

PENETAPAN HASIL REVIEW KURIKULUM PRODI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK,

- Menimbang : a. Bahwa untuk tersedianya Kurikulum Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pontianak diperlukan Penetapan Hasil Review Kurikulum Prodi IAIN Pontianak Tahun 2023 Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2023;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu ditetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pontianak tentang Penetapan Hasil Review Kurikulum Prodi IAIN Pontianak Tahun 2023.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelola dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Indonesia Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 123);
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Pontianak, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018;
 12. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
 13. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018;
 14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 15. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 777 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya pada Kementerian Agama;
 16. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor 558 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dr. Cucu, M. Ag sebagai Dekan

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Periode 2022-2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TENTANG PENETAPAN HASIL REVIEW KURIKULUM PRODI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TAHUN 2023
- KESATU : Menetapkan Tentang Penetapan Hasil Review Kurikulum Prodi Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ditemukan kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 17 Mei 2023

Dekan,



Cucu *f.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| TIM PENYUSUN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| PROFIL PROGRAM STUDI | 1 |
| A. Identitas Program Studi | 1 |
| B. Sejarah Singkat Program Studi | 1 |
| BAB I PENDAHULUAN | 4 |
| A. Rasional Penyusunan Kurikulum | 4 |
| B. Analisis Pelaksanaan Kurikulum | 6 |
| BAB II LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM | 12 |
| A. Landasan Filosofis | 13 |
| B. Landasan Sosiologis | 15 |
| C. Landasan Psikologis | 16 |
| D. Landasan Yuridis | 17 |
| BAB III STRUKTUR KURIKULUM | 19 |
| A. VISI, MISI DAN TUJUAN | 19 |
| B. PROFIL LULUSAN | 21 |
| C. DESKRIPSI UMUM KKNi | 22 |
| D. DESKRIPSI GENERIK KKNi LEVEL 6 (SARJANA) | 23 |
| E. DESKRIPSI KUALIFIKASI LEVEL 6 JENJANG SARJANA DALAM KKNi | 24 |
| F. CAPAIAN PEMBELAJARAN | 26 |
| G. MENETAPKAN MATA KULIAH BERDASARKAN CP DAN BAHAN KAJIAN | 33 |
| H. PENETAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) MATA KULIAH | 36 |
| I. PENETAPAN BESARAN SKS MATA KULIAH | 42 |
| J. STRUKTUR MATA KULIAH | 48 |
| K. PETA KURIKULUM | 90 |
| L. SEBARAN MATA KULIAH PER-SEMESTER | 92 |
| M. DESKRIPSI MATA KULIAH | 97 |
| BAB IV PEMBELAJARAN | 144 |
| A. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester | 144 |
| B. Proses Pembelajaran pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir | 148 |

| | |
|--|-----|
| C. Penilaian | 152 |
| D. Implementasi MB-KM | 157 |
| E. Penjaminan Mutu Pembelajaran | 169 |
| BAB V LAPORAN AKADEMIK | 174 |
| A. Ijazah | 174 |
| B. Transkrip Akademik | 175 |
| C. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) | 175 |
| BAB VI PENUTUP | 176 |
| DAFTAR RUJUKAN | 177 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 178 |



PROFIL PROGRAM STUDI

A. Identitas Program Studi

1. Nama Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak
2. Akreditasi Institusi : B
3. Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
4. Nama Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
5. Izin Operasional Prodi : Nomor 2871 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012
6. Akreditasi : B
7. Gelar akademik : Sarjana Agama (S.Ag)
8. Jenis Pendidikan : Akademik
9. Program Pendidikan : S1 (Strata 1)
10. Bahasa pengantar : Bahasa Indonesia
11. Masa Studi : 4 tahun (8 semester)

B. Sejarah Singkat Program Studi

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak merupakan program studi yang berdiri sejak tahun 2012 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2871 tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S1) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2012 tertanggal 28 Desember 2012.

Program studi ini pada awalnya (tahun 2013) berada di bawah naungan Jurusan Dakwah. Kemudian seiring dengan alih status STAIN Pontianak menjadi IAIN Pontianak pada tahun 2014, maka Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berikutnya berada di bawah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pontianak.

Sejak awal pendiriannya, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUAD IAIN Pontianak telah dua (2) kali diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Akreditasi yang pertama memperoleh nilai C. Sedangkan untuk akreditasi yang kedua yang dilakukan pada tahun 2017 memperoleh nilai **B** berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT No. 237/SK/BAN-PT/Akred/S/1/2018. Akreditasi ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2018 sampai dengan 9 Januari 2023.

Dalam perjalanannya, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) mengalami penambahan jumlah mahasiswa dalam proses penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya, walaupun tidak terlalu signifikan. Selain itu, hal yang membanggakan bagi prodi adalah terserapnya alumni IAT di berbagai instansi, baik swasta maupun pemerintah dengan berbagai profesi yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki, mulai pengelola rumah tahfidz, rumah Qur'an, guru Al-Qur'an dan dosen.

Selain perkembangan dan peningkatan sarana prasana dan jumlah mahasiswa, Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) juga memiliki dosen dan tenaga pendukung/karyawan yang bermutu, memiliki kualifikasi akademik yang memadai dan berpengalaman dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memanfaatkan sumber daya manusia dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari 10 orang dosen tetap, dengan rincian 7 orang keahliannya sesuai dengan program studi dan beberapa orang dosen tidak tetap yang keahliannya sesuai dengan program studi. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, dosen yang profesional merupakan keharusan yang tidak dapat ditawar.

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memiliki dosen tetap yang sebagian besar berlatar belakang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Tiga (3) orang berpendidikan S-3 dan 2 orang sedang menempuh S3, sementara sisanya berpendidikan S2. Dosen Program Studi IAT memiliki jabatan fungsional 4 orang dosen dengan jabatan Lektor Kepala, 2 orang Lektor dan 4 Asisten Ahli.

Sejak awal pendiriannya, program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Pontianak, tercatat telah melakukan tiga (3) kali pergantian struktur kepengurusan. Periode pertama (2013-2014) saat IAIN Pontianak masih berstatus sebagai STAIN Pontianak, Ketua Jurusan IAT dijabat oleh H. Udi Yulianto, Lc, MA dan sekretaris jurusan Dr. Hasbullah Diman, Lc, MA. Seiring terjadinya alih status dari STAIN menjadi IAIN, maka terjadi perubahan struktur di bawahnya, dan Ketua prodi IAT periode masih dijabat oleh H. Udi Yulianto, Lc, MA dengan sekretaris prodi Nurmy,

A.R., M.Pd. Pada pertengahan tahun 2017, disebabkan bapak H. Udi Yulianto, Lc, MA melanjutkan studi dan mendapat tugas belajar, maka jabatan sebagai ketua prodi IAT digantikan oleh Dr. Wahab, S.Ag., M.Ag. sementara sekretaris prodi masih dijabat oleh ibu Nurmy, M.Pd.

Pada tahun 2018 IAIN Pontianak melakukan suksesi kepemimpinan dengan pemilihan rektor baru, maka jajaran di bawahnya juga mengalami perombakan. Sehingga estafet kepemimpinan di level prodi IAT juga mengalami pergantian. Untuk periode ini (2018-2014) jabatan sebagai ketua prodi IAT diamanatkan kepada Buhori, M. Pd dan sekretaris prodi Nurmy, A.R., M.Pd. Selanjutnya, pada tahun 2020, dilakukan lagi pergantian sekretaris prodi dengan diganti oleh Hepni Putra, Lc, M. Ag., dikarenakan ibu Nurmy A.R., M.Pd., melanjutkan studi ke jenjang S.3. Kepemimpinan ini berlanjut sampai akhir periode di tahun 2022. Pada tahun 2022, Ketua Program Studi IAT diamanahkan kepada Raziki Waldan, MM dan sekretarisnya Hepni Putra, Lc, M. Ag.,

Ketua dan Program Studi

Ketua Program Studi : Raziki Waldan, MM.
 Sekretaris Program Studi : Hepni Putra, Lc, M. Ag.

Dosen Tetap Program Studi

| No | Nama/NIP | Bidang Keahlian | Sertifikasi |
|----|---------------------------------|---------------------------|-----------------------|
| 1 | Prof. Dr. Wajidi Sayadi, M. Ag. | Tafsir Hadis | Tafsir-Hadis |
| 2 | Dr. Syarif, S.Ag., MA | Tafsir | Tafsir |
| 3 | Dr. Saifuddin Herlambang, M.A | Tafsir | Tafsir |
| 4 | Dr. Luqman Abdul Jabbar, M.Si. | Ulumul Qur'an | Ulumul Qur'an |
| 5 | Dr. Udi Yulianto, Lc, MA | Tafsir | Tafsir |
| 6 | Dr. Harjani Hepni, Lc., MA | Ilmu Dakwah | Ilmu Dakwah |
| 7 | Dr. Faizal Amin, M.Ag | Kajian Islam/Filologi | Kajian Islam/Filologi |
| 8 | Buhori, M.Pd.I | Pendidikan Bahasa Arab | Bahasa Arab |
| 9 | Hepni Putra, Lc, M. Ag. | Tafsir | - |
| 10 | Wendi Parwanto, S. Ag., M. Ag. | Tafsir | - |
| 11 | M.Taufik Akbar, S.Th.I., M.Ag. | Tafsir | - |
| 12 | Ica Fauizian Husnaini, M.Ag. | Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir | - |



BAB I PENDAHULUAN

A. Rasional Penyusunan Kurikulum

Penyusunan Kurikulum pada jenjang perguruan tinggi merupakan sebuah keharusan. Ada beberapa rasionalisasi alasan perlunya redesain kurikulum program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) IAIN Pontianak. Dalam logika globalisasi, pendidikan tinggi di luar dan dalam negeri disamaratakan kualitasnya. Dalam kaitan ini, program Studi IAT sebagai unit penyelenggara Pendidikan Tinggi di lingkup IAIN Pontianak sedang dipersiapkan menuju pentahapan *World Class University*, agar kualitasnya sama dengan Perguruan Tinggi luar negeri, maka kurikulumnya harus menggunakan kerangka kualifikasi nasional di Indonesia disebut dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dalam upaya melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi di Indonesia, pemerintah telah menerbitkan Perpres No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Lampirannya yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional, juknis Perpres ini Permendikbud no. 73 Tahun 2013. Terbitnya Perpres No. 08 tahun 2012 dan UU PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3) telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi (KBK) menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Secara ringkas KKNI terdiri dari Sembilan level kualifikasi akademik SDM Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan, adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Dengan adanya KKNI ini diharapkan akan mengubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi semata Ijazah tapi dengan melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas (formal, nonformal, atau in formal) yang akuntabel dan transparan. Pelaksanaan KKNI melalui 8 tahapan yaitu melalui penetapan Profil Kelulusan, Merumuskan *Learning Outcomes*, Merumuskan Kompetensi Bahan Kajian, Pemetaan LO Bahan Kajian, Pengemasan Matakuliah, Penyusunan Kerangka kurikulum, Penyusunan Rencana Perkuliahan.

B. Analisis Pelaksanaan Kurikulum

1. Kurikulum Berjalan

Kurikulum yang dipergunakan oleh prodi IAT saat ini adalah Struktur Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang telah disusun melalui kegiatan workshop penyusunan kurikulum tahun 2016. Penyusunan kurikulum ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari reviewer, unsur pimpinan kampus, LPM, dosen prodi IAT, *stakeholder* dan alumni. Keabsahan kurikulum ini dikuatkan dengan adanya Surat Keputusan Rektor IAIN Pontianak Nomor 350 tahun 2016 tentang Capaian Pembelajaran Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Kurikulum KKNI Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir IAIN Pontianak tahun 2016 memuat 153 sks, dengan rincian: 1) Mata Kuliah Wajib sebanyak 145 sks; dan, 2) Mata Kuliah Pilihan sebanyak 8 sks. Adapun sebaran mata kuliah berdasarkan urutan per semester dapat dilihat dalam tabel berikut:

| No | Kelompok | Kode | Mata Kuliah | SKS | Semester | | | | | | | | |
|----|-------------------|------------|------------------------------|-----|----------|---|---|---|---|---|---|---|--|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| I | Mata Kuliah Utama | UAD-6004 | Pengantar Ulumul Qur'an | 2 | | 2 | | | | | | | |
| | | UAD-6005 | Pengantar Ulumul Hadis | 2 | | 2 | | | | | | | |
| | | IAT16-6001 | Sejarah Al-Qur'an | 2 | | 2 | | | | | | | |
| | | IAT16-6002 | Living Al-Qur'an | 2 | | | 2 | | | | | | |
| | | IAT16-6003 | Sejarah Perkembangan Tafsir | 2 | | 2 | | | | | | | |
| | | IAT16-6004 | Manahij Mufassirin fi Tafsir | 2 | | | | | 2 | | | | |
| | | IAT16-6005 | Madzahib at-Tafsir | 2 | | | | | 2 | | | | |
| | | IAT16-6006 | Qawaid at-Tafsir | 2 | | | | 2 | | | | | |
| | | IAT16-6007 | Dakhil wa Israiliyat | 2 | | | 2 | | | | | | |
| | | IAT16-6008 | Ulumul Hadis | 2 | | | 2 | | | | | | |
| | | IAT16-6010 | Takhrij Hadis | 2 | | | 2 | | | | | | |
| | | IAT16-6013 | Metodologi Penelitian Tafsir | 2 | | | | | | 2 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|------------|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|--|
| | | IAT16-6018 | Ulumul Qur'an | 2 | | | 2 | | | | | | | |
| | | IAT16-6019 | Mabakhis fi Ulumul Qur'an | 2 | | | | 2 | | | | | | |
| | | IAT16-6020 | I'jaz Al-Qur'an | 2 | | | | | | | 2 | | | |
| | | IAT16-6021 | Studi Pemikiran Tokoh Tafsir Klasik dan Kontemporer | 2 | | | | | | 2 | | | | |
| | | IAT16-6022 | Studi Pemikiran Tokoh Tafsir Indonesia | 2 | | | | | | | | 2 | | |
| | | IAT16-6023 | Studi Naskah Tafsir Klasik dan Kontemporer | 2 | | | | | | | | | 2 | |
| | | IAT16-6024 | Studi Naskah Ulumul Qur'an | 2 | | | | | | 2 | | | | |
| | | IAT16-6027 | Tafsir Tahlili | 2 | | | 2 | | | | | | | |
| | | IAT16-6028 | Tafsir Muqarin | 2 | | | | | | | 2 | | | |
| | | IAT16-6030 | Tafsir Aqidah dan Dakwah | 2 | | | 2 | | | | | | | |
| | | IAT16-6031 | Tafsir Sains dan Teknologi | 2 | | | | | | 2 | | | | |
| | | IAT16-6043 | Studi Naskah Tafsir Indonesia | 2 | | | | | | | | | 2 | |
| | | IAT16-6044 | Tafsir Ahkam | 2 | | 2 | | | | | | | | |
| | | UAD-6007 | Fiqh dan Ushul Fiqh | 3 | | 3 | | | | | | | | |
| | | IAT16-6046 | Skripsi | 6 | | | | | | | | | | |
| II | Mata kuliah Penunjang | MKU-6001 | Akhlahk Tasawuf | 2 | 2 | | | | | | | | | |
| | | MKU-6002 | Ilmu Kalam | 2 | | 2 | | | | | | | | |
| | | MKU-6003 | Pancasila | 2 | 2 | | | | | | | | | |
| | | MKU-6004 | Civic Education | 2 | 2 | | | | | | | | | |
| | | MKU-6005 | Bahasa Indonesia | 2 | 2 | | | | | | | | | |
| | | MKI-6001 | Bahasa Arab | 2 | 2 | | | | | | | | | |
| | | MKI-6002 | Bahasa Inggris | 2 | 2 | | | | | | | | | |
| | | MKI-6003 | Filsafat Ilmu | 2 | | 2 | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|------------|--|---|---|---|---|---|---|--|---|--|
| MKI-6004 | Islam dan Budaya Lokal | 2 | | | 2 | | | | | |
| MKI-6005 | Metodologi Studi Islam | 2 | 2 | | | | | | | |
| MKI-6006 | Kuliah Kerja Lapangan | 4 | | | | | | | 4 | |
| UAD-6001 | Al-Lughah al-Arabiyah li al-Muhadatsah | 2 | | 2 | | | | | | |
| UAD-6002 | English for Conversation | 2 | | 2 | | | | | | |
| UAD-6003 | BacaTulis Arab dan Sastra Melayu | 2 | | | | 2 | | | | |
| UAD-6006 | Perbandingan Agama | 3 | | | | 3 | | | | |
| UAD-6008 | Ilmu Dakwah | 3 | | 3 | | | | | | |
| UAD-6010 | Sejarah Peradaban Islam | 2 | 2 | | | | | | | |
| UAD-6012 | Teknik Khitobah | 2 | | | | 2 | | | | |
| UAD-6015 | Ilmu Komunikasi Islam | 2 | | | | 2 | | | | |
| UAD-6018 | Praktik Pengalaman Lapangan | 3 | | | | | | | 3 | |
| IAT16-6011 | Qawaid an-Nahwi | 2 | | | 2 | | | | | |
| IAT16-6012 | Qawaid as-Sharfi | 2 | | | | 2 | | | | |
| IAT16-6014 | TIK | 2 | 2 | | | | | | | |
| IAT16-6015 | Hermeneutika | 2 | | | 2 | | | | | |
| IAT16-6016 | Hermeneutika Al-Qur'an | 2 | | | | | 2 | | | |
| IAT16-6017 | Filologi | 3 | | | | | 3 | | | |
| IAT16-6025 | Tarjamah Al-Qur'an | 2 | | | 2 | | | | | |
| IAT16-6026 | Ilmu Qira'ah Sab'ah | 2 | | | | | | | 2 | |
| IAT16-6029 | Tahfiz Al-Qur'an | 2 | 2 | | | | | | | |
| IAT16-6033 | Metodologi Penelitian | 2 | | | | 2 | | | | |
| IAT16-6034 | Penulisan Karya Ilmiah | 2 | 2 | | | | | | | |
| IAT16- | Filsafat Islam | 2 | | | 2 | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|---------------------|------------|--|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|--|
| | | 6035 | | | | | | | | | | | |
| | | IAT16-6036 | Ilmu Mantiq | 2 | | | | 2 | | | | | |
| | | IAT16-6037 | Ilmu Balaghah (bayan, badi', dan mani) | 2 | | | | 2 | | | | | |
| | | IAT16-6038 | Dunia Islam Kontemporer | 2 | | | | | 2 | | | | |
| | | IAT16-6039 | Filsafat Umum | 2 | 2 | | | | | | | | |
| | | IAT16-6040 | Aliran Modern dalam Islam | 2 | | | | | 2 | | | | |
| | | IAT16-6041 | Sejarah Pemikiran Islam | 2 | | | | | 2 | | | | |
| | | IAT16-6009 | Mukhtalaful Hadis wa Dirosatul Asaanid | 2 | | | | | | 2 | | | |
| | | IAT16-6045 | Metodologi Pengajaran Al-Qur'an dan Tafsir | 2 | | | | | | 2 | | | |
| III | Mata Kuliah Pilihan | UAD-6014 | Psikologi Dakwah | 2 | | | | | | 2 | | | |
| | | UAD-6016 | Komodifikasi Agama | 2 | | | | | | 2 | | | |
| | | IAT16-6042 | Orientalisme dan Oksidentalisme | 2 | | | | | | 2 | | | |
| | | IAT16-6032 | Digitalisasi Al-Qur'an | 2 | | | | | | 2 | | | |
| JUMLAH SKS | | | | 153 | 24 | 24 | 24 | 23 | 23 | 22 | 7 | 6 | |

Kurikulum yang disusun tahun 2016 ini sudah digunakan untuk mahasiswa angkatan 2016 hingga angkatan tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023.

2. Evaluasi

Mengingat tuntutan adanya evaluasi dan pengembangan kurikulum, maka prodi IAT telah melakukan *review* kurikulum dengan menghadirkan *reviewer* dari Asosiasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (AIAT) Indonesia. Ada beberapa catatan yang diberikan oleh *reviewer* ini, di antaranya:

a. Perumusan Profil lulusan:

- 1) Perlu diperjelas apa yang dimaksud Penulis Al-Qur'an ini. Apakah penulis mushaf, penulis beberapa ayat, kaligrafer mushaf, iluminator mushaf? Poin ini menarik untuk dipilih menjadi penciri IAT Pontianak.
- 2) Pentashih Mushaf Al-Qur'an, karena yang ditashih adalah mushafnya bukan Al-Qur'annya.
- 3) Perlu dijelaskan kategori "Pelatih" yg dimaksud di sini. Apakah lulusan S-1 diproyeksikan menjadi pelatih?

- 4) Dalam edaran Dirjen Pendis 2018 ttg SKL & CPL tertulis “Asisten Peneliti”. Perlu dibuat jenjang antara S-1, S-2, S-3.
- b. Learning Outcome/Capaian Pembelajaran:
 - 1) Kompetensi utama profil penulis mushaf Al-Qur’an perlu diperjelas bidang keilmuan yang harus dikuasai, misalnya ilmu rasm, khat ‘araby, kaligrafi, ilmu hiasan mushaf (iluminasi), dst.
 - 2) Kompetensi utama profil pentashih mushaf Al-Qur’an perlu diperjelas bidang keilmuan yang harus dikuasai, seperti ilmu qiraa’at, ilmu rasm, ilmu dhabt, ilmu ‘add al-ayat, dll.
 - c. Tumpang Tindih Mata Kuliah:
 - 1) Metodologi Penelitian, Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Metodologi Penelitian Tafsir, dan Metodologi Studi Islam.
 - 2) Pengantar Ulumul Qur’an, Ulumul Qur’an, Mabahits fi Ulumul Qur’an, dan Studi Naskah Ulumul Qur’an.
 - 3) Studi Pemikiran Tokoh Tafsir Indonesia, dan Studi Naskah Tafsir Indonesia.
 - 4) Sejarah Pemikiran Islam, Aliran Modern dalam Islam dan Dunia Islam Kontemporer.
 - d. Terdapat beberapa Mata Kuliah yang tidak Relevan dengan CPL:
 - 1) Ilmu Dakwah?
 - 2) Psikologi Dakwah
 - 3) Ilmu Komunikasi?
 - 4) Komodifikasi Agama
 - 5) Teknik Khitobah
 - 6) Dunia Islam Kontemporer?
 - 7) Aliran Modern dalam Islam
 - 8) Al-Lughah al-Arabiyah li al-Muhadatsah ?
 - 9) English for Conversation ?
 - e. Terdapat Mata Kuliah Pendukung CPL yang belum tercover:
 - 1) Ad-Dakhil fi at-Tafsir (Metode Kritik Tafsir)
 - 2) Ilmu Rasm Ustmani
 - 3) Ilmu al-Khat al-’Araby
 - 4) Ilmu Syakl wa Dhabt
 - 5) Ilmu ‘Add al-Ayat
 - 6) Studi Mushaf Al-Qur’an (al-Masyahif Al-Qur’aniyah)

Oleh sebab itu, beberapa catatan yang diberikan oleh riviewer ini menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum pada tahun 2020. Dari hasil masukan alumni dan *stakeholders* serta riviewer maka pengelola Program Studi merasa perlu untuk melakukan perubahan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan globalisasi sesuai kebutuhan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

3. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*

Berdasarkan hasil *Tracer Study* yang dilakukan oleh Program Studi, didapatkan banyak peluang yang bisa dimasuki oleh alumni IAT nantinya. Peluang tersebut berseinerji dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat yang semakin kompleks.



BAB II

LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Penyusunan kurikulum program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir ini dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No.12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum sedianya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga kebhinekaan, meningkatkan kesejahteraan dan kejayaan bangsa Indonesia.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam pendidikan, maka dalam penyusunannya harus mengacu pada landasan yang kokoh dan kuat. Landasan pengembangan kurikulum tidak hanya diperlukan bagi para penyusun kurikulum (makro) atau kurikulum tertulis yang sering disebut juga sebagai kurikulum ideal, akan tetapi juga harus dipahami dan dijadikan dasar pertimbangan oleh para pelaksana kurikulum (mikro) yaitu para pengawas pendidikan dan para guru serta pihak-pihak lainnya yang terkait dengan tugas-tugas pengelolaan pendidikan, sebagai bahan untuk dijadikan instrumen dalam melakukan pembinaan terhadap implementasi kurikulum di setiap jenis dan jenjang pendidikan. Dengan posisinya yang penting tersebut, maka penyusunan dan pengembangan kurikulum tidak bisa dilakukan secara sembarangan, akan tetapi harus didasarkan pada berbagai pertimbangan, atau landasan agar dapat dijadikan dasar pijakan dalam menyelenggarakan proses pendidikan, sehingga dapat memfasilitasi tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran secara lebih efisien dan efektif.

A. Landasan Filosofis

Dalam melakukan penyusunan kurikulum, diperlukan landasan filosofis yang kuat. Secara filosofis, landasan penyusunan kurikulum filosofis, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakekat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

Secara umum, landasan filosofis kurikulum selalu berpijak pada filsafat yang telah dikembangkan di dunia pendidikan. Thomas Ogwara dalam “Philosophical Foundations of Curriculum” (dalam Linda J. Button: t.t), menegaskan bahwa filsafat merupakan penentu penting dari trend dan proses pengembangan kurikulum. Oleh karena itu, landasan filosofis pengembangan kurikulum harus berpijak juga pada arus filsafat utama yang meliputi: idealisme, realisme, pragmatisme, dan eksistensialisme, serta filosofi pendidikan yang muncul dari filosofi utama tersebut. Ini termasuk perenialisme dan esensialisme dalam kategori tradisional, sedangkan progresivisme dan rekonstruksionisme termasuk dalam filsafat modern.

Idealisme dianggap sebagai salah satu sistem filsafat tertua yang lahir di Yunani dengan filsuf utamanya adalah Plato. Idealisme menganjurkan bahwa ide-ide membentuk “apa yang nyata dan permanen”. Ide-ide yang dapat mengantarkan seseorang kepada realitas sejati. Idealisme menekankan kepada komponen spiritualitas manusia. Menurut filosofi ini, landasan penyusunan kurikulum dalam pendidikan merupakan proses pengembangan sumber daya manusia agar dirinya sadar kepada realitas sejatinya yang memiliki nilai-nilai spiritual.

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir ini artinya bahwa:

- a. Pendidikan berakar pada budaya bangsa. Untuk itu kurikulum dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa, dengan mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.
- b. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Kurikulum program studi didesain untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan

- kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, kurikulum memosisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.
- c. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*).
 - d. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Dengan filosofi ini, dimaksudkan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

Dalam konteks pengembangan kurikulum Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang berada di bawah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak, maka landasan filosofis ini sudah terwakili oleh ilmu pengetahuan keislaman dengan konsep wahyu memandu ilmu. Satu sisi, ilmu pengetahuan keislaman menghantarkan penyusunan kurikulum yang berbasis kepada kebenaran hakiki. Sisi yang lain, konsep wahyu memandu ilmu menghantarkan penyusunan kurikulum yang mengintegrasikan wahyu dengan sains.

Selanjutnya, landasan filosofis di atas telah dituangkan dalam penyusunan kurikulum Program Studi yang mengacu SNPT dan KKNI serta kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Adaptasi terhadap konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), karena adanya trend dari kecenderungan pendidikan di era industri 4.0 dan *society* 5.0. Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ini mengarahkan pada penyusunan kurikulum yang dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha, dunia industri, dan dinamika masyarakat tanpa harus menghilangkan jati diri kemanusiaan para pembelajar. Kurikulum yang harus melahirkan lulusan yang memiliki kepribadian dan karakter religius, kemampuan berfikir kritis, memecahkan masalah, kreatif, inovatif, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi, keterampilan mencari, keterampilan mengelola, keterampilan menyampaikan informasi serta keterampilan

menggunakan informasi teknologi yang saat ini sangat dibutuhkan zaman (Aris Junaedi, dkk, 2020).

B. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pebelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pebelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan difahami sebagai bagian dari pengetahuan kelompok (*group knowledge*) (Ross, 1963: 85). Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan kapsul budayanya sendiri (*capsulation*) yang bias, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Kapsulasi budaya sendiri dapat menyebabkan keengganan untuk memahami kebudayaan yang lain nya (Zais, 1976, p. 219).

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, secara langsung telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan model bekerjapun mengalami perubahan. Saat ini, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya juga terjadi dengan laju yang tinggi. Dalam masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi harus merespons secara cepat dan tepat. Tantangan ini berdampak kepada perlunya transformasi pembelajaran yang memadai untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan tinggi agar menjadi generasi yang inovatif dan unggul. Generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa tercerabut dari akar budaya bangsanya (Aris Junaedi, dkk, 2020).

Secara sosiologis, konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) berpijak pada teori perubahan sosial yang merupakan trend dari kecenderungan pendidikan pada era industri 4.0 dan *society* 5.0. Dengan adanya perubahan sosial pada segala aspek di era industri 4.0 dan *society* 5.0 maka kemampuan akal budi manusia dipaksa untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan derajat kehidupannya, mengembangkan sisi kemanusiaannya, dengan cara menciptakan kebudayaan baru yang sesuai dengan zaman. Artinya, konsep Belajar Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM) yang dicetuskan oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan, merupakan kebudayaan baru dalam dunia pendidikan yang diyakini dapat menjadi sumber utama untuk melakukan perubahan sosial yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman di era industri 4.0 dan *society* 5.0.

Dalam menghadapi dinamika perubahan sebagai dampak langsung dari kehadiran era industri 4.0. serta *society* 5.0., maka dunia pendidikan di Indonesia harus sudah siap mengadaptasi pelbagai kompetensi yang dapat menunjang terjadinya kemajuan-kemajuan melalui program *link and match* antara pendidikan dan industri. Program *link and match* yang memastikan adanya penyajian kurikulum yang mampu

meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan industri berbasis literasi data, literasi teknologi dan *humanity*.

Berpijak dari perkembangan dan tantangan zaman di era revolusi industri 4.0. serta *society* 5.0. yang telah diuraikan dalam konsep Belajar Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM) maka setiap pengelola Perguruan Tinggi, termasuk didalamnya keterlibatan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak telah menyusun visi, misi, tujuan dan kurikulum yang mengadaptasi literasi dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman sekarang.

C. Landasan Psikologis

Landasan psikologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; Kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berfikir kritis, dan berfikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlakul karimah, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh diterminasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

Landasan psikologis dalam mengembangkan kurikulum merupakan pijakan penting untuk memetakan proses pembelajaran yang didesain. Landasan psikologis dapat memberi arah dalam penyusunan kurikulum untuk melihat manifestasi objektif pendidikan dan pengajaran sebagai hal yang dapat diamati seperti respon motorik atau perilaku sebagai kunci untuk memahami kebiasaan manusia.

Dalam penyusunan kurikulum, sebagaimana teori *Calassical Conditioning* Ivan Pavlov, harus mempertimbangkan rangsangan terkondisi. Sebuah prosedur, baik itu evaluasi atau penilaian pengajaran yang dapat menghasilkan respons bersyarat secara sederhana dan efektif dalam melatih atau mendidik manusia untuk menjadi lebih baik. Aliran Behavioristiknya Thorndike, Watson, Clark Hull, Edwin Guthrie, dan Skinner, mendeskripsikan bahwa kurikulum pendidikan harus berfokus pada respons, stimulus dan memperkuat mentalitas manusia. Oleh karena itu, muatan kurikulum harus bisa melahirkan pengkondisian, memodifikasi, atau membentuk perilaku melalui penguatan mental dan penghargaan atas prestasi. Aliran kognitifnya Jean Piaget, Jarome Bruner, Ausebel dan Robert M. Gagne menekan kepada kurikulum yang memiliki fokus pada pemrosesan informasi dalam kaitannya dengan lingkungan secara totalitas melalui pengayaan pada setiap tahap perkembangan sumber daya manusia, pemahaman, berbagai bentuk kecerdasan, pemecahan masalah, berpikir kritis dan kreativitas. Terakhir semisal aliran Humanistiknya Abraham Maslow dan Carl Rogers telah menekankan bahwa kurikulum harus memiliki fokus pada keseluruhan anak

didik, baik perkembangan sosial, psikologis, dan kognitif. Kurikulum yang juga berfokus kepada kebutuhan manusia, sikap, perasaan dan kesadaran diri.

Landasan psikologis dalam penyusunan kurikulum ini menjadi sangat penting karena dapat mensinergikan pendidikan dan pengajaran dengan proses perkembangan psikis sumber daya manusia, kebutuhan dasar, penghargaan, karir dan prestasi. Dengan landasan psikologis ini, penyusunan kurikulum akan mempertimbangkan eksistensi pembelajar sebagai manusia yang utuh.

D. Landasan Yuridis

Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diperlukan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Standar Guru.
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2020 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi pada Perguruan Tinggi Keagamaan.

12. Peraturan Direktur Jenderal Nomor 2500 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi Jenjang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi.
13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6165 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi.
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
15. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2019.
16. Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNI dan SN-Dikti Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Tahun 2018.
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
19. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020- 2024;
20. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
21. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor: 501 Tahun 2020 tentang Penetapan Pedoman Penyusunan Kurikulum IAIN Pontianak.
22. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor: 610 Tahun 2021 tentang Kurikulum Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2021



BAB III STRUKTUR KURIKULUM

A. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Pontianak

a. Visi Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Ulung dan Terbuka dalam Kajian dan riset Keilmuan, Keislaman serta Kebudayaan Borneo.

b. Misi Institut Agama Islam Negeri Pontianak

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang ulung dalam keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo.
- 2) Membentuk akademisi yang berakhlak mulia, mandiri dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan.
- 3) Mengembangkan kajian keilmuan, keislaman, dan kebudayaan Borneo dengan riset.
- 4) Meningkatkan peran pengabdian dalam upaya menyelesaikan persoalan kemasyarakatan.
- 5) Memperkuar dan memperluas jaringan kerja sama institusional dalam upaya mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni keagamaan Borneo.

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

- a. Visi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Terwujudnya Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang Ulung dan Terbuka dalam kajian dan riset keilmuan, keislaman serta Kebudayaan Borneo.
- b. Misi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 - 1) Melaksanakan pendidikan Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang ulung dalam keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo.
 - 2) Membentuk akademisi FUAD yang berakhlak mulia, mandiri dan bermanfaat serta mampu mengaplikasikan ilmu kepada masyarakat.
 - 3) Mengembangkan kajian dan penelitian keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo.
 - 4) Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat di Kalimantan Barat.
 - 5) Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama FUAD dengan *stakeholder* provinsi dan kabupaten/kota, nasional dan internasional.
- c. Tujuan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 - 1) Menghasilkan lulusan FUAD yang ulung dalam bidang keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo.
 - 2) Menghasilkan lulusan FUAD yang berakhlak mulia, mandiri dan bermanfaat serta mampu mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat.
 - 3) Menghasilkan penelitian-penelitian bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang ulung dalam sisi keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo.
 - 4) Menjadikan akademisi FUAD sebagai pelopor moderasi beragama di Kalimantan Barat.
 - 5) Memiliki jaringan-jaringan yang kuat dengan *stakeholder*.

3. Visi, Misi dan Tujuan Keilmuan Program Studi IAT

- a. Visi Program Studi IAT
Unggul, Inklusif, Inovatif, dan Profesional dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Berbasis Budaya Lokal pada Tahun 2030.
- b. Misi Program Studi IAT
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang IAT yang berwawasan luas.
 - 2) Melaksanakan riset yang berbasis teknologi dalam kajian IAT.
 - 3) Melakukan pemberdayaan serta menyelesaikan permasalahan masyarakat berbasis IAT.
 - 4) Membangun jaringan kerjasama dalam upaya mengembangkan dan melestarikan kajian IAT.
 - 5) Mengembangkan kajian/riset IAT berbasis kebudayaan Borneo.
- c. Tujuan Program Studi IAT
 - 1) Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an.

- 2) Menghasilkan lulusan yang professional dan berakhlak mulia yang mengaplikasikan keilmuannya.
- 3) Menghasilkan lulusan yang mandiri serta memiliki jiwa Qur'ani dan enterpreneur.

B. PROFIL LULUSAN

| Nomor | Profil Lulusan | Deskripsi Profil Lulusan |
|-------|---|---|
| 1 | Mufassir Pemula | Sarjana agama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu mengkaji, menerjemahkan, dan menyajikan kandungan Al-Qur'an serta Tafsirnya dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam masyarakat multi agama berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian. |
| 2 | Akademisi Bidang Al-Qur'an dan tafsir | Sarjana agama yang berkpribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai akademisi/ ahli bidang Al-Qur'an dan Tafsir dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam masyarakat multi agama. |
| 3 | Asisten Peneliti Al-Qur'an, Tafsir dan Sosial Keagamaan | Sarjana agama yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti bidang Al-Qur'an dan Tafsir yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian. |
| 4 | Pendidik | Sarjana Agama yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Al-Qur'an dan Tafsir di lembaga pendidikan formal maupun non-formal. |

(Mengacu pada SK Dirjen Pendis No. 2500 tahun 2018)

C. DESKRIPSI UMUM KKNI

| Deskripsi Umum Terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia | |
|---|--|
| <p>Sesuai dengan Ideologi Negara dan Budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> | |
| <p>Deskripsi Umum KKNI Berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012</p> | <p>1. Deskripsi Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; d) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain; f) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas |
| <p>DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMUM (STANDAR KOMPETENSI LULUSAN - SNPT)</p> <p>The infographic illustrates the four core elements of KKNI (KKN) and their placement in educational standards (SNPT) and program documents (PRODI). The elements are: Kemampuan kerja/ Ketrampilan (Ability to work/Skills), sikap dan tata nilai (Attitude and values), Penguasaan pengetahuan (Knowledge mastery), and Kewenangan & tanggung jawab (Authority & responsibility). Callouts indicate that 'Ketrampilan Umum' and 'Ketrampilan Khusus' are specified in SNPT, while 'Kemampuan kerja/ Ketrampilan' is specified in Prodi forums. 'Sikap dan tata nilai' is specified in the general KKNI description, and 'Kewenangan & tanggung jawab' is specified in some SNPT and Prodi forums. A vertical scale on the right shows levels 1 through 9, with 'KKNI' at the top. The text '4 UNSUR DESKRIPSI KKN' is at the bottom.</p> | |

D. DESKRIPSI GENERIK KKNI LEVEL 6 (SARJANA)

| KKNI | DESKRIPSI | ASPEK | |
|--------------|--|---|--|
| Paragraf I | 1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. | KEMAMPUAN KERJA UMUM DAN KHUSUS (Unsur KKNI No.2) | <p style="text-align: center;">DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMUM (STANDAR KOMPETENSI LULUSAN - SNPT)</p> <p>The diagram illustrates the components of KKNI Level 6. At the center is a circular graphic with four quadrants: 'Kemampuan kerja/ Ketrampilan' (top-left), 'sikap dan tata nilai' (top-right), 'Penguasaan pengetahuan' (bottom-left), and 'Kewenangan & tanggung jawab' (bottom-right). Surrounding this are callouts: 'Ketrampilan Umum DITETAPKAN DALAM SNPT' and 'TERCANTUM DALAM DESKRIPSI UMUM KKNI' at the top; 'Ketrampilan Khusus DITETAPKAN MENTERI ATAS USUL FORUM PRODI' on the left; 'DITETAPKAN MENTERI ATAS USUL FORUM PRODI SESUAI RUMPUN ILMU' at the bottom-left; and 'SEBAGIAN DITETAPKAN DLM SNPT SEBAGIAN DIUSULKAN FORUM PRODI' at the bottom-right. A vertical bar on the right shows levels 1-9, with level 6 highlighted. The text '4 UNSUR DESKRIPSI KKNI' is at the bottom center.</p> |
| Paragraf II | 2 Mampu Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural. | PENGUASAAN PENGETAHUAN UMUM KHUSUS (KKNI No.3) | |
| Paragraf III | 3 Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. | KEMAMPUAN MANAJERIAL (KEWENANGAN DAN TANGGUNGJAWAB) (KKNI No.4) | |
| Paragraf IV | 4 Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. | | |

E. DESKRIPSI KUALIFIKASI LEVEL 6 JENJANG SARJANA DALAM KKNI

| NO | UNSUR KUALIFIKASI KERJA | DESKRIPSI GENERIK | DESKRIPSI SPESIFIK |
|----|-------------------------|--|--|
| 1 | Kemampuan Kerja | Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori dan pemikiran di bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam memahami kandungan ayat Al-Qur'an; 2. Mampu memanfaatkan temuan ilmu pengetahuan modern dan teknologi informasi untuk memperkaya wawasan di bidang kajian Al-Qur'an dan Tafsir; 3. Mampu merumuskan penyelesaian masalah yang terkait dengan pemahaman terhadap isi kandungan ayat Al-Qur'an dan mengkomunikasikan pesan Al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat beragama; 4. Mampu mengadaptasikan makna kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya dalam dinamika sosial, budaya dan perkembangan IPTEKS. |
| 2 | Penguasaan Pengetahuan | Mampu Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep dan teori dalam ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta ilmu-ilmu lainnya yang berhubungan dengan kajian Al-Qur'an dan tafsir baik klasik maupun modern; 2. Menguasai berbagai ragam metodologi penafsiran Al-Qur'an dan corak tafsir klasik dan modern; 3. Mampu menyelesaikan problem di bidang kajian Al- Qur'an dan Tafsir berdasarkan prosedur yang tepat dan benar. |

| | | | |
|---|---------------------------|--|---|
| 3 | Kemampuan Manajerial | Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan alternatif pemecahan yang bersifat praktis terhadap persoalan keagamaan yang terjadi dalam masyarakat berdasarkan hasil kajian dan penelitian objektif di bidang Al-Qur'an dan Tafsir; 2. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan pertimbangan ilmiah dari perspektif ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. |
| 4 | Tanggung jawab manajerial | Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mempertanggungjawabkan secara mandiri hasil kajian dan penafsiran terhadap ayat Al-Qur'an berdasarkan kaedah penafsiran Al-Qur'an; 2. Mampu diberi tanggung jawab di bidang pekerjaannya dengan memanfaatkan ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir dalam rangka pencapaian hasil kerja individu maupun kolektif; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut. |

F. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. CP Sikap dan Tata Nilai (untuk semua level)

| Paragraf | Deskripsi Umum KKNI Berdasarkan Perpres 8/2012 | Aspek | Kode | Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai |
|------------------------------|--|-------------------------------------|------|--|
| Deskripsi Umum (semua level) | <ol style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain; Menjunjung tinggi | SIKAP DAN TATA NILAI IAIN PONTIANAK | S-1 | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; |
| | | | S-2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; |
| | | | S-3 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; |
| | | | S-4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; |
| | | | S-5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; |
| | | | S-6 | Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; |
| | | | S-7 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; |
| | | | S-8 | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; |
| | | | S-9 | menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; |
| | | | S-10 | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan |
| | | | S-11 | Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya Indonesia dan kearifan lokal Borneo. |

| | | | |
|--|--------------------------------|------|--|
| penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas. | SIKAP DAN TATA NILAI PRODI IAT | S-12 | Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya. |
| | | S-13 | Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat. |
| | | S-14 | Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas. |
| | | S-15 | Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi; |
| | | S-16 | Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas penafsiran alqur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan. |
| | | S-17 | Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas; pekerjaan di bidang penafsiran alqur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan. |
| | | S-18 | Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam bidang pengembangan keilmuan Al-Qur'an dan penafsirannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan. |

2. CP Penguasaan Pengetahuan

| Paragraf KKNi | Deskripsi Paragraf | Aspek KKNi | Kode CP | Diskripsi Pemgetahuan |
|------------------------------|---|----------------------------|---------|---|
| Paragraf 2 Level 6 | Mampu Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural. | PENGETAHUAN IAIN PONTIANAK | P-1 | Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi; |
| | | | P-2 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; |
| | | | P-3 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; |
| | | | P-4 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; |
| | | | P-5 | Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i> ; |
| | | | P-6 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan; |
| | | | P-7 | Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global; |
| | | | P-8 | Menguasai pengetahuan ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo |

| Paragraf KJNI | Deskripsi Paragraf | Aspek KJNI | Kode CP | Diskripsi Pemgetahuan |
|---------------|--------------------|-----------------------|---------|---|
| | | | | meliputi tradisi, seni, arsitektur dan budaya lainnya; |
| | | | P-9 | Menguasai pengetahuan tentang konsep akhlaq mahmudah dan mazmumah |
| | | | P-10 | Megetahui konsep tasawuf, akhlaq dan metode-metode zikrullah yang disepakati oleh para Ulama di Indonesia |
| | | | P-11 | Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan |
| | | PENGETAHUAN PRODI IAT | P-12 | Menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat. |
| | | | P-13 | Menguasai pengetahuan tentang metodologi penafsiran Al-Qur'an dan beragam aliran tafsir; |
| | | | P-14 | Menguasai pengetahuan tentang sejarah Al-Qur'an dan tafsir serta perkembangan tafsir di nusantara; |
| | | | P-15 | Menguasai ilmu alat berupa bahasa Arab untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat. |

3. CP Keterampilan Umum (KU)

| Paragraf KJNI | Deskripsi Paragraf Perpres No. 8 Tahun 2012 | Aspek KJNI | Kode CP | Rumusan CP Keterampilan Umum |
|-----------------------|---|-----------------------------|---------|---|
| Paragraf 3 Level 6 | Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok | KETERAMPILAN UMUM | KU-1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; |
| | | | KU-2 | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; |
| | | | KU-3 | Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya; |
| Paragraf 4 Level 6 | Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. | Berdasar kan SNPT No.5/2020 | KU-4 | Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; |
| | | | KU-5 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan |
| | | | KU-6 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. |
| | | | KU-7 | <i>Mengaplikasikannya nilai-nilai ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan nyata</i> |
| | | KETERAMPILAN UMUM PENCIRI | | |

| Paragraf KJNI | Deskripsi Paragraf Perpres No. 8 Tahun 2012 | Aspek KJNI | Kode CP | Rumusan CP Keterampilan Umum |
|---------------|---|-------------------------------------|---------|---|
| | | IAIN PONTIANAK | | |
| | | KETERAMPILAN UMUM PENCIRI PRODI IAT | KU-8 | Mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid. |
| | | | KU-9 | Mampu menghafal dan memahami isi kandungan Al-Qur'an juz 30 (Juz Amma). |
| | | | KU-10 | Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik. |

4. CP Keterampilan Khusus

| Paragraf KJNI | Deskripsi Paragraf | Aspek KJNI | Kode CP | CP Keterampilan Khusus Berdasarkan Asosiasi Prodi |
|--------------------|---|--|---------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Paragraf 1 Level 6 | Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya | KETERAMPILAN KHUSUS PENCIRI PRODI IAT/ | KK-1 | Mampu mendesain dan mengembangkan syi'ar dan pemahaman kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya berbasis teknologi informasi. |
| | | | KK-2 | Mampu mendesain aplikasi berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan tafsirnya dalam bentuk digital sesuai dengan kemajuan teknologi informasi. |

| Para graf KKNI | Deskripsi Paragraf | Aspek KKNI | Kode CP | CP Ketrampilan Khusus Berdasarkan Asosiasi Prodi |
|-------------------------------|---|-------------------|--------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi | ASOSIASI IAT | KK-3 | Mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ketentuan ilmu qira'at dan Ilmu Tajwid. |
| | | | KK-4 | Mampu menerjemahkan Al-Qur'an berdasarkan kaidah bahasa dan kaidah penerjemahan. |
| | | | KK-5 | Mampu menghafal Al-Qur'an minimal dua juz selain juz 30 dalam Al-Qur'an. |
| | | | KK-6 | Mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya. |
| | | | KK-7 | Mampu mengkontekstualisasikan makna kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya dengan dinamika kehidupan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. |
| | | | KK-8 | Mampu menyebarkan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan. |

| Kategori | Pengujian | |
|-----------|-----------|--|
| | Uji | Skor |
| Pengujian | XII | UJI 14, UJI 15, UJI 16, UJI 17, UJI 18, UJI 19, UJI 20, UJI 21, UJI 22, UJI 23, UJI 24, UJI 25, UJI 26, UJI 27, UJI 28, UJI 29, UJI 30, UJI 31, UJI 32, UJI 33, UJI 34, UJI 35, UJI 36, UJI 37, UJI 38, UJI 39, UJI 40 |
| | P15 | UJI 47 |
| | P14 | UJI 14, UJI 17, UJI 18, UJI 19, UJI 20, UJI 21, UJI 22, UJI 23, UJI 24, UJI 25, UJI 26, UJI 27, UJI 28, UJI 29, UJI 30, UJI 31, UJI 32, UJI 33, UJI 34, UJI 35, UJI 36, UJI 37, UJI 38, UJI 39, UJI 40 |
| | P13 | UJI 10, UJI 30, UJI 40 |
| | P12 | UJI 47 |
| | P11 | UJI 47, UJI 20, UJI 42, UJI 20, UJI 27, UJI 20, UJI 13, UJI 40 |
| | P10 | UJI 20, UJI 0, UJI 24, UJI 19 |
| | P9 | UJI 10, UJI 20, UJI 0, UJI 24, UJI 19 |
| | P8 | UJI 20, UJI 0 |
| | P7 | UJI 30 |
| | P6 | UJI 40, UJI 11 |
| | P5 | |
| | P4 | UJI 25, UJI 42, UJI 34, UJI 33, UJI 31, UJI 41 |
| | P3 | |
| | P2 | UJI 34 |
| | P1 | UJI 0 |
| | XII | UJI 11 |

| Kategori | Koleksi Unggulan Utama | | | | | | | | | | Koleksi LO | | | | | | | | | |
|----------|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|--|
| | KU1 | KU2 | KU3 | KU4 | KU5 | KU6 | KU7 | KU8 | KU9 | KU10 | KK1 | KK2 | KK3 | KK4 | KK5 | KK6 | KK7 | KK8 | | |
| Unggulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Daftar Kajian

H. PENETAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) MATA KULIAH

1. Sikap dan Pengetahuan

| No. | MATA KULIAH | AIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------|---|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN | | | | | | | | | | | | | | | | CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | SIKAP DAN TATA NILAI | | | | | | | | | | | | | | | | PENGETAHUAN | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | S7 | S8 | S9 | S10 | S11 | S12 | S13 | S14 | S15 | S16 | S17 | S18 | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 |
| 01. | Sejarah Al-Qur'an | ■ | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | |
| 02. | Mabahits fi Ulumil Qur'an | ■ | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |
| 03. | Ilmu Rasm Utsmani | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 04. | Studi Tarjamah Al-Qur'an | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | |
| 05. | Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |
| 06. | Ilmu Qira'at | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |
| 07. | I'jaz Al-Qur'an | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | ■ | |
| 08. | Sejarah Perkembangan Tafsir | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | ■ | | | | | | | | |
| 09. | Manahij at-Tafsir | ■ | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |

2. Keterampilan Umum dan Khusus

| No. | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------|--|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|---------------------|------|------|------|------|------|------|
| | | CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | KETERAMPILAN UMUM | | | | | | | | | | KETERAMPILAN KHUSUS | | | | | | |
| | | KU 1 | KU 2 | KU 3 | KU 4 | KU 5 | KU 6 | KU 7 | KU 8 | KU 9 | KU 10 | KK 1 | KK 2 | KK 3 | KK 4 | KK 5 | KK 6 | KK 7 |
| 01. | Sejarah Al-Qur'an | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 02. | Mabahits fi Ulumul Qur'an | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 03. | Ilmu Rasm Utsmani | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 04. | Studi Tarjamah Al-Qur'an | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 05. | Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 06. | Ilmu Qira'at | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 07. | I'jaz Al-Qur'an | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 08. | Sejarah Perkembangan Tafsir | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 09. | Manahij at-Tafsir | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Ushulut Tafsir wa Qawā'iduh | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11. | Madzahib at-Tafsir | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. | Tafsir Ahkam | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. | Tafsir Aqidah dan Dakwah | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14. | Tafsir Tahlili | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|--|---|---|--|--|--|--|---|--|--|--|--|--|---|---|
| 15. | Tafsir Sains dan Teknologi | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16. | Studi Naskah dan Pemikiran Tokoh Tafsir Klasik dan Kontemporer | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| 17. | Studi Naskah dan Pemikiran Tokoh Tafsir Nusantara | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | ■ | |
| 18. | Tafsir Muqarin | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19. | Hermeneutik | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20. | Hermeneutik Al-Qur'an | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 21. | Dakhil Wa Israiliyat | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| 22. | Antropologi dan Sosiologi Al-Qur'an | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |
| 23. | Tafsir Moderasi Beragama | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 24. | Tafsir Ekologi | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 25. | Living Qur'an | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| 26. | Mabahits fi Ulumul Hadis | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27. | Takhrij Hadis | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28. | Mukhtalaful Hadis wa Dirosatul Asaanid | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29. | Sirah Nabawiyah | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30. | Perencanaan Pembelajaran Qur'an Hadis | ■ | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| 31. | Media dan Teknologi Pembelajaran Qur'an Hadis | ■ | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| 32. | Strategi dan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 33. | Evaluasi Pembelajaran Qur'an Hadis | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|--|--|---|---|--|--|--|--|--|---|---|--|--|--|--|---|
| 34. | Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 35. | Metodologi Penelitian | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 36. | Filologi | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 37. | Skripsi | | | | | ■ | | | | | | ■ | | | | | | |
| 38. | Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 39. | Filsafat Umum | ■ | | | | | | | | | | ■ | | | | | | |
| 40. | Filsafat Islam | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 41. | Sejarah dan Aliran Pemikiran Modern dalam Islam | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 42. | Ilmu Mantiq | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 43. | Kajian Barat atas Al-Qur'an | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 44. | Metodologi Studi Islam | ■ | | | | | | | | | | ■ | | | | | | |
| 45. | Qawa'id Nahwi | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 46. | Qawa'id Sharfi | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 47. | Ilmu Balaghah (Ma'ani, Bayan dan Badi') | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 48. | Al-Qur'an dan Teknologi Informatika | ■ | | | | | | | | | | | ■ | | | | | |

I. PENETAPAN BESARAN SKS MATA KULIAH

1. MATA KULIAH INSTITUT

| NO | NAMA MATA KULIAH | KODE MK | JENIS MATA KULIAH | KELUASAN | KEDALAMAN PENGETAHUAN | KEDALAMAN KETERAMPILAN | BOBOT | SKS SEMENTARA | SKS |
|----|---------------------------------|-----------|-------------------|----------|-----------------------|------------------------|-------|---------------|-----|
| 1 | Pancasila | MKU-6W001 | Wajib Nasional | 10 | 2 | 0 | 20 | 2,23 | 2 |
| 2 | Kewarganegaraan | MKU-6W002 | Wajib Nasional | 10 | 2 | 0 | 20 | 2,23 | 2 |
| 3 | Bahasa Indonesia | MKU-6W003 | Wajib Nasional | 8 | 2 | 0 | 16 | 1,79 | 2 |
| 4 | Akhlaq Tasawwuf | MKI-6W001 | Wajib Institusi | 10 | 2 | 0 | 20 | 2,23 | 2 |
| 5 | Ilmu Kalam | MKI-6W002 | Wajib Institusi | 7 | 2 | 0 | 14 | 1,56 | 2 |
| 6 | Sejarah Peradaban Islam | MKI-6W003 | Wajib Institusi | 8 | 2 | 0 | 16 | 1,79 | 2 |
| 7 | Ulumul Qur'an | MKI-6W004 | Wajib Institusi | 8 | 2 | 0 | 16 | 1,79 | 2 |
| 8 | Ulumul Hadits | MKI-6W005 | Wajib Institusi | 7 | 2 | 0 | 14 | 1,56 | 2 |
| 9 | Pengantar Fiqih dan Ushul Fiqih | MKI-6W006 | Wajib Institusi | 8 | 2 | 3 | 20 | 2,23 | 2 |
| 10 | Islam dan Budaya | MKI-6W007 | Wajib Institusi | 9 | 2 | 2 | 18 | 2,01 | 2 |

| | | | | | | | | | |
|--------------------|----------------|-----------|-----------------|----|---|---|--------|-------|-----------|
| | Borneo | | | | | | | | |
| 11 | Filsafat Ilmu | MKI-6W008 | Wajib Institusi | 8 | 2 | 0 | 16 | 1,79 | 2 |
| 12 | Bahasa Inggris | MKI-6W009 | Wajib Institusi | 10 | 2 | 0 | 20 | 2,23 | 2 |
| 13 | Bahasa Arab | MKI-6W010 | Wajib Institusi | 10 | 2 | 0 | 20 | 2,23 | 2 |
| Total Bobot | | | | | | | 230.05 | 25.69 | 26 |

2. MATA KULIAH FAKULTAS (USHULUDDIN)

| No. | NAMA MATA KULIAH | KODE MK | JENIS MK | KELUASAN | KEDALAMAN | BEBAN BEALAJAR | SKS SEMENTARA | SKS FINAL |
|-----|--|-----------|----------------|----------|-----------|----------------|---------------|-----------|
| 1 | Ilmu Tauhid | USH 6W001 | Wajib Fakultas | 3 | 8 | 24 | 1.94 | 2 |
| 2 | Moderasi Beragama | USH 6W003 | Wajib Fakultas | 4 | 7 | 28 | 2.27 | 2 |
| 3 | Baca Tulis Arab dan Sastra Melayu | USH 6W004 | Wajib Fakultas | 3 | 7 | 21 | 1.70 | 2 |
| 4 | <i>Al-Lughah al-`Arabiyyah li ad-Dirasat al-Islamiyyah</i> | USH 6W005 | Wajib Fakultas | 3 | 10 | 30 | 2.43 | 2 |
| 5 | <i>English for Islamic Studies</i> | USH 6W006 | Wajib Fakultas | 3 | 8 | 24 | 1.94 | 2 |
| 6 | Ilmu Perbandingan Agama | USH 6W007 | Wajib Fakultas | | | | | |
| 7 | Ilmu Komunikasi Islam | USH 6W009 | Wajib Fakultas | 4 | 7 | 28 | 2.27 | 2 |
| 8 | Psikologi Agama | USH | Wajib | 4 | 7 | 28 | 2.27 | 2 |

| | | | | | | | | |
|------------------|---------------------------|--------------|-------------------|---|----|----|------|----|
| | | 6W010 | Fakultas | | | | | |
| 9 | KKL/PPL Integratif/Magang | USH 6W008 | Wajib Fakultas | 4 | 22 | 88 | 6.72 | 7 |
| Total SKS | | | | | | | | 23 |

3. MATA KULIAH PROGRAM STUDI

| No. | NAMA MATA KULIAH | KODE MK | JENIS MK | KELUASAN | KEDALAMAN | BEBAN BEALAJA R | SKS SEMENTARA | SKS Final |
|-----|------------------------------|-----------|-------------|----------|-----------|-----------------|---------------|-----------|
| 1 | Sejarah Al-Qur'an | IAT-6W001 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 2 | Mabahits fi Ulumul Qur'an | IAT-6W002 | Wajib Prodi | 2 | 6 | 12 | 1,77 | 2 |
| 3 | Ilmu Rasm Utsmani | IAT-6W003 | Wajib Prodi | 2 | 6 | 12 | 1,77 | 2 |
| 4 | Studi Tarjamah Al-Qur'an | IAT-6W004 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 5 | Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an | IAT-6W005 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 6 | Ilmu Qira'at | IAT-6W006 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 7 | I'jaz Al-Qur'an | IAT-6W007 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 8 | Sejarah Perkembangan Tafsir | IAT-6W008 | Wajib Prodi | 4 | 4 | 16 | 2,36 | 2 |
| 9 | Manahij at-Tafsir | IAT-6W009 | Wajib Prodi | 2 | 6 | 12 | 1,77 | 2 |
| 10 | Ushulut Tafsir wa Qawā'iduh | IAT-6W010 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |

| No. | NAMA MATA KULIAH | KODE MK | JENIS MK | KELUASAN | KEDALAMAN | BEBAN BEALAJAR | SKS SEMENTARA | SKS Final |
|-----|--|-----------|-------------|----------|-----------|----------------|---------------|-----------|
| 11 | Madzahib at-Tafsir | IAT-6W011 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 12 | Tafsir Ahkam | IAT-6W012 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 13 | Tafsir Aqidah dan Dakwah | IAT-6W013 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 14 | Tafsir Tahlili | IAT-6W014 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 15 | Tafsir Sains dan Teknologi | IAT-6W015 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 16 | Studi Naskah dan Pemikiran Tokoh Tafsir Klasik dan Kontemporer | IAT-6W016 | Wajib Prodi | 3 | 6 | 18 | 2,65 | 3 |
| 17 | Studi Naskah dan Pemikiran Tokoh Tafsir Nusantara | IAT-6W017 | Wajib Prodi | 3 | 6 | 18 | 2,65 | 3 |
| 18 | Tafsir Muqarin | IAT-6W018 | Wajib Prodi | 2 | 6 | 12 | 1,77 | 2 |
| 19 | Hermeneutik | IAT-6W019 | Wajib Prodi | 2 | 6 | 12 | 1,77 | 2 |
| 20 | Hermeneutik Al-Qur'an | IAT-6W020 | Wajib Prodi | 2 | 6 | 12 | 1,77 | 2 |
| 21 | Dakhil Wa Israiliyat | IAT-6W021 | Wajib Prodi | 2 | 6 | 12 | 1,77 | 2 |
| 22 | Antropologi dan Sosiologi Al-Qur'an | IAT-6W022 | Wajib Prodi | 2 | 7 | 14 | 2,06 | 2 |
| 23 | Tafsir Moderasi Beragama | IAT- | Wajib | 2 | 6 | 12 | 1,77 | 2 |

| No. | NAMA MATA KULIAH | KODE MK | JENIS MK | KELUASAN | KEDALAMAN | BEBAN BEALAJAR | SKS SEMENTARA | SKS Final |
|-----|---|-----------|-------------|----------|-----------|----------------|---------------|-----------|
| | | 6W023 | Prodi | | | | | |
| 24 | Tafsir Ekologi | IAT-6W024 | Wajib Prodi | 2 | 7 | 14 | 2,06 | 2 |
| 25 | Living Qur'an | IAT-6W025 | Wajib Prodi | 2 | 7 | 14 | 2,06 | 2 |
| 26 | Mabahits fi Ulumul Hadis | IAT-6W026 | Wajib Prodi | 2 | 7 | 14 | 2,06 | 2 |
| 27 | Takhrij Hadis | IAT-6W027 | Wajib Prodi | 2 | 7 | 14 | 2,06 | 2 |
| 28 | Mukhtalaful Hadis wa Dirosatul Asaanid | IAT-6W028 | Wajib Prodi | 2 | 6 | 12 | 1,77 | 2 |
| 29 | Sirah Nabawiyah | IAT-6W029 | Wajib Prodi | 2 | 7 | 14 | 2,06 | 2 |
| 30 | Perencanaan Pembelajaran Qur'an Hadis | IAT-6W030 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 31 | Media dan Teknologi Pembelajaran Qur'an Hadis | IAT-6W031 | Wajib Prodi | 3 | 4 | 12 | 1,77 | 2 |
| 32 | Strategi dan Metode Pembelajaran al-Qur'an Hadits | IAT-6W032 | Wajib Prodi | 2 | 6 | 12 | 1,77 | 2 |
| 33 | Evaluasi Pembelajaran Qur'an Hadis | IAT-6W033 | Wajib Prodi | 2 | 6 | 12 | 1,77 | 2 |
| 34 | Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir | IAT-6W034 | Wajib Prodi | 2 | 7 | 14 | 2,06 | 2 |
| 35 | Metodologi Penelitian | IAT-6W035 | Wajib Prodi | 2 | 8 | 16 | 2,36 | 2 |
| 36 | Filologi | IAT- | Wajib | 2 | 10 | 20 | 2,95 | 3 |

| No. | NAMA MATA KULIAH | KODE MK | JENIS MK | KELUASAN | KEDALAMAN | BEBAN BEALAJAR | SKS SEMENTARA | SKS Final |
|-------------------------|---|-----------|-------------|----------|-----------|----------------|---------------|------------|
| | | 6W036 | Prodi | | | | | |
| 37 | Filsafat Umum | IAT-6W037 | Wajib Prodi | 3 | 4 | 12 | 1,77 | 2 |
| 38 | Filsafat Islam | IAT-6W038 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 39 | Sejarah dan Aliran Pemikiran Modern dalam Islam | IAT-6W039 | Wajib Prodi | 2 | 7 | 14 | 2,06 | 2 |
| 40 | Ilmu Mantiq | IAT-6W040 | Wajib Prodi | 2 | 7 | 14 | 2,06 | 2 |
| 41 | Kajian Barat atas Al-Qur'an | IAT-6W041 | Wajib Prodi | 2 | 7 | 14 | 2,06 | 2 |
| 42 | Metodologi Studi Islam | IAT-6W042 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 43 | Qawa'id Nahwi | IAT-6W043 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 44 | Qawa'id Sharfi | IAT-6W044 | Wajib Prodi | 2 | 6 | 12 | 1,77 | 2 |
| 45 | Ilmu Balaghah (Ma'ani, Bayan dan Badi') | IAT-6W045 | Wajib Prodi | 2 | 6 | 12 | 1,77 | 2 |
| 46 | Al-Qur'an dan Teknologi Informatika | IAT-6W046 | Wajib Prodi | 3 | 4 | 12 | 1,77 | 2 |
| 47 | Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah | IAT-6W047 | Wajib Prodi | 3 | 5 | 15 | 2,21 | 2 |
| 48 | Skripsi | IAT-6W048 | Wajib Prodi | 3 | 13 | 39 | 5,75 | 6 |
| Jumlah Total SKS | | | | | | 699 | | 103 |

J. STRUKTUR MATA KULIAH

| NO | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|-----------------------|--|--------------|
| I | MATA KULIAH NASIONAL* | | |
| 1 | PANCASILA | <p>Sikap: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>Pengetahuan: Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi.</p> | 2 (2-0) |
| 2 | KEWARGANEGARAAN | <p>Sikap: Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> | 2 (2-0) |

| NO | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|-----------|-------------------------------------|--|-----------|
| | | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan | |
| | | Pengetahuan: | |
| | | Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi; | |
| 3 | BAHASA INDONESIA | Sikap: | 2 (2-0) |
| | | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; | |
| | | Pengetahuan: | |
| | | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; | |
| II | KEAGAMAAN PENCIRI INATITUT** | | |
| 4 | AKHLAQ TASAWUF** | Sikap: | 2 (2-0) |
| | | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; | |
| | | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; | |
| | | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; | |
| | | Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; | |
| | | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; | |
| | | menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; | |
| | | Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan dzikir dan pikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya Indonesia dan kearifan lokal Borneo. | |
| | | Pengetahuan: | |

| NO | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|---------------------------|---|--------------|
| | | Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin; Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi antara akhlak, etika, dan moral dalam memahami sains dan teknologi. | |
| 5 | ILMU KALAM** | Sikap: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; | 2 (2-0) |
| | | Pengetahuan: Menguasai pengetahuan dasar ilmu kalam, perdebatan dan wacana yang berkembang dalam teologi Islam. | |
| 6 | SEJARAH PERADABAN ISLAM** | Sikap: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan | 2 (2-0) |
| | | Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya Indonesia dan kearifan lokal Borneo. | |
| | | Pengetahuan: Menguasai pengetahuan tentang sejarah peradaban di dunia Islam | |
| 7 | PENGANTAR FIQIH | Sikap: | 2 (2-0) |

| NO | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|-------------------|---|-----------|
| | DAN USHUL FIQIH** | <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Menguasai pengetahuan dasar-dasar hukum Islam</p> <p>Menguasai metodologi pemahaman hukum Islam dari berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan</p> | |
| 8 | ULUMUL QUR'AN** | <p>Sikap:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Menguasai pengetahuan dasar-dasar tentang ilmu Al-Qur'an</p> <p>Menguasai metodologi pemahaman studi Al-Qur'an</p> | 2 (2-0) |
| 9 | ULUMUL HADITS** | <p>Sikap:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas</p> | 2 (2-0) |

| NO | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|-----|--|---|-----------|
| | | akademik dan non akademik; | |
| | | Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin; | |
| | | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; | |
| | | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan; | |
| | | Keterampilan: | |
| | | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; | |
| III | MATA KULIAH PENCIRI INSTITUT*** | | |
| 1 | BAHASA ARAB | Sikap: | 2 (2-0) |
| | | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; | |
| | | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; | |
| | | Pengetahuan: | |
| | | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; | |
| | | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; | |
| 2 | BAHASA INGGRIS | Sikap: | 2 (2-0) |
| | | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; | |

| NO | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|-------------------------|---|-----------|
| | | Pengetahuan: Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; | |
| | | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; | |
| 3 | FILSAFAT ILMU | Sikap: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; | 2 (2-0) |
| | | Pengetahuan: Menguasai pengetahuan tentang filsafat ilmu pengetahuan | |
| | | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan; | |
| | | Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan | |
| 4 | ISLAM DAN BUDAYA BORNEO | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; | 2 (2-0) |
| | | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; | |
| | | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; | |
| | | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; | |
| | | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; | |
| | | Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan dzikir dan | |

| NO | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|-------------|---|--------------|
| | | pikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya Indonesia dan kearifan lokal Borneo. | |
| | | Pengetahuan: | |
| | | Menguasai sejarah dan budaya Islam di Borneo | |
| | | Menguasai ilmu agama Islam berbasis sumber-sumber lokal Borneo dan mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan nyata | |
| | | Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan Borneo | |
| | | Keterampilan: | |
| | | Mengaplikasikannya nilai-nilai ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan nyata | |
| | | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; | |
| | | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; | |
| | | Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; | |
| | | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; | |
| | | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; | |
| | | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; | |
| | | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan | |
| | | Pengetahuan: | |
| | | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; | |

| NO | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|-------------|---|--------------|
| | | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; | |
| | | Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin; | |
| | | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan; | |
| | | Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan | |
| | | Keterampilan: | |
| | | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. | |
| | | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; | |
| | | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; | |
| | | Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya; | |
| | | Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; | |
| | | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan | |
| | | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. | |

IV. MATA KULIAH PROGRAM STUDI

| NO | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|---|---|--------------|
| 1 | BACA TULIS ARAB DAN SASTRA MELAYU | <p>Sikap: 1. Mahasiswa dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>Pengetahuan: 1. Mahasiswa mampu menguasai ilmu alat berupa bahasa Arab untuk membaca dan memahami tafsir Al-qur'an secara baik dan tepat 2. Mahasiswa mengetahui aksara Melayu yang tertulis dalam Arab Melayu dan mampu membaca dan mempelajari naskah-naskah klasik yang ada di daerah ini</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya.</p> | 2 (1-1) |
| 2 | <i>AL-LUGHHAH AL-`ARABIYYAH LI AD-DIRASAT AL-ISLAMIYYAH</i> | <p>Sikap: Mahasiswa dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.</p> <p>Pengetahuan: 1. Mahasiswa mampu menguasai ilmu alat berupa bahasa Arab untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat. 2. Mahasiswa memahami dan menguasai pengetahuan dan keterampilan berbahasa Arab dan dapat menggunakannya dalam memahami teks-teks dan naskah berbahasa Arab.</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang</p> | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|---|------------------------------------|--|--------------|
| | | | memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya. | |
| | 3 | <i>ENGLISH FOR ISLAMIC STUDIES</i> | Sikap: Mahasiswa dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. Pengetahuan: 1. Mahasiswa menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; 2. Mahasiswa memiliki keterampilan dalam berbahasa dan memahami teks-teks bahasa Inggris | 2 (2-0) |
| | 4 | ILMU PERBANDINGAN AGAMA | Sikap: 1. Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious 2. Mahasiswa dapat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Pengetahuan: Mahasiswa mengenal berbagai macam agama. Dengan mengenal secara baik agama-agama, diharapkan mereka mampu membangun komunikasi yang baik dengan semua kalangan. Tema-tema yang diajarkan di antaranya tentang: sejarah agama di Indonesia, agama dan isu-isu kontemporer, agama local dan aliran kepercayaan di masyarakat, agama Yahudi, agama Hindu, agama Budha, agama Konghucu, Islam dan multikulturalisme, gerakan radikalisme keagamaan, manajemen lembaga dan resolusi konflik, serta beberapa | 2 (2-0) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|---|-----------------------|---|--------------|
| | | | kajian tentang isu-isu penting dalam pandangan agama-agama | |
| | 5 | ILMU KOMUNIKASI ISLAM | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika 2. Mahasiswa dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; pekerjaan di bidang penafsiran alqur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan <p>Pengetahuan:</p> <p>Mahasiswa memiliki pengetahuan komunikasi yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Wawasan yang dimaksud adalah tentang prinsip-prinsip yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan tentang Komunikasi yang sehat dan komunikasi yang merusak. Dari wawasan yang diberikan, mahasiswa diharapkan mampu menjadikan mata kuliah ini sebagai salah satu inspirasi untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ada di lingkungannya. Mata kuliah ini juga diharapkan mampu untuk menjadikan mahasiswa memiliki sifat keterbukaan dan toleran dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan beragama</p> | 2 (2-0) |
| | 6 | PSIKOLOGI AGAMA | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika 2. Mahasiswa dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; | 2 (2-0) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|--|---------------------------|---|--------------|
| | | | <p>pekerjaan di bidang penafsiran Al-Qur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami teori dan tema-tema psikologi yang membahas mengenai keberagaman dan mendiskusikan berbagai perkembangan keberagaman masyarakat saat ini dengan pisau analisis psikologi.</p> | |
| 7 | | KKL/PPL INTEGRATIF/MAGANG | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 2. Mahasiswa dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi. 2. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur dan budaya lainnya. <p>Keterampilan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya. 2. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu menyebarkan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.</p> | 7 (0-7) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|---------------------------|---|--------------|
| | 8 | SEJARAH AL-QUR'AN | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Mahasiswa dapat menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mahasiswa dapat menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin; 4. Mahasiswa dapat menerangkan peran nabi dalam transformasi wahyu, dan Tradisi baca tulis Arab Pra-Islam | 2 (2-0) |
| | 9 | MABAHITS FI ULUMIL QUR'AN | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Mahasiswa dapat menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat.; 2. Mahasiswa dapat mengklasifikasi tentang `Am dan Khas <p>Keterampilan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiwa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya | 2 (2-0) |
| | 10 | ILMU RASM UTSMANI | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|------------------------------|--|--------------|
| | | | <p>sikap religius;</p> <p>2. Mahasiswa dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa dapat mengetahui kaedah penulisan Al-Qur'an berdasarkan rasm Utsmani.</p> <p>Keterampilan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ketentuan ilmu qira'at dan Ilmu Tajwid. 2. Mahasiswa dapat menentukan tanda baca Al-Qur'an meliputi dhabat dan syakl dalam Rasm Utsmani. | |
| | 11 | STUDI TARJAMAH AL-QUR'AN | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mengetahui Sejarah perkembangan tarjamah Al-Qur'an. 2. Mahasiswa dapat menganalisis macam-macam tarjamah dalam Al-Qur'an. <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa mampu meninjau kebutuhan terhadap tarjamah Al-Qur'an;</p> <p>Keterampilan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menerjemahkan Al-Qur'an berdasarkan kaidah bahasa dan kaidah penerjemahan. 2. Mahasiswa mampu menelaah makna-makna (ma'ani) dalam Al-Qur'an. | 2 (1-1) |
| | 12 | TAHSIN DAN TAHFIDZ AL-QUR'AN | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|--------------|---|--------------|
| | | | <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat. 2. Mahasiswa dapat memahami kaedah ilmu tajwid dengan baik dan benar. <p>Keterampilan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma); 2. Mahasiswa mampu menghafal Sura-surat Pilihan dan Juz 'Amma (Juz 30) <p>Keterampilan Khusus:</p> <p>Mahasiswa mampu menghafal Al-Qur'an minimal dua juz selain juz 30 dalam Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar.</p> | |
| | 13 | ILMU QIRA'AT | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat; 2. Mahasiswa mampu memahami perbedaan Antara Riwayat, Qira'at dan Turuq. 3. Mahasiswa dapat menghafal Varian-varian Ilmu Qira'ah. <p>Keterampilan Umum:</p> <p>Mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;</p> <p>Keterampilan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu Mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ketentuan ilmu qira'at dan Ilmu Tajwid. 2. Mahasiswa mampu membedakan antara Khilaf Wajib dan Khilaf Jaiz dalam ilmu | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|-----------------------------|---|--------------|
| | | | Qira'at. | |
| | 14 | I'JAZ AL-QUR'AN | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang I'jaz Ilmi, I'jaz al-Islahi wa al-Tashri'I. 2. Mahasiswa dapat memperluas pengetahuannya tentang tentang mukjizat para nabi dan rasul. <p>Keterampilan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 2. Mahasiswa mampu mengemukakan tentang I'jaz al-Bayani wa al-Adabi | 2 (2-0) |
| | 15 | SEJARAH PERKEMBANGAN TAFSIR | <p>Sikap: Mahasiswa dapat Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam bidang pengembangan keilmuan Al-Qur'an dan penafsirannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan;</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah pembukuan tafsir, macam-macam metode penafsiran dan periodisasi perkembangan tafsir. 3. Mahasiswa mampu menceritakan perkembangan ilmu tafsir mulai dari masa awal Islam hingga masa modern. | 2 (2-0) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|-------------------------------------|---|--------------|
| | | | <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> | |
| | 16 | MANAHIJ AT-TAFSIR | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang metodologi penafsiran Al-Qur'an dan beragam aliran tafsir. 2. Mahasiswa dapat mengklasifikasi Jenis-jenis Tafsir, Karakteristik Tafsir, Corak dan Metode Tafsir, dan mampu mengklasifikasi Manhaj, Tariqah Madzhab Tafsir. <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> | 2 (2-0) |
| | 17 | <i>USHULUT TAFSIR WA QAWĀ'IDUHU</i> | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat.</p> | 2 (2-0) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|--------------------|---|--------------|
| | | | <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kaedah Mubham dan Wadih ad-Dilalah, Al-Musyarak, al-fadz `ala al-Ahkam dan Wujud wa Nadzair serta Mahasiswa mampu memahami dengan baik tentang ushul dan kaidah-kaidah penafsiran Al-Qur'an.</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> | |
| | 18 | MADZAHIB AT-TAFSIR | <p>Sikap: Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; pekerjaan di bidang penafsiran alqur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang faktor-faktor kemunculan madzhab tafsir, Madrasah-Madrasah Tafsir, Sejarah perkembangan Madzhab Tafsir, dan Aliran-aliran Tafsir serta mengenal tokoh-tokoh mufassir yang memiliki ciri dan aliran tertentu. <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu menyebarluaskan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.</p> | 2 (1-1) |
| | 19 | TAFSIR AHKAM | <p>Sikap: Mahasiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</p> | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|--------------------------|--|--------------|
| | | | <p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu menafsirkan dan mencontohkan Tafsir Ayat-ayat Ibadah, Tafsir ayat-ayat Mu`amalah, Tafsir ayat-ayat Munakahat, Tafsir Ayat-ayat Ibadah dan Tafsir ayat-ayat Jihad dan Perang.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa Mampu menyebarkan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.</p> | |
| | 20 | TAFSIR AQIDAH DAN DAKWAH | <p>Sikap: 1. Mahasiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Mahasiswa dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu menjelaskan dan menafsirkan ayat-ayat Aqidah (iman, Islam dan Ihsan, Takdir dan Adab), Ayat-ayat tentang metode Dakwah, Ayat-ayat tentang perintah dakwah dan memahami ayat-ayat Dakwah.</p> <p>Keterampilan Umum Mengaplikasikannya nilai-nilai ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan nyata</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu mengkontekstualisasikan makna kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya dengan dinamika kehidupan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> | 2 (1-1) |
| | 21 | TAFSIR TAHLILI | <p>Sikap: 1. Mahaiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap</p> | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|----------------------------|--|--------------|
| | | | <p>religius.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang metodologi penafsiran Al-Qur'an dan beragam aliran tafsir. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan tentang metode tafsir tahlili, Materi tafsir tahlili (Berdasarkan urutan surah dalam mushaf), langkah-langkah tafsir tahlili serta dapat mengidentifikasi Kitab tafsir berbasis metode tafsir tahlili. 3. Mahasiswa mampu menganalisa dan membedah ayat-ayat Al-Qur'an dengan disiplin ilmu lainnya (ilmu bahasa, asbab nuzul, hadis dan takhrijnya dll) guna mendapatkan penafsiran suatu ayat yang komprehensif. <p>Keterampilan Umum Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya.</p> | |
| | 22 | TAFSIR SAINS DAN TEKNOLOGI | <p>Sikap: Mahasiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Sains dalam Al-Qur'an, Klasifikasi kandungan Al-Qur'an, mengemukakan Integrasi Agama dan Sains, dan mampu menafsirkan Tafsir ayat-ayat Al-Qur'an terkait dengan ayat-ayat kauniyah 2. Mahasiswa mampu menerapkan konsep tafsir tematik, yang menitik beratkan pada | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|--|---|--------------|
| | | | <p>tema-tema ilmu pengetahuan (sains dan teknologi).</p> <p>Keterampilan Umum Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu mengkontekstualisasikan makna kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya dengan dinamika kehidupan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> | |
| | 23 | STUDI NASKAH DAN PEMIKIRAN TOKOH TAFSIR KLASIK DAN KONTEMPORER | <p>Sikap: Mahasiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengklasifikasi dan mengemukakan Teori dan gagasan tokoh tafsir klasik dan kontemporer, Periodisasi Tafsir klasik dan kontemporer, Konsep dan metodologi tokoh tafsir klasik dan kontemporer, serta mampu membaca Kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer. 2. Mahasiswa mampu mengkaji naskah-naskah tafsir klasik dan kontemporer, serta memahami pemikiran tokoh-tokoh tafsir klasik dan kontemporer, baik dari segi metode/pendekatan dan motif, tokoh-tokoh ulama penafsirnya, karya serta dampaknya terhadap dunia Islam. <p>Keterampilan Umum Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya</p> | 3 (2-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|---|---|--------------|
| | 24 | STUDI NASKAH DAN PEMIKIRAN TOKOH TAFSIR NUSANTARA | <p>Sikap: Mahasiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang sejarah Al-Qur'an dan tafsir serta perkembangan tafsir di nusantara. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengklasifikasi Relevansi dan kontekstualisasi pemikiran tokoh tafsir Nusantara, Sejarah perkembangan tafsir di Indonesia, dan Orisinalitas pemikiran tokoh Tafsir Nusantara, serta mampu membaca Naskah-naskah kitab tafsir Nusantara. 3. Mahasiswa mampu memahami naskah-naskah tafsir yang ada di nusantara serta pemikiran tokoh-tokoh tafsir yang ada di nusantara <p>Keterampilan Umum Mengaplikasikannya nilai-nilai ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan nyata</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya</p> | 3 (2-1) |
| | 25 | TAFSIR MUQARIN | <p>Sikap: Mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang metodologi penafsiran Al-Qur'an dan beragam aliran tafsir 2. Mahasiswa mampu menganalisa dan membedah ayat-ayat Al-Qur'an dengan disiplin ilmu lainnya (ilmu bahasa, asbab nuzul, hadis dan takhrijnya dll) guna mendapatkan penafsiran suatu ayat yang komprehensif. Kemudian hasil penafsiran tersebut di | 2 (2-0) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|---------------------------|--|--------------|
| | | | <p>komparasikan dengan penafsiran ulama-ulama lain baik klasik atau kontemporer.</p> <p>Keterampilan Umum Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> | |
| | 26 | HERMENEUTIKA | <p>Sikap: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan ilmu hermeneutika, yang meliputi: Pengertian dan Ruang Lingkup, Sejarah Kemunculan dan perkembangan Hermeneutika modern: Prinsip-prinsip dasar, Hermeneutika Romantisisme, Hermeneutika Filosofis, dan Hermeneutika Kritis; Kajian tokoh-tokoh F. Schlelematcher W. Dilthey; Hans G. Gadamer; Jurgen Habermas; Paul Ricour; Pengertian dan Sejarah Semiotika Modern; Ferdinand de Saussure; Charles Sanders Peirce; Umberto Uco; Roland Barthes.</p> <p>Keterampilan Umum Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> | 2 (2-0) |
| | 27 | HERMENEUTIKA AL-QUR`AN | <p>Sikap: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan teori-teori ilmu Hermeneutika terhadap kajian Al-Qur'an, mengaplikasikan teori dalam terapan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an, dan melakukan komparasi dengan penafsiran yang dilakukan para mufassir klasik.</p> | 2 (2-0) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|-------------------------------------|--|--------------|
| | | | <p>Keterampilan Umum Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> | |
| | 28 | DAKHIL WA ISRAILIYAT | <p>Sikap: Mahasiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu menganalisis dan mencontohkan Sumber-sumber Israiliyat, Dampak dakhil wa israiliyat dalam penafsiran, dan Klasifikasi dakhil, serta mengetahui tafsir Al-Qur'an yang bersandarkan kepada dalil-dalil hadis yang shahih, dan mengetahui para ulama salaf yang dalam tafsirnya ada yang terpengaruh dengan dalil hadis yang lemah (Israiliyat).</p> <p>Keterampilan Umum Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa Mampu Mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya</p> | 2 (1-1) |
| | 29 | ANTROPOLOGI DAN SOSIOLOGI AL-QUR`AN | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 2. Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya Indonesia dan kearifan | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|--------------------------|--|--------------|
| | | | <p>lokal Borneo</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Teori Budaya, Teori perubahan sosial, Budaya lokal, Asimilasi budaya, serta mampu mengaitkan teori-teori antropologi dan sosiologi dengan Al-Qur'an. 2. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan perubahan sosial karena faktor agama dan perubahan penghayatan beragama karena pengaruh faktor sosial budaya dengan memakai teori-teori sosiologi agama <p>Keterampilan Umum Mampu mengkontekstualisasikan makna kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya dengan dinamika kehidupan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu menyebarkan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.</p> | |
| | 30 | TAFSIR MODERASI BERAGAMA | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 2. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan. 2. Mahasiswa dapat memahami tentang studi Normativitas historisitas, Dialektika Tafsir dengan Kekuasaan dan kebudayaan, dan ayat-ayat Al-Qur'an tentang moderasi. <p>Keterampilan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mampu Mengaplikasikannya nilai-nilai ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan nyata. | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|----------------|--|--------------|
| | | | <p>2. Mahasiswa dapat mengklasifikasi ayat-ayat Al-Qur'an tentang moderasi.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu menyebarluaskan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.</p> | |
| | 31 | TAFSIR EKOLOGI | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 2. Mahasiswa mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menguasai pengetahuan ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur dan budaya lainnya. 2. Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai konsepsi Al-Qur'an tentang ekologi, teori-teori relasi antara manusia dan lingkungan serta menghubungkannya dengan konsep Islam. Mahasiswa juga memiliki pengetahuan mengenai ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist yang terkait dengan ekologi serta dapat mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an tentang ekologi dalam kehidupan keseharian. <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan nyata.</p> | 2 (2-0) |
| | 32 | LIVING QUR`AN | <p>Sikap: Mahasiswa mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|-----------------------------|---|--------------|
| | | | <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menguasai pengetahuan ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur dan budaya lainnya. 2. Mahasiswa mampu memahami metodologi dan pendekatan serta kajian secara komprehensif holistik dalam berbagai keilmuan yang terkait untuk membincang masalah-masalah aktualisasi dan implementasi Al-Qur'an, baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal berarti <i>Living the Qur'an/ihyâ' al-Qur'ân</i>, dan secara horizontal berarti mengkaji Al-Qur'an dari realitas dan fenomenanya di masyarakat (<i>the living Qur'an/al-Qur'ân al-hayy</i>). <p>Keterampilan Khusus:</p> <p>Mahasiswa mampu mendesain dan mengembangkan syi'ar dan pemahaman kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya berbasis teknologi informasi.</p> | |
| | 33 | MABAHITS FI ULUMUL HADIS | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious 2. Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan 2. Mahasiswa mampu memahami makna hadis secara umum dan secara khusus, dan memahami metode memahami hadis yang tampak saling bertentangan (ilmu mukhtalaful hadis). <p>Keterampilan Umum:</p> <p>Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> | 2 (2-0) |

| NO | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|---------------|--|--------------|
| 34 | TAKHRIJ HADIS | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan; 2. Mahasiswa mampu menjelaskan dengan baik ilmu takhrij al Hadis, tujuann, serta sejarah perkembangan Takhrij Hadis <p>Keterampilan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. <p>Keterampilan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktikkan takhrij hadis melalui nama sahabat yang meriwayatkan (teori dan praktik); Takhrij Hadis melalui awal kalimat (matan) hadits (teori dan praktik); Takhrij Hadis melalui kata yang terampil dari <i>fi'il</i> yang terdapat dalam matan hadis (teori dan praktik); Takhrij Hadis melalui topic Hadis atau tematik (teori dan praktik); Takhrij hadis melalui sifat tertentu dari matan dan sanad hadis. (teori dan praktik); 2. Mahasiswa mampu menelusuri hadis melalui media elektronik (teori dan praktik); <i>I'tibar al Sanad</i> dan pembuaan skema sanad dan penentuan <i>Musyahid</i> dan <i>Mutabi'</i> sanad (teori dan praktik); Penentuan kualitas sanad melalui <i>Ittisal sanad</i> hadis; Penentuan kualitas hadis melalui penelitian kualitas periwayat hadis. | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|---|--|--------------|
| | 35 | MUKHTALAFUL HADIS WA DIROSATUL ASAANID | <p>Sikap: Mahasiswa dapat Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan. 2. Mahasiswa dapat memahami tentang al-Jam`u wa at-Taufiq, kaedah tarjih hadis dan nasikh – mansukh. 3. Mahasiswa mampu mengetahui jenis-jenis hadis (shahih dan dhaif) dan sanadnya (rijal hadis) | 2 (1-1) |
| | 36 | SIRAH NABAWIYAH | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan; 2. Mahasiswa dapat memahami dengan baik sejarah pada Masa Nabi Muhammad (Pra Kenabian, Makkah dan Madinah). 3. Mahasiswa dapat menelaah sejarah pada masa Masa Khulafa arrasyidin, dan masa dinasti Masa Umayyah dan Abbasiyah. <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</p> | 2 (2-0) |

| NO | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|---|---|--------------|
| 37 | PERENCANAAN PEMBELAJARAN QUR`AN HADIS | <p>Sikap: Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja. 2. Mahasiswa dapat memahami Paradigma dalam pembelajaran, mampu menguraikan Tujuan dan Materi pembelajaran pada mata pelajaran Qur`an Hadis. <p>Keterampilan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mahasiswa Mampu menerapkan paradigma dalam pembelajaran <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu merumuskan tujuan dan materi pembelajaran serta melakukan penyusunan instrumen pembelajaran mata pelajaran Qur`an Hadis.</p> | 2 (1-1) |
| 38 | MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN QUR`AN HADIS | <p>Sikap: Mahasiswa dapat Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas penafsiran alqur`an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan;</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan Karakteristik dan ragam media pembelajaran, Desain pembelajaran, dan Model-model pembelajaran pada mata pelajaran Qur`an Hadis.</p> | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|---|--|--------------|
| | | | <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu menemukan karakteristik dan ragam media pembelajaran, Desain pembelajaran, dan Model-model pembelajaran pada mata pelajaran Qur'an Hadis.</p> | |
| | 39 | STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS | <p>Sikap: Mahasiswa dapat Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami tentang definisi, perbedaan dan ragam strategi dan metode pembelajaran.</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya.</p> <p>Keterampilan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menerapkan ragam metode dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Qur'an Hadis. 2. Mahasiswa mampu mensimulasikan cara penyampaian dalam pembelajaran Qur'an Hadis. | 2 (1-1) |
| | 40 | EVALUASI PEMBELAJARAN QUR'AN HADIS | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Mahasiswa dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|--|---|--------------|
| | | | <p>keahliannya secara mandiri.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik. 2. Mahasiswa dapat mengetahui jenis-jenis dan model-model dalam evaluasi pembelajaran. <p>Keterampilan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. 2. Mahasiswa mampu mengklasifikasi jenis-jenis dan model-model dalam evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran Qur'an Hadis. <p>Keterampilan Khusus:</p> <p>Mahasiswa mampu melakukan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran</p> | |
| | 41 | METODOLOGI PENELITIAN AL-QUR`AN DAN TAFSIR | <p>Sikap:</p> <p>Mahasiswa dapat Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam bidang pengembangan keilmuan Al-Qur'an dan penafsirannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan;</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; 2. Mahasiswa dapat memahami tentang struktur penelitian kualitatif, dan ragam metode | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|-----------------------|--|--------------|
| | | | <p>penelitian dalam bidang Al-Qur'an dan tafsir.</p> <p>3. Mahasiswa dapat mengklasifikasi jenis-jenis penelitian, struktur penelitian dan metode penelitian.</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu melakukan Penyusunan Instrumen Penelitian yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Tafsir, Teknik Pengutipan dan Sitasi Ilmiah, dan menguasai Penggunaan <i>Reference Manager</i>.</p> | |
| | 42 | METODOLOGI PENELITIAN | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; 2. Mahasiswa dapat memahami model dan ragam penelitian, Teknik Pengutipan dan Sitasi Ilmiah, <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan</p> | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|----------------------------------|---|--------------|
| | | | <p>kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu melakukan Penyusunan Instrumen Penelitian, Teknik Pengutipan dan Sitasi Ilmiah, dan menguasai Penggunaan <i>Reference Manager</i>.</p> | |
| | 43 | FILOLOGI | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Mahasiswa mampu Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas penafsiran alqur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan. <p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami tentang Penerapan pendekatan filologi dalam studi Al-Qur'an, Ruang lingkup naskah dan teks dalam kajian filologi, Transkripsi dan Transliterasi dan Metode-metode dalam penelitian filologi;</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu mengumpulkan Transkripsi dan Transliterasi, dan dapat mendeteksi Metode-metode dalam penelitian filologi.</p> | 3 (1-2) |
| | 44 | BIMBINGAN DAN KARYA TULIS ILMIAH | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|---------------|--|--------------|
| | | | <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan 2. Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep karya tulis ilmiah, Jenis-jenis kegiatan ilmiah, Etika penulisan karya ilmiah, Teknik penulisan karya ilmiah, Teknik Pengutipan dan Sitasi Ilmiah dan Penggunaan <i>Reference Manager</i>. <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> | |
| | 45 | FILSAFAT UMUM | <p>Sikap: Mahasiswa dapat Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi; 2. Mahasiswa mampu menerangkan tentang Sejarah perkembangan Filsafat, Objek meterial dan formal dalam filsafat dan Sifat kebenaran filsafat dan agama. <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu mengkonstruksi Objek meterial dan formal dalam filsafat dan Sifat kebenaran filsafat dan agama.</p> | 2 (2-0) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|---|---|--------------|
| | 46 | FILSAFAT ISLAM | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi Aliran-aliran filsafat, Kegunaan dan manfaat filsafat dalam Islam dan Hubungan filsafat dan ilmu-ilmu lain; <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> | 2 (2-0) |
| | 47 | SEJARAH DAN ALIRAN PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Mahasiswa mampu Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik. 2. Mahasiswa mampu menganalisis Tokoh-tokoh pembaharu Islam, Prinsip-prinsip modernisme, Dasar-dasar pemikiran Islam, dan mengklasifikasi Agama dan kelompok | 2 (2-0) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|-----------------------------|--|--------------|
| | | | modernis. Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. | |
| | 48 | ILMU MANTIQ | Sikap: 1. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Mahasiswa dapat Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi. Pengetahuan: 1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik. 2. Mahasiswa dapat Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis kegunaan dan manfaat Ilmu Mantiq, tokoh-tokoh Ilmu Mantiq, objek kajian, dan klasifikasi Ilmu Mantiq. | 2 (2-0) |
| | 49 | KAJIAN BARAT ATAS AL-QUR'AN | Sikap: 1. Mahasiswa dapat menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Mahasiswa dapat bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi. | 2 (2-0) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|------------------------|---|--------------|
| | | | <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik. 2. Mahasiswa dapat menganalisis Periodisasi pandangan barat terhadap Al-Qur'an, Wacana Studi Al-Qur'an dalam pandangan Orientalis, Dampak pandangan barat terhadap penafsiran Al-Qur'an, dan tokoh-tokoh orientalis dalam studi Al-Qur'an. <p>Keterampilan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mahasiswa dapat mengklasifikasi tokoh-tokoh orientalis dalam studi Al-Qur'an. | |
| | 50 | METODOLOGI STUDI ISLAM | <p>Sikap:</p> <p>Mahasiswa dapat bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Perkembangan Studi Islam, Pengelompokan Keilmuan dalam Islam, dan Pendekatan dan metode dalam Studi Islam. <p>Keterampilan Umum:</p> <p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan</p> | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|----------------|---|--------------|
| | | | <p>dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu mendesain dan mengembangkan syi'ar dan pemahaman kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya berbasis teknologi informasi.</p> | |
| | 51 | QAWA`ID NAHWI | <p>Sikap: Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menguasai ilmu alat berupa bahasa Arab untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi tentang al-Mu'rab wa al-Mabni, Aqsamul Kalimat wa al-Jumal, al-'Awamil an-Nawasikh dan Peran Ilmu Nahwu dan Sharraf dalam penafsiran Al-Qur'an. <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya.</p> | 2 (1-1) |
| | 52 | QAWA`ID SHARFI | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. 2. Mahasiswa mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; pekerjaan di bidang penafsiran Al-Qur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan . | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|---|--|--------------|
| | | | <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menguasai ilmu alat berupa bahasa Arab untuk membaca dan memahami tafsir al-qur'an secara baik dan tepat. 2. Mahasiswa dapat memahami tentang Konsep Wazan dan Mauzun, Aqsamul af'al, al-Fi'lu al-Muta`addi wa al-Lazim, dan Aqsamul Mafa'il. <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya.</p> | |
| | 53 | ILMU BALAGHAH (MA`ANI, BAYAN DAN BADI`) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Mahasiswa mampu Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menguasai ilmu alat berupa bahasa Arab untuk membaca dan memahami tafsir al-qur'an secara baik dan tepat. 2. Mahasiswa dapat memahami tentang Sejarah Perkembangan Ilmu Balaghah, Tokoh-tokoh dalam ilmu Balaghah, Ilmu Ma`ani, Bayan dan Badi`, dan Muhassinat Lafdziyyah dan Muhassinat Maknawiyah dalam ilmu Balaghah . <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> | 2 (1-1) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|----|-------------------------------------|---|--------------|
| | | | <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu membaca ragam kitab tafsir al-Qur'an dari sumber aslinya.</p> | |
| | 54 | AL-QUR'AN DAN TEKNOLOGI INFORMATIKA | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Mahasiswa mampu Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan. 2. Mahasiswa dapat memahami tentang Penerapan aplikasi Al-Qur'an dan Hadits, Pengenalan Software dan Website Al-Qur'an, Tafsir dan hadis, dan Kosep Dasar Komputerisasi. <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu mendesain aplikasi berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan tafsirnya dalam bentuk digital sesuai dengan kemajuan teknologi informasi.</p> | 2 (1-1) |
| | 55 | SKRIPSI | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Mahasiswa mampu Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan | 6 (0-6) |

| NO | | MATA KULIAH | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | SKS (P-K) |
|----|--|-------------|---|--------------|
| | | | kewirausahaan. Pengetahuan: 1. Mahasiswa dapat Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja. 2. Mahasiswa dapat menganalisis masalah penelitian dan merumuskan judul penelitian. 3. Mahasiswa dapat memahami langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian. Keterampilan Umum: Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagias. Keterampilan Khusus: Mahasiswa dapat menyusun proposal penelitian, laporan penelitian dan melakukan presentasi laporan penelitian. | |
| | | | TOTAL SKS | |

Catatan:

*Amanah UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

**Penjabaran mata kuliah Agama IAIN Pontianak.

***Mata Kuliah Wajib IAIN Pontianak.

K. PETA KURIKULUM

| | SEMESTER I | SEMESTER II | SEMESTER III | SEMESTER IV | SEMESTER V | SEMESTER VI | SEMESTER VII | SEMESTER VIII |
|----------------------------------|---|--|---|-------------|------------|-------------|--------------|------------------|
| MataKuliahPenciri Nasional | Pancasila 2 sks | Kewarganegaraan 2 sks | | | | | | SKRIPSI 6 sks |
| MataKuliahPenciri IAIN Pontianak | Bhs. Inggris 2 sks Bahasa Arab 2 sks Ul. Qur'an 2 sks Sejarah Pradabn Islam 2 sks B. Indonesia 2 sks Filsafat Umum 2 sks | Ulumul Hadis 2 sks Filsafat Ilmu 2 sks A. Tasawuf 2 sks Pengantar Fiqih dan Ushul Fiqih 2 sks | Ilmu Kalam 2 sks Islam dan Budaya Borneo 2 sks | | | | | |

Mata Kuliah Program Studi

| | | | | | |
|--|---|--------------------------------------|-------------------------------------|---|---|
| Metodologi Studi Islam 2 sks | Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah 2 sks | Manahijut Tafsir 2 sks | Tafsir Tahlili 2 sks | Living Qur'an 2 sks | Met.Pen. Al-Qur'an dan Tafsir 2 sks |
| Ilmu tauhid 2 sks | Sejarah Perkembangan Tafsir 2 sks | Dakhil wa Israiliyat 2 sks | Ilmu Balaghah 2 sks | Madzahibut Tafsir 2 sks | Kajian Barat atas Al-Qur'an 2 sks |
| Al-Qur'an dan Teknologi Informatika 2 sks | Sejarah al-Qur'an 2 sks | Mabahis fi U.Haids 2 sks | Ilmu Rasm Utsmani 2 sks | I'jazul Qur'an 2 sks | Studi Naskah dan Pemikiran Tafsir Nusantara 3sks |
| Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an 2 sks | Baca Tulis Arab dan Sastra Melayu 2 sks | Mabahis fi U.Qur'an 2 sks | Tafsir Sains dan Teknologi 2 sks | Studi Naskah dan Pemikiran Tokoh Tafsir Klasik dan Kontemporer 3 sks | Ilmu Qir'aat 2 sks |
| | Moderasi Beragama 2 sks | Ushulut Tafsir wa Qawaiduhu 2 sks | Tafsir Ahkam 2 sks | Tafsir Moderasi Beragama 2 sks | Mukhtalaful Hadis wa Dirasatul A 2 sks |
| | <i>English for Islamic Studies</i> 2 sks | Psikologi Agama 2 sks | Ilmu Perbandingan Agama 2 sks | Tafsir Muqarin 2 sks | Tafsir Aqidah dan Dakwah 2 sks |
| | | Qawaid Nahwi 2 sks | Sirah Nabawiyah 2 sks | Hermeneutika Al-Qur'an 2 sks | Antropologi dan Sosiologi Al-Qur'an Sejarah dan Aliran Pemikiran Modern dalam Islam 2 sks |
| | | Hermeneutika 2 sks | Ilmu Komunikasi Islam 2 sks | Filologi 3 sks | |
| | | Studi Tarjamah 2 sks | | | |
| | | Filsafat Islam 2 sks | | | |

| | | | | | | | | |
|--|----|----|----|----|---|--|-----------------------------|---|
| Matakuliah Pendukung Program Studi Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka | | | | | Perencanaan Pembelajaran Qur'an Hadis Media dan Teknologi Pembelajaran Qur'an Hadis 2 sks | Strategi dan Metode Pembelajaran Qur'an Hadis Evaluasi Pembelajaran Qur'an Hadis 2 sks | KKL/PPL/ Magang 7 sks | |
| TOTAL SKS | 22 | 24 | 24 | 24 | 22 | 23 | 7 | 6 |

L. SEBARAN MATA KULIAH PER-SEMESTER

| SEMESTER | NO. URUT | KODE | MATA KULIAH | MATA KULIAH PRASYARAT | SKS | KETERANGAN DOMAIN PROGRAM MBKM | | | | SKS TOTAL |
|----------|----------|-----------|-------------|-----------------------|-----|--------------------------------|----------------------|----------------------|--------|-----------|
| | | | | | | DALAM PT | PT LAIN (PRODI SAMA) | PT LAIN (BEDA PRODI) | NON-PT | |
| 1 | 1 | USH-6W001 | Ilmu Tauhid | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | 22 |

| | | | | | | | | | | |
|---|----|-----------|-------------------------------------|------------------|---|---|---|---|---|--|
| 1 | 2 | MKU-6W001 | Pancasila | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 1 | 3 | MKU-6W003 | Bahasa Indonesia | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 1 | 4 | MKI-6W010 | Bahasa Arab | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 1 | 5 | MKI-6W009 | Bahasa Inggris | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 1 | 6 | IAT-6W042 | Metodologi Studi Islam | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 1 | 7 | MKI-6W003 | Sejarah Peradaban Islam | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 1 | 8 | IAT-6W046 | Al-Qur'an dan Teknologi Informatika | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 1 | 9 | IAT-6W005 | Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 1 | 10 | MKI-6W004 | Ulumul Qur'an | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 1 | 11 | IAT-6W037 | Filsafat Umum | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 2 | 1 | IAT-6W047 | Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah | Bahasa Indonesia | 2 | √ | - | - | - | |
| 2 | 2 | MKI-6W005 | Ulumul Hadis | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 2 | 3 | IAT-6W001 | Sejarah Al-Qur'an | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 2 | 4 | IAT-6W008 | Sejarah Perkembangan Tafsir | Tidak Ada | 3 | √ | - | - | - | |
| 2 | 5 | USH-6W004 | BacaTulis Arab dan Sastra Melayu | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 2 | 6 | MKI-6W006 | Pengantar Fiqih dan Ushul Fiqih | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |

| | | | | | | | | | | |
|---|----|-----------|--|--|---|---|---|---|---|----|
| 2 | 7 | USH-6W003 | Moderasi Beragama | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 2 | 8 | MKI-6W008 | Filsafat Ilmu | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 2 | 9 | USH-6W005 | <i>Al-Lughah al-'Arabiyyah li ad-Dirasat al-Islamiyyah</i> | Bahasa Arab 1 | 2 | √ | - | - | - | |
| 2 | 10 | USH-6W006 | <i>English for Islamic Studies</i> | Bahasa Inggris 1 | 2 | √ | - | - | - | |
| 2 | 11 | MKI-6W001 | Akhlaq Tasawwuf | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 2 | 12 | MKU-6W002 | Kewarganegaraan | Pancasila | 2 | √ | - | - | - | |
| 3 | 1 | IAT-6W009 | Manahij at-Tafsir | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | 24 |
| 3 | 2 | IAT-6W021 | Dakhil wa Israiliyat | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 3 | 3 | IAT-6W026 | Mabahits fi `Ulumul Hadits | Ulumul Hadis | 2 | √ | - | - | - | |
| 3 | 4 | MKI-6W002 | Ilmu Kalam | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 3 | 5 | IAT-6W002 | Mabahits fi `Ulumul Qur`an | Ulumul Qur`an | 2 | √ | - | - | - | |
| 3 | 6 | IAT-6W010 | Ushulut Tafsir wa Qawā`iduh | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 3 | 7 | USH-6W010 | Psikologi Agama | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 3 | 8 | MKI-6W007 | Islam dan Budaya Borneo | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 3 | 9 | IAT-6W043 | Qawa`id an-Nahwi | <i>Al-Lughah al-'Arabiyyah li ad-Dirasat al-Islamiyyah</i> | 2 | √ | - | - | - | |
| 3 | 10 | IAT-6W019 | Hermeneutika | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 3 | 11 | IAT-6W004 | Studi Tarjamah Al-Qur`an | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |

| | | | | | | | | | | |
|---|----|--------------|--|--|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 12 | IAT-6W038 | Filsafat Islam | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 4 | 1 | IAT-6W014 | Tafsir Tahlili | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | 24 |
| 4 | 2 | IAT-6W045 | Ilmu Balaghah (Ma`ani, Bayan dan Badi') | Bahasa Arab | 2 | √ | - | - | - | |
| 4 | 3 | IAT-6W003 | Ilmu Rasm Ustmani | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 4 | 4 | IAT-6W015 | Tafsir Sains dan Teknologi | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 4 | 5 | IAT-6W012 | Tafsir Ahkam | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 4 | 6 | USH 6W007 | Ilmu Perbandingan Agama | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 4 | 7 | IAT-6W029 | Sīrah Nabawiyah | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 4 | 8 | IAT-6W027 | Takhrij Hadis | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 4 | 9 | IAT-6W044 | Qawa`id as-Sharfi | <i>Al-Lughah al-`Arabiyyah li ad-Dirasat al-Islamiyyah</i> | 2 | √ | - | - | - | |
| 4 | 10 | IAT-6W035 | Metodologi Penelitian | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 4 | 11 | IAT-6W040 | Ilmu Mantiq | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 4 | 12 | USH 6W009 | Ilmu Komunikasi Islam | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 5 | 1 | IAT-6W025 | Living Al-Qur'an | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 5 | 2 | IAT-6W011 | Madzahib at-Tafsir | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 5 | 3 | IAT-6W007 | l'jaz Al-Qur'an | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 5 | 4 | IAT-6W016 | Studi Naskah dan Pemikiran Tokoh Tafsir Klasik dan Kontemporer | Tidak Ada | 3 | √ | - | - | - | |
| 5 | 5 | IAT-6W034 | Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 5 | 6 | IAT-6W018 | Tafsir Muqarin | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 5 | 7 | IAT-6W020 | Hermeneutika Al-Qur'an | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |

| | | | | | | | | | | |
|---|----|-----------|---|-----------|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 8 | IAT-6W036 | Filologi | Tidak Ada | 3 | √ | - | - | - | |
| 5 | 9 | IAT-6W030 | Perencanaan Pembelajaran Qur'an Hadis | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 5 | 10 | IAT-6W031 | Media dan Teknologi Pembelajaran Qur'an Hadis | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 6 | 1 | IAT-6W023 | Tafsir Moderasi Beragama | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | 23 |
| 6 | 2 | IAT-6W041 | Kajian Barat atas Al-Qur'an | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 6 | 3 | IAT-6W033 | Evaluasi Pembelajaran Qur'an Hadis | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 6 | 4 | IAT-6W017 | Studi Naskah dan Pemikiran Tokoh Tafsir Nusantara | Tidak Ada | 3 | √ | - | - | - | |
| 6 | 5 | IAT-6W006 | Ilmu Qira'at | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 6 | 6 | IAT-6W028 | Mukhtalaful Hadis wa Dirosatul Asaanid | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 6 | 7 | IAT-6W032 | Strategi dan Metode Pembelajaran Qur'an Hadits | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 6 | 8 | IAT-6W013 | Tafsir Aqidah dan Dakwah | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 6 | 9 | IAT-6W022 | Antropologi dan Sosiologi Al-Qur'an | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 6 | 10 | IAT-6W024 | Tafsir Ekologi | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 6 | 11 | IAT-6W039 | Sejarah dan Aliran Pemikiran Modern dalam Islam | Tidak Ada | 2 | √ | - | - | - | |
| 7 | 1 | USH 6W008 | KKL/PPL Integratif/Magang | Tidak Ada | 7 | √ | - | - | - | 7 |
| 8 | 1 | IAT-6W047 | SKRIPSI | | 6 | √ | - | - | - | 6 |

M. DESKRIPSI MATA KULIAH

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Sejarah Al-Qur'an |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W001 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Mahasiswa dapat menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mahasiswa dapat menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin; 6. Mahasiswa dapat menerangkan peran nabi dalam transformasi wahyu, dan Tradisi baca tulis Arab Pra-Islam <p>Keterampilan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Mahasiswa mampu menyebarluaskan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan. 8. Mahasiswa mampu menguraikan Penulisan dan Pengumpulan Al-Qur'an. |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Al-Qur'an. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk menguasai pengetahuan tentang sejarah Al-Qur'an mulai dari sejarah turunnya, sejarah penulisan Al-Qur'an pada masa Nabi Muhammad SAW, sejarah pengumpulan dan penulisan Al-Qur'an pada masa Khulafaurrasyidin. |

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Mabahits fi Ulumul Qur'an |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W002 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Mahasiswa dapat menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mahasiswa dapat menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat.; 4. Mahasiswa dapat mengklasifikasi tentang `Am dan Khas <p>Keterampilan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mampu menyebarluaskan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan. 6. Mahasiswa mampu dan paham tentang ilmu-ilmu yang digunakan dalam memahami Al-Qur'an, dan memiliki pemahaman mendalam berkenaan tema-tema yang termasuk dalam kajian ulumul Qur'an. |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Al-Qur'an. Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Ulumul Qur'an yang bertujuan agar mahasiswa lebih mendalami pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir seperti Muthlak Muqayyad, Amm dan Khas, Muhkam Mutasyabih, Mantuq dan Mafhum, Qath'i dan Dzanni. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Ilmu Rasm Utsmani |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W003 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Mahasiswa dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa dapat mengetahui kaedah penulisan Al-Qur`an berdasarkan rasm Utsmani.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu membaca al-Qur`an berdasarkan ketentuan ilmu qira`at dan Ilmu Tajwid. Mahasiswa dapat menentukan tanda baca Al-Qur`an meliputi dhabat dan syakl dalam Rasm Utsmani.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Al-Qur`an. Mata kuliah bertujuan membekali mahasiswa untuk menguasai pengetahuan dan langkah-langkah sistematika penulisan mushaf Al-Qur`an mulai dari sejarah Rasm Ustmani, sejarah perkembangan tanda baca Al-Qur`an serta Kaidah-kaidah penulisan Al-Qur`an dengan Rasm Ustmani. |

| | |
|------------------|---------------------------------|
| MATA KULIAH | Studi Tarjamah al-Qur`an |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W004 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |

| | |
|---|--|
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa dapat mengetahui Sejarah perkembangan tarjamah Al-Qur'an. Mahasiswa dapat menganalisis macam-macam tarjamah dalam Al-Qur'an.</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa mampu meninjau kebutuhan terhadap tarjamah Al-Qur'an;</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu menerjemahkan Al-Qur'an berdasarkan kaidah bahasa dan kaidah penerjemahan. Mahasiswa mampu menelaah makna-makna (ma`ani) dalam Al-Qur'an.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Al-Qur'an. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengaplikasikan bidang keahliannya khususnya dalam menerjemahkan Al-Qur'an berdasarkan kaidah bahasa dan kaidah penerjemahan.. |

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Tahsin dan Tahfidz al-Qur`an |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W005 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> |

| | |
|-----------------------|---|
| | <p>Pengetahuan: Mahasiswa menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat. Mahasiswa dapat memahami kaedah ilmu tajwid dengan baik dan benar.</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa mampu menghafal dan memahami isi kandungan Al-Qur'an juz 30 (Juz Amma); Mahasiswa mampu menghafal Sura-surat Pilihan dan Juz `Amma (Juz 30)</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu menghafal Al-Qur'an minimal dua juz selain juz 30 dalam Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Al-Qur'an. Mata kuliah ini selain membekali mahasiswa dengan pengetahuan ilmu tajwid juga mahasiswa mampu menghafal dan memahami isi kandungan Al-Qur'an juz 30 (Juz Amma). |

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Ilmu Qira'at |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W006 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap</p> |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>religius;</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa Menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat; Mahasiswa mampu memahami perbedaan Antara Riwayat, Qira'at dan Turuq. Mahasiswa dapat menghafal Varian-varian Ilmu Qira'ah.</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu Mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ketentuan ilmu qira'at dan Ilmu Tajwid. Mahasiswa mampu membedakan antara Khilaf Wajib dan Khilaf Jaiz dalam ilmu Qira'at.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Al-Qur'an. Mata kuliah bertujuan membekali mahasiswa untuk menguasai pengetahuan tentang ilmu Qira'at, sehingga mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at. |

| | |
|------------------|------------------------|
| MATA KULIAH | I'jaz Al-Qur'an |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W007 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |

| | |
|---|---|
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan tentang I'jaz Ilmi, I'jaz al-Islahi wa al-Tashri'I. Mahasiswa dapat memperluas pengetahuannya tentang tentang mukjizat para nabi dan rasul.</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; Mahasiswa mampu mengemukakan tentang I'jaz al-Bayani wa al-Adabi</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Al-Qur'an. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk memahami mukjizat secara umum, mukjizat para Nabi dan Rasul, mukjizat dalam pandangan para ulama, beberapa mukjizat Al-Qur'an kemampuan menggali sisi kemukjizatan Al-Qur'an, sehingga mahasiswa mampu memahami isi kandungan Al-Qur'an secara baik dan benar. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Sejarah Perkembangan Tafsir |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W008 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Mahasiswa dapat Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam bidang pengembangan keilmuan Al-qur'an dan penafsirannya dalam dinamika kehidupan</p> |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>sosial keagamaan;</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa dapat menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah pembukuan tafsir, macam-macam metode penafsiran dan periodisasi perkembangan tafsir. Mahasiswa mampu menceritakan perkembangan ilmu tafsir mulai dari masa awal Islam hingga masa modern.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa Mampu Mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya; Mahasiswa mampu menerangkan sumber-sumber penafsiran dalam Al-Qur'an.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk menguasai pengetahuan tentang sejarah perkembangan tafsir, mulai dari tafsir pada masa Nabi, Sahabat, Tabi'in, Tafsir pada masa tadwin, abad pertengahan dan tafsir pada masa modern-kontemporer. |

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Manahij at-Tafsir |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W009 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang metodologi penafsiran Al-Qur'an dan beragam aliran tafsir. 2. Mahasiswa dapat mengklasifikasi Jenis-jenis Tafsir, Karakteristik Tafsir, Corak dan Metode Tafsir, dan mampu mengklasifikasi Manhaj, Tariqah Madzhab Tafsir. <p>Keterampilan Umum:</p> <p>Mahasiswa Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini mengkaji tentang manhaj-manhaj yang digunakan oleh para mufassir, sehingga mahasiswa menguasai pengetahuan tentang jenis, metodologi serta corak penafsiran Al-Qur'an. |

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Ushulut Tafsir wa Qawā'iduh |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W010 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <p>Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk</p> |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat.. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kaedah Mubham dan Wadih ad-Dilalah, Al-Musyarak, Al-fadz `ala al-Ahkam dan Wujud wa Nadzair serta Mahasiswa mampu memahami dengan baik tentang ushul dan kaidah-kaidah penafsiran Al-Qur'an.</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini mengkaji kaidah-kaidah ushuliyah dalam penafsiran Al-Qur'an, seperti kaidah wadhih ad-Dilalah, al-alfazh 'ala al-ahkam dan kaidah al-sual wa al-jawab. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Madzhab at-Tafsir |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W011 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; pekerjaan di bidang penafsiran alqur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan</p> <p>Pengetahuan: 1. Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat..</p> |

| | |
|-----------------------|---|
| | <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Faktor-faktor kemunculan madzhab tafsir, Madrasah-Madrasah Tafsir, Sejarah perkembangan Madzhab Tafsir, dan Aliran-aliran Tafsir serta mengenal tokoh-tokoh mufassir yang memiliki ciri dan aliran tertentu.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa Mampu menyebarluaskan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini mengkaji tentang madzhab (aliran-aliran) tafsir, sehingga mahasiswa mampu memahami aliran-aliran tafsir, metodologi serta corak-corak tafsir yang digunakan dalam penafsiran. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Tafsir Ahkam |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W012 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Mahasiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu menafsirkan dan mencontohkan Tafsir Ayat-ayat Ibadah, Tafsir ayat-ayat Mu`amalah, Tafsir ayat-ayat Munakahat, Tafsir Ayat-ayat Ibadah dan Tafsir ayat-ayat Jihad dan Perang.</p> <p>Keterampilan Khusus:</p> |

| | |
|-----------------------|---|
| | Mahasiswa Mampu menyebarluaskan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk menguasai pengetahuan ke-Islaman tentang Ibadah, Muamalah dan Munakahat yang dikaji dengan pendekatan tafsir ahkam, sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai keislaman tersebut. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Tafsir Aqidah dan Dakwah |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W013 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahaiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Mahasiswa dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat <p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu menjelaskan dan menafsirkan ayat-ayat Aqidah (iman, Islam dan Ihsan, Takdir dan Adab), Ayat-ayat tentang metode Dakwah, Ayat-ayat tentang perintah dakwah dan memahami ayat-ayat Dakwah.</p> <p>Keterampilan Umum Mengaplikasikannya nilai-nilai ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan nyata</p> |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>Keterampilan Khusus: Mampu mengkontekstualisasikan makna kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya dengan dinamika kehidupan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk memahami pengetahuan tentang tafsir ayat-ayat aqidah (iman, Islam, ihsan) dan ayat-ayat tentang perintah dan metode dakwah. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Tafsir Tahlili |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W014 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Mahasiswa dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang metodologi penafsiran Al-Qur'an dan beragam aliran tafsir. 5. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan tentang metode tafsir tahlili, Materi tafsir tahlili (Berdasarkan urutan surah dalam mushaf), langkah-langkah tafsir tahlili serta dapat mengidentifikasi Kitab tafsir berbasis metode tafsir tahlili. |

| | |
|-----------------------|---|
| | <p>6. Mahasiswa mampu menganalisa dan membedah ayat-ayat Al-Qur'an dengan disiplin ilmu lainnya (ilmu bahasa, asbab nuzul, hadis dan takhrijnya dll) guna mendapatkan penafsiran suatu ayat yang komprehensif.</p> <p>Keterampilan Umum Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk menguasai langkah-langkah dalam penerapan metode tafsir tahlili, serta kitab-kitab tafsir berbasis metode tafsir tahlili. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Tafsir Sains dan Teknologi |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W015 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Mahasiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</p> <p>Pengetahuan: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Sains dalam al-Qur'an, Klasifikasi kandungan</p> |

| | |
|-----------------------|---|
| | <p>Al-Qur'an, mengemukakan Integrasi Agama dan Sains, dan mampu menafsirkan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an terkait dengan ayat-ayat kauniyah.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menerapkan konsep tafsir tematik, yang menitik beratkan pada tema-tema ilmu pengetahuan (sains dan teknologi).</p> <p>Keterampilan Umum Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu mengkontekstualisasikan makna kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya dengan dinamika kehidupan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan, sehingga mampu mendesain dan mengembangkan syi'ar dan pemahaman kandungan al-Qur'an dan tafsirnya berbasis teknologi informasi. |

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Studi Naskah dan Pemikiran Tokoh Tafsir Klasik dan Kontemporer |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W016 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 3 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | Sikap: Mahasiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengklasifikasi dan mengemukakan Teori dan gagasan tokoh tafsir klasik dan kontemporer, Periodisasi Tafsir klasik dan kontemporer, Konsep dan metodologi tokoh tafsir klasik dan kontemporer, serta mampu membaca Kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer. 2. Mahasiswa mampu mengkaji naskah-naskah tafsir klasik dan kontemporer, serta memahami pemikiran tokoh-tokoh tafsir klasik dan kontemporer, baik dari segi metode/pendekatan dan motif, tokoh-tokoh ulama penafsirnya, karya serta dampaknya terhadap dunia Islam. <p>Keterampilan Umum Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini mengkaji teori, gagasan, konsep dan metodologi tokoh tafsir klasik dan kontemporer, serta ragam kitab tafsir Al-Qur'an klasik dan kontemporer. |

| | |
|--|--|
| MATA KULIAH | Studi Naskah dan Pemikiran Tokoh Tafsir Nusantara |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W017 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 3 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING</i>) | Sikap: |

| | |
|------------------------------|---|
| OUTCOMES) | <p>Mahasiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang sejarah Al-Qur'an dan tafsir serta perkembangan tafsir di nusantara. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengklasifikasi Relevansi dan kontekstualisasi pemikiran tokoh tafsir Nusantara, Sejarah perkembangan tafsir di Indonesia, dan Orisinalitas pemikiran tokoh Tafsir Nusantara, serta mampu membaca Naskah-naskah kitab tafsir Nusantara. 3. Mahasiswa mampu memahami naskah-naskah tafsir yang ada di nusantara serta pemikiran tokoh-tokoh tafsir yang ada di nusantara <p>Keterampilan Umum Mengaplikasikannya nilai-nilai ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan nyata</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini mengkaji teori, gagasan, konsep dan metodologi tokoh tafsir Nusantara, serta ragam kitab tafsir Al-Qur'an Nusantara. |

| | |
|-------------------------|-----------------------|
| MATA KULIAH | Tafsir Muqarin |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W018 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |

| | |
|---|--|
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | Mahasiswa mampu menganalisa dan membedah ayat-ayat Al-Qur'an dengan disiplin ilmu lainnya (ilmu bahasa, asbab nuzul, hadis dan takhrijnya dll) guna mendapatkan penafsiran suatu ayat yang komprehensif. Kemudian hasil penafsiran tersebut di komparasikan dengan penafsiran ulama-ulama lain baik klasik atau kontemporer. |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini mengkaji konsep dan ruang lingkup tafsir muqarin diantaranya perbandingan ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi dalam dua kasus atau lebih, perbandingan ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki redaksi yang berbeda bagi satu kasus yang sama, perbandingan ayat Al-Qur'an dengan hadits yang pada lahirnya tampak bertentangan, dan perbandingan pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan Al-Qur'an. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Hermeneutika |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W019 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan ilmu hermeneutika, yang meliputi: Pengertian dan Ruang Lingkup, Sejarah Kemunculan dan perkembangan Hermeneutika modern: Prinsip-prinsip dasar, Hermeneutika Romantisisme, Hermeneutika Filosofis, dan Hermeneutika Kritis; Kajian tokoh-tokoh F. Schlelematcher W. Dilthey; Hans G. Gadamer; Jurgen Habermas; Paul Ricour; Pengertian dan Sejarah Semiotika Modern; Ferdinand de Saussure; Charles Sanders Peirce; Umberto Eco; Roland Barthes. |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini membekali mahasiswa menguasai pengetahuan tentang konsep dan ruang lingkup hermeneutik, aliran-aliran hermeneutika Barat dan Islam, problem |

| | |
|--|--|
| | penafsiran (hubungan antara author, text dan reader), teori pemahaman teks-teks keagamaan dalam Islam. |
|--|--|

| | |
|--|---|
| MATA KULIAH | Hermeneutika Al-Qur`an |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W020 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (LEARNING OUTCOMES) | Mahasiswa mampu menerapkan teori-teori ilmu Hermeneutika terhadap kajian Al-Qur'an, mengaplikasikan teori dalam terapan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an, dan melakukan komparasi dengan penafsiran yang dilakukan para mufassir klasik. |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini mengkaji konsep pemahaman teks dalam tafsir Al-Qur'an, tekstualitas Al-Qur'an, realitas teks, konteks dan pembaca. |

| | |
|--|---|
| MATA KULIAH | Dakhil Wa Israiliyat |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W021 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (LEARNING OUTCOMES) | <p>Sikap: Mahasiswa Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu menganalisis dan mencontohkan Sumber-sumber Israiliyat, Dampak dakhil wa israiliyat dalam penafsiran, dan Klasifikasi dakhil, serta mengetahui tafsir Al-Qur'an yang bersandarkan kepada dalil-dalil hadis yang shahih, dan mengetahui para ulama</p> |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>salaf yang dalam tafsirnya ada yang terpengaruh dengan dalil hadis yang lemah (Israiliyat).</p> <p>Keterampilan Umum</p> <p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa Mampu Mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi sebagai bagian dari basis ilmu utama dalam bidang ilmu Tafsir. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk menguasai pengetahuan tentang dakhil dan Israiliyat dalam penafsiran Al-Qur'an, mulai dari sejarah kemunculan dan perkembangan dakhil, serta faktor dan dampak dakhil wa israiliyat . |

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Antropologi dan Sosiologi Al-Qur`an |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W022 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 2. Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya Indonesia dan kearifan lokal Borneo |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan Teori Budaya, Teori perubahan sosial, Budaya lokal, Asimilasi budaya, serta mampu mengaitkan teori-teori antropologi dan sosiologi dengan al-Qur'an. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan perubahan sosial karena faktor agama dan perubahan penghayatan beragama karena pengaruh faktor sosial budaya dengan memakai teori-teori sosiologi agama <p>Keterampilan Umum Mampu mengkontekstualisasikan makna kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya dengan dinamika kehidupan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu menyebarluaskan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu penciri. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk menguasai pengetahuan ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur dan budaya lainnya, yang dikaji dengan pendekatan antropologi dan sosiologi Al-Qur'an. |

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Tafsir Moderasi Beragama |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W023 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan |

| | |
|-----------------------|---|
| | <p>kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>2. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>1. Mahasiswa dapat Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan.</p> <p>2. Mahasiswa dapat memahami tentang studi Normativitas historisitas, Dialektika Tafsir dengan Kekuasaan dan kebudayaan, dan ayat-ayat al-Qur`an tentang moderasi.</p> <p>Keterampilan Umum:</p> <p>1. Mahasiswa Mampu Mengaplikasikannya nilai-nilai ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan nyata.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengklasifikasi ayat-ayat Al-Qur`an tentang moderasi.</p> <p>Keterampilan Khusus:</p> <p>Mahasiswa mampu Mampu menyebarluaskan Al-Qur`an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi`ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu penciri dalam bidang tafsir moderasi dan pluralitas budaya. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil `alamin</i> , agar mampu menyebarluaskan dan mengkontekstualisasikan makna kandungan Al-Qur`an dan tafsirnya kepada masyarakat di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan. |

| | |
|------------------|-----------------------|
| MATA KULIAH | Tafsir Ekologi |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W024 |
| PROGRAM STUDI | IAT |

| | |
|---|---|
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (LEARNING OUTCOMES) | Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai konsepsi al-Qur`an tentang ekologi, teori-teori relasi antara manusia dan lingkungan serta menghubungkannya dengan konsep Islam. Mahasiswa juga memiliki pengetahuan mengenai ayat-ayat Al-Qur`an dan hadist yang terkait dengan ekologi serta dapat mengimplementasikan ajaran al-Qur`an tentang ekologi dalam kehidupan keseharian. |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu penciri. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai konsepsi al-Qur`an tentang ekologi, teori-teori relasi antara manusia dan lingkungan serta menghubungkannya dengan konsep Islam. Mahasiswa juga memiliki pengetahuan mengenai ayat-ayat Al-Qur`an dan hadist yang terkait dengan ekologi serta dapat mengimplementasikan ajaran al-Qur`an tentang ekologi dalam kehidupan keseharian. |
| MATA KULIAH | Living Qur'an |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W025 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | Mahasiswa mampu memahami metodologi dan pendekatan serta kajian secara komprehensif holistik dalam berbagai keilmuan yang terkait untuk membincang masalah-masalah aktualisasi dan implementasi Al-Qur`an, baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal berarti <i>Living the Qur'an/ihyâ' al-Qur`ân</i> , dan secara horizontal berarti mengkaji Al-Qur`an dari realitas dan fenomenanya di masyarakat (<i>the living Qur'an/al-Qur`ân al-hayy</i>). |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu penciri. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai metodologi dan pendekatan serta kajian secara komprehensif holistik dalam berbagai keilmuan yang |

| | |
|--|---|
| | terkait untuk membincang masalah-masalah aktualisasi dan implementasi Al-Qur'an, baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal berarti <i>Living the Qur'an/ihyâ' al-Qur'ân</i> , dan secara horizontal berarti mengkaji Al-Qur'an dari realitas dan fenomenanya di masyarakat (<i>the living Qur'an/al-Qur'ân al-hayy</i>) |
|--|---|

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | <i>Mabahits Fi Ulumil Hadis</i> |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W026 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | Mahasiswa mampu memahami makna hadis secara umum dan secara khusus, dan memahami metode memahami hadis yang tampak saling bertentangan (ilmu mukhtalaful hadis). |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pencari dalam bidang ilmu hadis. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang makna hadis secara umum dan secara khusus, dan memahami metode memahami hadis yang tampak saling bertentangan (ilmu mukhtalaful hadis). |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | <i>Takhrij Hadis</i> |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W027 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | Mahasiswa mampu menjelaskan ilmu takhrij al Hadis secara baik dan mampu mempraktikkannya. Selain itu mahasiswa mampu menjelaskan takhrij hadis dan tujuannya; Sejarah Perkembangan Takhrij Hadis; Pengenalan kamus-kamus hadis dan cara |

| | |
|-----------------------|--|
| | menggunakannya; Takhrij Hadis melalui nama sahabat yang meriwayatkan (teori dan praktik); Takhrij Hadis melalui awal kalimat (matan) hadits (teori dan praktik); Takhrij Hadis melalui kata yang terampil dari <i>fi'il</i> yang terdapat dalam matan hadis (teori dan praktik); Takhrij Hadis melalui topic Hadis atau tematik (teori dan praktik); Takhrij hadis melalui sifat tertentu dari matan dan sanad hadis. (teori dan praktik); Penelusuran hadis melalui media elektronik (teori dan praktik); <i>I'tibar al Sanad</i> dan pembuaan skema sanad dan penentuan <i>Musyahid</i> dan <i>Mutabi'</i> sanad (teori dan praktik); Penentuan kualitas sanad melalui <i>Ittisal sanad</i> hadis; Penentuan kualitas hadis melalui penelitian kualitas periwayat hadis. |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pencari dalam bidang ilmu hadis. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan ilmu takhrij al Hadis secara baik dan mampu mempraktikkannya, mampu menjelaskan takhrij hadis dan tujuannya; Sejarah Perkembangan Takhrij Hadis; Pengenalan kamus-kamus hadis dan cara menggunakannya; Takhrij Hadis melalui nama sahabat yang meriwayatkan (teori dan praktik); Takhrij Hadis melalui awal kalimat (matan) hadits (teori dan praktik); Takhrij Hadis melalui kata yang terampil dari <i>fi'il</i> yang terdapat dalam matan hadis (teori dan praktik); Takhrij Hadis melalui topic Hadis atau tematik (teori dan praktik); Takhrij hadis melalui sifat tertentu dari matan dan sanad hadis. (teori dan praktik); Penelusuran hadis melalui media elektronik (teori dan praktik). |

| | |
|--|---|
| MATA KULIAH | <i>Mukhtalaful Hadis Wa Dirosatul Asaanid</i> |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W028 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING</i>) | 1. Mahasiswa dapat Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan. |

| | |
|-----------------------|---|
| <i>OUTCOMES</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 2. Mahasiswa dapat memahami tentang al-Jam`u wa at-Taufiq, kaedah tarjih hadis dan nasikh – mansukh. 3. Mahasiswa mampu mengetahui jenis-jenis hadis (shahih dan dhaif) dan sanadnya (rijal hadis) |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/Cooperative Learning/ Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pencari dalam bidang ilmu hadis. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan., al-Jam`u wa at-Taufiq, kaedah tarjih hadis dan nasikh – mansukh dan jenis-jenis hadis (shahih dan dhaif) dan sanadnya (rijal hadis). |

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | <i>Sirah Nabawiyah</i> |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W029 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan; 2. Mahasiswa dapat memahami dengan baik sejarah pada Masa Nabi Muhammad (Pra Kenabian, Makkah dan Madinah). 3. Mahasiswa dapat menelaah sejarah pada masa Masa Khulafa arrasyidin, dan masa dinasti Masa Umayyah dan Abbasiyah |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/Cooperative Learning/ Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pencari dalam bidang sejarah/sirah. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan; sejarah pada Masa Nabi Muhammad (Pra Kenabian, Makkah dan Madinah), sejarah pada masa Masa Khulafa arrasyidin, dan masa dinasti Masa Umayyah dan Abbasiyah. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Perencanaan Pembelajaran Qur`an Hadis |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W020 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja. 2. Mahasiswa dapat memahami Paradigma dalam pembelajaran, mampu menguraikan Tujuan dan Materi pembelajaran pada mata pelajaran Qur`an Hadis. <p>Keterampilan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mahasiswa Mampu menerapkan paradigma dalam pembelajaran <p>Keterampilan Khusus:</p> <p>Mahasiswa mampu merumuskan tujuan dan materi pembelajaran serta melakukan penyusunan instrumen pembelajaran mata pelajaran Qur`an Hadis.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu penciri dalam bidang ilmu pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Paradigma dalam pembelajaran, mampu menguraikan Tujuan dan Materi pembelajaran pada mata pelajaran Qur`an Hadis, merumuskan tujuan dan materi pembelajaran serta melakukan penyusunan instrumen pembelajaran mata pelajaran Qur`an Hadis. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Media dan Teknologi Pembelajaran Qur`an Hadis |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W031 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan Karakteristik dan ragam media pembelajaran, Desain pembelajaran, dan Model-model pembelajaran pada mata pelajaran Qur`an Hadis.</p> <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu menemukan karakteristik dan ragam media pembelajaran, Desain pembelajaran, dan Model-model pembelajaran pada mata pelajaran Qur`an Hadis</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu penciri dalam bidang ilmu pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Karakteristik dan ragam media pembelajaran, Desain pembelajaran, dan Model-model pembelajaran pada mata pelajaran Qur`an Hadis. |

| | |
|------------------|--|
| MATA KULIAH | Strategi dan Metode Pembelajaran Qur`an Hadis |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W032 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |

| | |
|---|---|
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Mahasiswa dapat Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami tentang definisi, perbedaan dan ragam strategi dan metode pembelajaran.</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya.</p> <p>Keterampilan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menerapkan ragam metode dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Qur`an Hadis. 2. Mahasiswa mampu mensimulasikan cara penyampaian dalam pembelajaran Qur`an Hadis |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu penciri dalam bidang ilmu pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang tentang definisi, perbedaan dan ragam strategi dan metode pembelajaran, serta mampi mampu menerapkan ragam metode dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Qur`an Hadis dan dapat mensimulasikan cara penyampaian dalam pembelajaran Qur`an Hadis. |

| | |
|--|--|
| MATA KULIAH | Evaluasi Pembelajaran Qur`an Hadis |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W033 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (LEARNING OUTCOMES) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Mahasiswa dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik. 2. Mahasiswa dapat mengetahui jenis-jenis dan model-model dalam evaluasi pembelajaran. <p>Keterampilan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. 2. Mahasiswa mampu mengklasifikasi jenis-jenis dan model-model dalam evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran Qur`an Hadis. <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu melakukan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu penciri dalam bidang ilmu pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan |

| | |
|---|---|
| | pengetahuan tentang jenis-jenis dan model-model dalam evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran Qur`an Hadis. |
| MATA KULIAH | Metodologi Penelitian Al-Qur`an dan Tafsir |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W034 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Mahasiswa dapat Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam bidang pengembangan keilmuan Al-Qur`an dan penafsirannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan;</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; 2. Mahasiswa dapat memahami tentang struktur penelitian kualitatif, dan ragam metode penelitian dalam bidang Al-Qur`an dan tafsir. 3. Mahasiswa dapat mengklasifikasi jenis-jenis penelitian, struktur penelitian dan metode penelitian. <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |

| | |
|-----------------------|---|
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang metodologi dan karya ilmiah. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang struktur penelitian kualitatif, ragam metode penelitian dalam bidang al-Qur`an dan tafsir, dan jenis-jenis penelitian, struktur penelitian dan metode penelitian. |
|-----------------------|---|

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Metodologi Penelitian |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W035 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; 2. Mahasiswa dapat memahami model dan ragam penelitian, Teknik Pengutipan dan Sitasi Ilmiah, <p>Keterampilan Umum:</p> <p>Mahasiswa Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.</p> |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu melakukan Penyusunan Instrumen Penelitian, Teknik Pengutipan dan Sitasi Ilmiah, dan menguasai Penggunaan <i>Reference Manager</i>.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang metodologi dan karya ilmiah. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; model dan ragam penelitian, Teknik Pengutipan dan Sitasi Ilmia serta Penggunaan <i>Reference Manager</i> . |

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Filologi |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W036 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 3 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Mahasiswa mampu Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas penafsiran alqur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan. <p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami tentang Penerapan pendekatan filologi dalam studi Al-Qur'an, Ruang lingkup naskah dan teks dalam kajian filologi, Transkripsi dan Transliterasi</p> |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>dan Metode-metode dalam penelitian filologi;</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu mengumpulkan Transkripsi dan Transliterasi, dan dapat mendeteksi Metode-metode dalam penelitian filologi.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang metodologi dan karya ilmiah. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang penerapan pendekatan filologi dalam studi Al-Qur'an, Ruang lingkup naskah dan teks dalam kajian filologi, Transkripsi dan Transliterasi dan Metode-metode dalam penelitian filologi. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Bimbingan dan Karya Tulis Ilmiah |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W047 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan |

| | |
|-----------------------|---|
| | <p>4. Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep karya tulis ilmiah, Jenis-jenis kegiatan ilmiah, Etika penulisan karya ilmiah, Teknik penulisan karya ilmiah, Teknik Pengutipan dan Sitasi Ilmiah dan Penggunaan <i>Reference Manager</i>.</p> <p>Keterampilan Umum: Mahasiswa Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang metodologi dan karya ilmiah. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Konsep karya tulis ilmiah, Jenis-jenis kegiatan ilmiah, Etika penulisan karya ilmiah, Teknik penulisan karya ilmiah, Teknik Pengutipan dan Sitasi Ilmiah dan Penggunaan <i>Reference Manager</i> . |

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Filsafat Umum |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W037 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Mahasiswa dapat Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi; 2. Mahasiswa mampu menerangkan tentang Sejarah perkembangan Filsafat, Objek meterial dan formal dalam filsafat dan Sifat kebenaran filsafat dan agama. |

| | |
|-----------------------|---|
| | <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu mengkonstruksi Objek material dan formal dalam filsafat dan Sifat kebenaran filsafat dan agama.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang filsafat dan studi Islam. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Sejarah perkembangan Filsafat, Objek material dan formal dalam filsafat dan Sifat kebenaran filsafat dan agama. |

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Filsafat Islam |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W038 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap: Mahasiswa dapat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Pengetahuan: 1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.</p> |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi Aliran-aliran filsafat, Kegunaan dan manfaat filsafat dalam Islam dan Hubungan filsafat dan ilmu-ilmu lain;</p> <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu mengkonstruksi Objek meterial dan formal dalam filsafat dan Sifat kebenaran filsafat dan agama.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang filsafat dan studi Islam. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Aliran-aliran filsafat, Kegunaan dan manfaat filsafat dalam Islam dan Hubungan filsafat dan ilmu-ilmu lain. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Sejarah dan Aliran Pemikiran Modern dalam Islam |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W039 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Mahasiswa mampu Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas. |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik. 2. Mahasiswa mampu menganalisis Tokoh-tokoh pembaharu Islam, Prinsip-prinsip modernisme, Dasar-dasar pemikiran Islam, dan mengklasifikasi Agama dan kelompok modernis. <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang filsafat dan studi Islam. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Tokoh-tokoh pembaharu Islam, Prinsip-prinsip modernisme, Dasar-dasar pemikiran Islam, dan mengklasifikasi Agama dan kelompok modernis. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Ilmu Mantiq |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W040 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Mahasiswa dapat Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik. 2. Mahasiswa dapat menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis kegunaan dan manfaat Ilmu Mantiq, tokoh-tokoh Ilmu Mantiq, objek kajian, dan klasifikasi Ilmu Mantiq. |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang filsafat dan studi Islam. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Kegunaan dan manfaat Ilmu Mantiq, tokoh-tokoh Ilmu Mantiq, objek kajian, dan klasifikasi Ilmu Mantiq. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Kajian Barat atas Al-Qur'an |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W041 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Mahasiswa dapat Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>sosial ekonomi.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik. 2. Mahasiswa dapat menganalisis Periodisasi pandangan barat terhadap Al-Qur'an, Wacana Studi Al-Qur'an dalam pandangan Orientalis, Dampak pandangan barat terhadap penafsiran Al-Qur'an, dan Tokoh-tokoh orientalis dalam studi Al-Qur'an. <p>Keterampilan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mahasiswa dapat mengklasifikasi Tokoh-tokoh orientalis dalam studi al-Qur'an. |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang filsafat dan studi Islam. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Periodisasi pandangan barat terhadap Al-Qur'an, Wacana Studi Al-Qur'an dalam pandangan Orientalis, Dampak pandangan barat terhadap penafsiran Al-Qur'an, dan Tokoh-tokoh orientalis dalam studi Al-Qur'an. |

| | |
|--|-------------------------------|
| MATA KULIAH | Metodologi Studi Islam |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W042 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING</i>) | Sikap: |

| | |
|------------------------------|---|
| OUTCOMES) | <p>Mahasiswa dapat Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Perkembangan Studi Islam, Pengelompokan Keilmuan dalam Islam, dan Pendekatan dan metode dalam Studi Islam. <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mampu mendesain dan mengembangkan syi'ar dan pemahaman kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya berbasis teknologi informasi.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang filsafat dan studi Islam. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Perkembangan Studi Islam, Pengelompokan Keilmuan dalam Islam, dan Pendekatan dan metode dalam Studi Islam. |

| | |
|-------------------------|-------------------------|
| MATA KULIAH | Qawa'id an-Nahwi |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W043 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |

| | |
|--|---|
| <p>CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>)</p> | <p>Sikap: Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menguasai ilmu alat berupa bahasa Arab untuk membaca dan memahami tafsir al-qur'an secara baik dan tepat. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi tentang al-Mu`rab wa al-Mabni, Aqsamul Kalimat wa al-Jumal, al-`Awamil an-Nawasikh dan Peran Ilmu Nahwu dan Sharraf dalam penafsiran al-Qur`an. <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya.</p> |
| <p>BENTUK PEMBELAJARAN</p> | <p>Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/<i>Cooperative Learning</i>/ Penugasan</p> |
| <p>DESKRIPSI MATA KULIAH</p> | <p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang gramatika Bahasa Arab. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang al-Mu`rab wa al-Mabni, Aqsamul Kalimat wa al-Jumal, al-`Awamil an-Nawasikh dan Peran Ilmu Nahwu dan Sharraf dalam penafsiran Al-Qur'an, serta kemampuan dalam membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya.</p> |

| | |
|-------------------------|---------------------------------|
| <p>MATA KULIAH</p> | <p>Qawa'id as.Sharfi</p> |
| <p>KODE MATA KULIAH</p> | <p>IAT-6W044</p> |
| <p>PROGRAM STUDI</p> | <p>IAT</p> |

| | |
|---|---|
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. 2. Mahasiswa mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; pekerjaan di bidang penafsiran alqur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menguasai ilmu alat berupa bahasa Arab untuk membaca dan memahami tafsir Al-qur'an secara baik dan tepat. 2. Mahasiswa dapat memahami tentang Konsep Wazan dan Mauzun, Aqsamul af'al, al-Fi`lu al-Muta`addi wa al-Lazim, dan Aqsamul Mafa`il. <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang gramatika Bahasa Arab. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Konsep Wazan dan Mauzun, Aqsamul af'al, al-Fi`lu al-Muta`addi wa al-Lazim, dan Aqsamul Mafa`il serta kemampuan dalam membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya. |

| | |
|---|---|
| MATA KULIAH | Ilmu Balaghah (Ma`Ani, Bayan dan Badi`) |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W045 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Mahasiswa mampu Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mahasiswa dapat menguasai ilmu alat berupa bahasa Arab untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat. 4. Mahasiswa dapat memahami tentang Sejarah Perkembangan Ilmu Balaghah, Tokoh-tokoh dalam ilmu Balagah, Ilmu Ma`ani, Bayan dan Badi`, dan Muhassinat Lafdziyyah dan Muhassinat Maknawiyah dalam ilmu Balagah . <p>Keterampilan Umum: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |

| | |
|-----------------------|---|
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang gramatika Bahasa Arab. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Sejarah Perkembangan Ilmu Balaghah, Tokoh-tokoh dalam ilmu Balaghah, Ilmu Ma`ani, Bayan dan Badi`, dan Muhassinat Lafdziyyah dan Muhassinat Maknawiyah dalam ilmu Balaghah, serta kemampuan dalam membaca ragam kitab tafsir Al-Qur'an dari sumber aslinya. |
|-----------------------|---|

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Al-Qur`an dan Teknologi Informatika |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W046 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Mahasiswa mampu Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mahasiswa dapat Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan. 4. Mahasiswa dapat memahami tentang penerapan aplikasi Al-Qur'an dan Hadits, Pengenalan Software dan Website Al-Qur'an, Tafsir dan hadis, dan Kosep Dasar Komputerisasi. <p>Keterampilan Umum:</p> <p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> |

| | |
|-----------------------|---|
| | <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa mampu mendesain aplikasi berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan tafsirnya dalam bentuk digital sesuai dengan kemajuan teknologi informasi.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Ceramah/ Tanya Jawab/ Diskusi/Seminar/ <i>Cooperative Learning</i> / Penugasan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib prodi sebagai bagian dari basis ilmu pendukung dalam bidang multimedia Al-Qur'an. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang penerapan aplikasi Al-Qur'an dan Hadits, Pengenalan Software dan Website Al-Qur'an, Tafsir dan hadis, dan Kosep Dasar Komputerisasi. |

| | |
|---|--|
| MATA KULIAH | Skripsi |
| KODE MATA KULIAH | IAT-6W048 |
| PROGRAM STUDI | IAT |
| SKS | 2 |
| SEMESTER | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>) | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 2. Mahasiswa mampu Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja. |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>2. Mahasiswa dapat menganalisis masalah penelitian dan merumuskan judul penelitian.</p> <p>3. Mahasiswa dapat memahami langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian.</p> <p>Keterampilan Umum: Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagias.</p> <p>Keterampilan Khusus: Mahasiswa dapat menyusun proposal penelitian, laporan penelitian dan melakukan presentasi laporan penelitian.</p> |
| BENTUK PEMBELAJARAN | Bimbingan Penulisan |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi pemahaman dan praktek kepada mahasiswa tentang bagaimana menulis karya ilmiah sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). |



BAB IV PEMBELAJARAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003). Dalam konteks pembelajaran di Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, FUAD IAIN Pontianak, pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu, baik secara *on-line* dan *off-line* dalam bentuk audio-visual terdokumentasi, sesuai dengan tagihan materi penilaian akreditasi (Perban-PT Nomer 5 tahun 2019).

Pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahapan perancangan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

Berdasarkan buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020 maka Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir didasarkan pada prinsip, unsur, dan hal lain sebagaimana tercantum di bawah ini:

1. Prinsip penyusunan RPS:

- a. RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.

- b. RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- c. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning disingkat SCL*)
- d. RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Unsur-unsur RPS

Berdasarkan standar proses pembelajaran SN-DIKTI, seperti yang dimuat dalam Pasal 12 ayat 3 Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, RPS paling sedikit memuat:

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. Metode pembelajaran;
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. Kriteria, indikator dan bobot penilaian;
- i. Daftar referensi yang digunakan.

3. Isian bagian-bagian dari RPS:

- a. Nama program studi; Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/pendirian/operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian;
- b. Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul; harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan;
- c. Nama dosen pengampu; dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel;
- d. CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang

telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL;

- e. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK) Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara);
- f. Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut. Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran oleh dosen atau tim dosen harus selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS;
- g. Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun

masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit;

- h. Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa;
- i. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah;
- j. Daftar Referensi berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah;
- k. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS yang berlaku di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak sebagaimana diatur dalam Pedoman Penyusunan Kurikulum IAIN Pontianak sebagaimana terlampir.

B. Proses Pembelajaran pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Memasuki era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0, telah melahirkan trend baru dalam dunia perguruan tinggi dengan ditandai adanya: demokratisasi ilmu pengetahuan dan akses informasi yang menyebabkan partisipasi publik semakin meningkat, mobilitas global yang menuntut peningkatan keahlian, kompetisi pasar yang semakin ketat dan mengedepan kualitas, penggunaan teknologi digital yang mengarahkan pada inovasi-inovasi kreatif dan integrasi dengan industri yang mengharuskan adanya peningkatan skala dari *industry-based learning*. Kondisi ini merupakan tantangan bagi Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 4, yakni: 1) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; 2) mengembangkan peserta didik sebagai civitas akademik yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma; dan 3) mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Proses pendidikan dan pembelajaran Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan, pelaksanaannya telah disesuaikan dengan tujuan Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, yakni: 1) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang mengarahkan kepada kondisi berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; 2) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang dapat menghasilkan lulusannya menguasai cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; 3) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang dapat menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan, 4) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang dapat mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian

yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

1. Karakteristik proses pembelajaran (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 11), bersifat:

- a. Interaktif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- b. Holistik; bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin.
- d. Saintifik; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- e. Kontekstual; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- f. Tematik; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- g. Efektif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- h. Kolaboratif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- i. Berpusat pada mahasiswa; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

2. Pelaksanaan pembelajaran wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif; yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
3. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran, yang berupa:
 - a. Kuliah;
 - b. responsi dan tutorial;
 - c. seminar;
 - d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
 - e. penelitian, perancangan, atau pengembangan;
 - f. pelatihan militer;
 - g. pertukaran pelajar;
 - h. magang;
 - i. wirausaha; dan/atau
 - j. bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.
4. Ketentuan dalam pelaksanaan pembelajaran (Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 Pasal 15):
 - a. Pembelajaran dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi.
 - b. Bentuk pembelajaran di luar Program Studi merupakan pembelajaran yang terdiri atas:
 - 1) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;
 - 2) Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;
 - 3) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan
 - 4) Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.
 - c. Pembelajaran di luar Program Studi pada Program Studi yang sama di PT lain, pembelajaran pada prodi berbeda pada PT lain atau pembelajaran di luar program studi pada non-PT dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang

terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester.

- d. Pelaksanaan Pembelajaran di luar program studi dilakukan dalam bimbingan dosen dan hanya berlaku pada program sarjana dan sarjana terapan di luar bidang kesehatan.
5. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
 6. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester
 7. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara (semester pendek).
 8. Semester antara sebagaimana dimaksud diselenggarakan:
 - a. Selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
 - b. Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;
 - c. Sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
 9. Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.
 10. Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran mahasiswa (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal (18)), dengan cara sebagai berikut:
 - a. Paling sedikit 4 (empat) semester dan paling banyak 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi.
 - b. Satu semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama.
 - c. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan:
 - 1) Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda;
 - 2) Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau
 - 3) Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.
 - d. Bentuk kegiatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada point (c) meliputi:

- 1) Pertukaran pelajar.
 - 2) Magang/ praktik kerja.
 - 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan.
 - 4) Penelitian/ riset.
 - 5) Proyek kemanusiaan.
 - 6) Kegiatan wirausaha.
 - 7) Studi/ Proyek independen.
 - 8) Membangun desa/ kuliah kerja nyata tematik.
- e. Pelaksanaan secara teknis kegiatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada point (d) diatur secara lengkap dalam Pedoman Akademik Hak Belajar Mahasiswa Di Luar Program Studi (Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) Tahun 2020.
11. Proses pembelajaran pada kurikulum Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran tatap muka dan/atau pembelajaran online (daring). Pembelajaran daring dilakukan dengan metode *blended learning* melalui aplikasi e-learning IAIN Pontianak (learning.iainptk.ac.id).
 12. Pengelolaan pembelajaran di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak dilakukan dalam sitem aplikasi:
 - a. Siakad: <http://sia.iainptk.ac.id>
 - b. e-learning: <https://learning.iainptk.ac.id>
 13. Proses pembelajaran harus tetap mengacu pada pedoman akademik, SOP dan tata tertib yang berlaku di IAIN Pontianak.

C. Penilaian

Berpijak kepada tujuan pendidikan dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, maka penilaian dalam setiap pembelajaran menjadi hal yang penting. Berdasarkan buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020, penilaian pembelajaran ini merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi tahapan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian

Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

1. Penilaian proses hasil belajar yang berkaitan dengan prinsip, meliputi:

- a. Prinsip edukatif, yakni penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan;
 - b. Prinsip otentik, yakni penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung;
 - c. Prinsip objektif, yakni penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai;
 - d. Prinsip akuntabel yakni, penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa;
- dan, 5) Prinsip transparan, yakni penilaian secara prosedural dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2. Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan

- a. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- b. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- c. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll.

yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilan.

3. Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur tahapan; menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan, memberi umpan balik dan mendokumentasikan.
4. Instrumen Penilaian dilakukan dengan model rubrik. Rubrik ini merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Ada tiga macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:
 - a. Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria;
 - b. Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian; dan,
 - c. Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. (Contoh model penilaian melalui rubrik bisa lihat buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020. Buku panduan ini dapat diunggah secara bebas).

Manfaat penilaian menggunakan rubrik ini adalah:

- a. Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- b. Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;

- c. Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
 - d. Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
 - e. Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
 - f. Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
 - g. Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.
5. Penilaian pembelajaran juga melalui portofolio. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Penilaian portofolio ini meliputi:
- a. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani;
 - b. Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya;
 - c. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran. (Contoh model penilaian portofolio bisa lihat buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020).
6. Prosedur penilaian mencakup tahap:
- a. Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang).
 - b. Kegiatan pemberian tugas atau soal.
 - c. Observasi kinerja.
 - d. Pengembalian hasil observasi.
 - e. Pemberian nilai akhir.
7. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:
- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu.

- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa.
 - c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
8. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat) sebagai berikut:
 - a. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
 - b. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
 - c. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
 - d. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
 - e. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.
 9. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran melalui aplikasi siacad.
 10. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
 11. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
 12. Mahasiswa yang telah lulus berhak mendapatkan pernyataan kelulusan dengan pola sebagai berikut:

Tabel 5.1 Predikat Kelulusan Mahasiswa

| No | Jenjang | Pernyataan Kelulusan | IPK | Predikat Kelulusan |
|----|-------------------------------------|---|------------|--------------------------|
| 1 | Sarjana | Apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,75 (dua koma tujuh lima). | 2,75- 3,00 | Memuaskan |
| | | | 3,01-3,50 | Sangat Memuaskan |
| | | | >3,50 | Dengan Pujian (Cumlaude) |
| | | | | |
| 2 | Profesi, Magister (S2), Doktor (S3) | Dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol). | 3,00-3,50 | Memuaskan |
| | | | 3,51-3,75 | Sangat Memuaskan |
| | | | >3,75 | Dengan Pujian (Cumlaude) |
| | | | | |

13. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.
14. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
 - a. Ijazah, bagi lulusan program sarjana, program magister, dan program doktor;
 - b. Sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi;
 - c. Transkrip Akademik;
 - d. Gelar; dan
 - e. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
15. Penatalaksanaan Ijazah, Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) diatur dalam SK Rektor No. 310 Tahun 2019.

D. Implementasi MB-KM

Berdasarkan Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI (2020) dan Pedoman Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dirjen Pendis Tahun 2020, maka implementasi MB-KM Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak mempersyaratkan mahasiswanya agar dapat melaksanakan hak belajar di luar Prodi berbeda dalam IAIN Pontianak, di Prodi sama di luar atau di luar PT berdasarkan pertimbangan untuk memenuhi target satuan kredit semester (sks) yang telah ditetapkan pada kurikulum.

Adapun bentuk kegiatan dalam implementasi MB-KM di FUAD IAIN Pontianak adalah sebagai berikut:

1. Maksimal satu semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi di IAIN Pontianak.
2. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan:
 - a. Pembelajaran pada Program Studi yang sama di luar IAIN Pontianak;
 - b. Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di di luar IAIN Pontianak;
 - c. Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.
3. Bentuk kegiatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada point (3) meliputi:
 - a. Pertukaran pelajar.
 - b. Magang/praktik kerja.
 - c. Asistensi mengajar di satuan pendidikan.

- d. Penelitian/riset.
 - e. Proyek kemanusiaan.
 - f. Kegiatan wirausaha.
 - g. Studi/Proyek independen.
 - h. Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.
4. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak telah memfasilitasi MB-KM sebagai berikut:
- a. Menyiapkan daftar mata kuliah tingkat fakultas yang dapat diambil mahasiswa lintas program studi (Mata Kuliah dengan kode USH (untuk prodi di bawah rumpun ilmu Ushuluddin); Mata Kuliah dengan kode ADB (untuk prodi di bawah rumpun ilmu Adab; dan Mata Kuliah dengan kode DAK (untuk prodi di bawah keilmuan dakwah).
 - b. Menyiapkan dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

1. Model Implementasi MB-KM

- a. Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Hadis memfasilitasi untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran mahasiswa dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
 - 2) Menyusun paket kegiatan Merdeka Belajar sesuai kurikulum untuk pemenuhan hak belajar mahasiswa Prodi yang berbeda di lingkungan FUAD dan lingkungan IAIN Pontianak.
 - 3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
 - 4) Melakukan ekuivalensi atau konversi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
 - 5) Menyiapkan dan memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran daring untuk pemenuhan paket merdeka belajar.
- b. Mahasiswa yang memanfaatkan hak MB-KM, harus merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambilnya dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Program Studi yang dituju sudah terakreditasi.
 - 2) Mahasiswa yang aktif, melakukan registrasi, mengisi rencana perkuliahan di siacad dan terdaftar pada PD-Dikti.
 - 3) Mahasiswa sudah menyelesaikan minimal 100 sks dengan IPK minimal 3,00.

- 4) Perencanaan program dilaksanakan paling cepat pada semester V (khususnya untuk pembelajaran pada Program Studi di luar IAIN Pontianak dan di luar Perguruan Tinggi) dan pelaksanaannya dilakukan pada semester berikutnya.
- 5) Pilihan hak belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir di luar Prodi di IAIN Pontianak, prodi yang sama atau prodi yang berbeda di luar IAIN Pontianak serta hak belajar di luar Perguruan Tinggi, dilakukan berdasarkan MoU atau kerjasama antar Prodi, Fakultas, Perguruan Tinggi lain atau lembaga mitra di luar perguruan tinggi.

2. Mata Kuliah (MK) yang wajib ditempuh dalam Prodi Sendiri

Semua mata kuliah yang tidak ditawarkan pada program pertukaran mahasiswa, riset, dan magang kerja wajib diikuti mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir FUAD IAIN Pontianak.

3. Pembelajaran Mata Kuliah (MK) di Luar Prodi

Pada dasarnya, pembelajaran Mata Kuliah (MK) di luar Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir FUAD IAIN Pontianak akan berpijak pada nota kesepakatan bersama yang sudah dibuat antar Institut/Universitas, Fakultas dan Prodi. Tetapi Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir FUAD IAIN Pontianak telah merencanakan desain pembelajaran yang bisa beradaptasi dengan kebijakan MB-KM, diantaranya:

- a. Pembelajaran pada waktu dan tempat yang berbeda. Mahasiswa diarahkan untuk memiliki lebih banyak kesempatan belajar pada waktu dan tempat yang berbeda. Dalam hal ini, e-learning dapat memfasilitasi kesempatan untuk pembelajaran jarak jauh dan mandiri;
- b. Pembelajaran individual. Mahasiswa diarahkan untuk belajar dengan peralatan belajar yang adaptif dengan kemampuannya;
- c. Memberikan keleluasan kepada mahasiswa untuk memiliki pilihan dalam menentukan bagaimana belajar. Meskipun setiap mata kuliah yang diajarkan bertujuan sama, tetapi cara menuju tujuan itu dapat bervariasi bagi setiap mahasiswa. Demikian pula dengan pengalaman belajar yang berorientasi individual, mahasiswa dapat memodifikasi proses belajar mereka dengan alat yang mereka rasa perlu bagi mereka. Mahasiswa akan belajar dengan perangkat, program dan teknik yang berbeda berdasarkan preferensi mereka sendiri. Pada tataran ini, kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh (*blended learning*), menentukan ruang kelas dan membawa alat belajar sendiri (*bring your own device*) merupakan terminologi penting dalam perubahan pembelajaran ini.

- d. Pembelajaran berbasis proyek. Mahasiswa didorong untuk dapat beradaptasi dengan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran yang dapat mengarahkan mahasiswa menerapkan keterampilan-keterampilannya dalam jangka pendek ke berbagai situasi tertentu. Keterampilan-keterampilan seperti mengorganisasi, kolaborasi, dan manajemen waktu.
- e. Pembelajaran melalui pengalaman lapangan. Kemajuan teknologi memungkinkan pembelajaran domain tertentu secara efektif, sehingga memberi lebih banyak ruang untuk memperoleh keterampilan yang melibatkan pengetahuan dan interaksi tatap muka. Dalam konteks ini, pengalaman lapangan dapat mengarahkan mahasiswa untuk memperoleh keterampilan dunia nyata yang bisa mewakili pekerjaan mereka di kemudian hari. Pembelajaran ini mendorong mahasiswa untuk lebih banyak belajar secara langsung melalui pengalaman lapangan seperti magang, proyek dengan bimbingan dan proyek kolaborasi.
- f. Pembelajaran interpretasi data dalam aktifitas penelitian dengan melakukan analisis atas realitas kehidupan nyata, analisis statistik, mendeskripsikan data dan memprediksi arah serta tujuan masa depan. Pembelajaran ini akan mengarahkan mahasiswa untuk meningkatkan kecakapan dalam menerapkan pengetahuan teoretis dan menggunakan keterampilan untuk membuat kesimpulan berdasarkan logika dan tren data.

4. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

- a. Bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar di Luar Perguruan Tinggi pada Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir FUAD IAIN Pontianak disesuaikan dengan Pedoman Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Dirjen Pendis tahun 2020.
- b. Bentuk kegiatan pembelajaran dengan melakukan penyetaraan (ekuivalensi) mata kuliah dalam bentuk-bentuk pilihan kegiatan sebagai hak belajar mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir FUAD IAIN Pontianak. Mahasiswa dapat memilih salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi, diantaranya:

1) *Pertukaran mahasiswa*

- a) Konsep dasar dari pertukaran mahasiswa merupakan program pengumpulan kredit semester yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir FUAD IAIN Pontianak pada perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri. Kegiatan yang dapat dilaksanakan mahasiswa antara lain melalui kegiatan perkuliahan, kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan kurikuler lainnya

yang hasil akhirnya menjadi pengakuan hasil belajar dalam bentuk pengakuan satuan kredit semester sebagai pelaksanaan kurikulum program studi.

- b) Tujuan kegiatan pertukaran pelajar/mahasiswa sebagaimana dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dimaksudkan untuk membentuk beberapa sikap pada mahasiswa yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain pembentukan sikap, program pertukaran pelajar/mahasiswa juga harus dapat mentransformasikan perolehan pengetahuan dan membentuk keterampilan mahasiswa sesuai dengan keahlian dalam rangka mewujudkan capaian pembelajaran.
- c) Untuk melaksanakan kegiatan pertukaran pelajar/mahasiswa, IAIN Pontianak terlebih dahulu melaksanakan kerjasama kemitraan antar perguruan tinggi baik di dalam dan luar negeri dengan menetapkan kriteria dan persyaratan yang diperlukan dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.
- d) Untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa antar kampus baik di dalam negeri maupun di luar negeri, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu: 1). Melakukan pendaftaran di bagian akademik dan kemahasiswa IAIN Pontianak; 2). Mengikuti seleksi program pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan oleh kampus; 3). Melaksanakan kegiatan program pertukaran mahasiswa di program studi pada kampus yang dituju sesuai dengan ketentuan; 4). Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi tempat mahasiswa mengikuti program pertukaran mahasiswa maupun oleh dosen pembimbing dari IAIN Pontianak; 5). Program studi tempat mahasiswa mengikuti program pertukaran pelajar menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar yang resmi untuk disampaikan ke program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir FUAD IAIN Pontianak; 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh Program Studi IAT FUAD IAIN Pontianak sebagai pengakuan perolehan SKS; 7). Program Studi IAT FUAD IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.
- e) Pengakuan sks:

Mahasiswa yang telah melaksanakan program pertukaran pelajar/mahasiswa di suatu perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun luar negeri diakui perolehan kredit semesternya sebagai bentuk transfer kredit semester dalam pemenuhan beban kredit semester pada program sarjana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi tersebut. Pengakuan kredit semester tersebut didasarkan pada kesesuaian dan kesetaraan capaian pembelajaran serta bobot kredit semester yang dicapai mahasiswa selama mengikuti program pertukaran di suatu program studi pada perguruan tinggi mitra.

2) Program praktik kerja/magang

- a) Program Magang/Praktik Kerja merupakan pembelajaran secara langsung dilakukan mahasiswa baik dalam lingkungan dunia kerja, dunia industri maupun perkantoran dan dunia jasa sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa sebelumnya dalam kegiatan perkuliahan di kampus. Program magang ini hanya bisa diambil oleh mahasiswa di semester VII dan sifatnya pilihan saja bukan kewajiban (1 semester);
- b) Untuk mengikuti program magang, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu: 1). Melakukan pendaftaran bagian akademik FUAD IAIN Pontianak; 2). Mengikuti seleksi program magang yang dilaksanakan oleh kampus asal mahasiswa; 3). Melaksanakan kegiatan program magang pada lembaga/perusahaan yang dituju sesuai dengan ketentuan; 4). Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi dan tempat mahasiswa mengikuti program magang; 5). Tempat program magang menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar yang resmi untuk disampaikan ke Program Studi IAT FUAD IAIN Pontianak. Pada magang bersertifikat kompetensi, mahasiswa setelah selesai magang mengikuti uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh Program Studi IAT FUAD IAIN Pontianak sebagai pengakuan perolehan sks; 7). Program Studi IAT FUAD IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program magang dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.
- c) Pengakuan sks:

| No | Capaian Pembelajaran | Bobot SKS |
|----|----------------------|-----------|
| 1 | Hard Skills: | |

| | | |
|--------|--|--------|
| | 1. Mendesain program magang | 2 |
| | 2. Melaksanakan magang | 7 |
| | 3. Membuat laporan, presentasi, atau publikasi | 3 |
| 2 | Soft Skills: | |
| | 1. Integritas | 2 |
| | 2. Tanggung jawab | 2 |
| | 3. Kerja Keras | 2 |
| | 4. Kreativitas | 2 |
| Jumlah | | 20 sks |

3) **Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan;** Program kegiatan belajar dalam bentuk asistensi mengajar di satuan pendidikan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa (1 semester);

- a) Pembelajaran dalam bentuk program asistensi mengajar di Program Studi IAT FUAD IAIN Pontianak dilakukan dengan menjadi asisten Guru Qur`an Hadits yang dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti MI, MTs, MA dan MAK atau pondok pesantren. Satuan pendidikan tempat praktek mengajar dapat berada di kabupaten/kota maupun di daerah terpencil, terdepan dan perbatasan. Kegiatan asistensi mengajar dapat diikuti oleh mahasiswa dan dibimbing oleh dosen dengan keahlian pendidikan Islam atau tafsir. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru Qur`an Hadis untuk turut serta memberikan layanan pembelajaran dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi asisten konselor sekolah.
- b) Untuk mengikuti program asistensi mengajar, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan ini yaitu : 1). Melakukan pendaftaran mata kuliah pada KRS di melalui system siacad dan mendaftar pada bagian akademik FUAD IAIN Pontianak; 2). Mengikuti pembekalan program asistensi praktek mengajar oleh dosen; 3). Melaksanakan kolaborasi dengan satuan pendidikan tempat praktek terkait dengan program yang akan dilaksanakan; 4). Melaksanakan praktek mengajar; 5) Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi, dosen pembimbing, dan guru pamong pada tempat mengajar; 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh Program Studi IAT FUAD IAIN Pontianak sebagai pengakuan perolehan sks; 7). Program Studi IAT FUAD IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program asistensi mengajar dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.
- c) Pengakuan sks:

| Capaian Pembelajaran | Bobot SKS |
|--|-----------|
| Mahasiswa mampu melakukan praktek mengajar secara online/daring dengan baik dan tepat: | |
| a. Perencanaan Pembelajaran Qur`an Hadis (Daring dan Luring) | 5 |
| b. Pelaksanaan Praktek Pembelajaran | 6 |
| c. Evaluasi Hasil Belajar | 3 |
| d. Pelaksanaan Program Non Kurikuler | 3 |
| e. Laporan Pelaksanaan Praktek Mengajar dan | 3 |

| | |
|------------|--------|
| Presentasi | |
| Jumlah | 20 sks |

4) **Program penelitian (riset)**, baik secara konseptual maupun langsung magang di laboratorium pusat riset dengan menjadi asisten peneliti dengan mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester);

- a) Kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka dirancang untuk memberikan fasilitas bagi mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti yang dapat diwujudkan dalam kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi baik yang dimiliki oleh kampus IAIN Pontianak maupun kegiatan magang penelitian di lembaga/pusat kajian di luar kampus yang berada di instansi pemerintah maupun swasta dan dunia industri.
- b) Melalui kegiatan penelitian mahasiswa dapat membangun kemampuan cara berpikir kritis, logis, sistematis, rasional dan ilmiah terkait dengan sesuatu sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir tersebut mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan bekerja dalam bidang riset, peluang untuk melaksanakan magang di laboratorium pusat riset maupun di tempat kajian/riset sebagai asisten peneliti merupakan dambaan mereka.
- c) Untuk mengikuti program riset, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu : 1). Melakukan pendaftaran sesuai dengan persyaratan untuk program penelitian; 2). Mahasiswa mendapatkan LoA dari lembaga riset; 3). Mendesain durasi riset dengan arahan dosen pembimbing dan lembaga riset; 4). Melaksanakan riset dengan pendampingan dosen pembimbing dan atau peneliti; 5) Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi dan lembaga riset. Lembaga riset dapat menerbitkan sertifikat penghargaan untuk mahasiswa dengan hasil penelitian terbaik 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester sebagai pengakuan perolehan sks; 7). Program Studi IAT FUAD IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.

d) Pengakuan sks:

| No | Capaian Pembelajaran | Bobot SKS |
|----|--|-----------|
| 1 | Hard Skills: | |
| | a. Menyusun proposal Penelitian dan Presentasi | 2 7 |
| | b. Melaksanakan Penelitian | 2 |
| | c. Membuat Laporan dan Presentasi | 3 |
| | d. Publikasi | |

| | | |
|--------|--|--------|
| 2 | Soft Skills: | |
| | a. Kecermatan dan ketelitian | 2 |
| | b. Berpikir kritis, analitis dan komputasi | 2 |
| | c. Kerja keras | 2 |
| Jumlah | | 20 sks |

5) **Program Proyek Kemanusiaan**; melalui program-program kemanusiaan yang bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek (1 semester);

a) Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan termasuk saat ini proyek kemanusiaan penanganan Pandemi Covid 19. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Di Indonesia program proyek kemanusiaan ada yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah seperti dilaksanakan BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) dan Palang Merah Indonesia (PMI), maupun oleh lembaga swasta seperti Dompot Dhu'afa dan organisasi masyarakat Islam seperti badan otonom penanggulangan bencana Muhammadiyah, NU, Persis, Matlaul Anwar, Persatuan Tarbiyah Islamiyah, Alwasliyah dan ormas keagamaan lain.

b) Untuk mengikuti program kemanusiaan, mahasiswa harus mengikuti alur proses berikut: 1). Melakukan pendaftaran di bagian akademik FUAD IAIN Pontianak; 2). Mengikuti seleksi apabila program tersebut mensyaratkan adanya seleksi; 3). Melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan sesuai dengan ketentuan; 4). Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh lembaga kemanusiaan pemerintah dan swasta baik dalam ataupun luar negeri maupun oleh dosen pembimbing dari Program Studi IAT FUAD IAIN; 5). Lembaga kemanusiaan menerbitkan hasil belajar atau pencapaian kompetensi tertentu sebagai bentuk hasil belajar yang resmi untuk disampaikan ke Program Studi IAT FUAD IAIN; 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh Program Studi IAT FUAD IAIN sebagai pengakuan perolehan sks; 7). Program Studi IAT FUAD IAIN melaporkan hasil studi mahasiswa yang melakukan program kemanusiaan dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.

c) Pengakuan SKS sesuai dengan CPL adalah sebagai berikut:

| No | Capaian Pembelajaran | Bobot SKS |
|--------|--------------------------------------|-----------|
| 1 | a. Rancangan kegiatan dan presentasi | 3 |
| | b. Melaksanakan Kegiatan | 8 |
| | c. Membuat laporan dan presentasi | 3 |
| | d. Tugas Akhir (Skripsi) | 6 |
| Jumlah | | 20 sks |

6) **Program pengembangan minat wirausaha** mahasiswa secara langsung (1 semester);

a) Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau

peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini.

- b) Wirausaha merupakan sikap dan kemampuan mahasiswa dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kebijakan merdeka belajar mendorong dan memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan minat dan bakat kewirausahaan dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimiliki mahasiswa. Program kewirausahaan dapat dilakukan dengan Kegiatan Mahasiswa Wirausaha (KMW).
- c) KMW bertujuan untuk: a) meningkatkan semangat, bekal pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa serta mendorong terbentuknya mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep bisnis yang jelas dan terukur untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan ekonomi bangsa menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera; b) mendorong perkembangan dan pertumbuhan kelembagaan pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi; c) mendorong terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. KMW memfasilitasi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat berwirausaha untuk dikembangkan dengan membangun usahanya lebih dini dan secara terbimbing. Mekanisme kegiatan mahasiswa wirausaha dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebagai berikut: sosialisasi, seleksi, pembekalan, sekolah kewirausahaan, hibah modal usaha, monitoring dan evaluasi, pendampingan, dan enterprenership event.
- d) Untuk mengikuti program KMW, mahasiswa harus mengikuti alur proses berikut: 1). Melakukan pendaftaran di bagian akademik FUAD IAIN Pontianak; 2). Menyusun proposal wirausaha yang dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok; 3). Prodi melakukan penilaian proposal dan rekognisi mata kuliah; 4). Prodi menunjuk pembimbing dan mentor; 5). Mahasiswa melaksanakan kegiatan wirausaha dalam kurun waktu 1-2 semester; 6). Mahasiswa menyusun laporan KMW; 7). Penilaian dilakukan oleh pembimbing, mentor, atau program studi; 8) Program studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS; 9) Program Studi IAT FUAD IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program KMW dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.
- e) Pengakuan sks:

| | |
|----------------------|-----------|
| Capaian Pembelajaran | Bobot SKS |
|----------------------|-----------|

| | |
|---|--------|
| Mahasiswa mampu melakukan praktek wirausaha dengan konsep wirausaha komprehensif: | |
| 1. Manajemen Usaha | 3 |
| 2. Etika Usaha | 3 |
| 3. Bisnis Digital dan Ekonomi Kreatif | 3 |
| 4. Wirausaha: | |
| a. Desain Wirausaha dan Presentasi | 2 |
| b. Praktek Wirausaha | 7 |
| c. Laporan Pelaksanaan, Presentasi, dan publikasi | 2 |
| Jumlah | 20 sks |

7) **Program proyek Independen** mahasiswa untuk mewujudkan karya besar dan inovatif yang dilombakan di tingkat nasional dan internasional (1 semester);

- a) IAIN Pontianak dapat menjadikan kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam RPS program studi atau fakultas. Kegiatan studi/proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan individual dan atau kerja kelompok berdasarkan lintas disiplin keilmuan mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Waktu pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa dalam sekitar 6 bulan yang pengakuan satuan kredit semesternya setara 20 sks. Kegiatan studi/proyek independen di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditugaskan oleh kampus.
- b) Untuk mengikuti program studi/proyek independen, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu: 1). Melakukan pendaftaran di bagian akademik FUAD IAIN Pontianak; 2). Mengikuti seleksi program dengan menyusun proposal. Apabila mahasiswa lolos maka lanjut kegiatan studi/proyek independen. Namun jika tidak lolos maka mahasiswa mengikuti perkuliahan reguler; 3). Melaksanakan kegiatan program studi/proyek independen dengan bimbingan dari dosen yang ditunjuk; 4). Penilaian oleh pembimbing atau pihak yang ditetapkan; 5). Hasil studi mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh Program Studi IAT FUAD IAIN Pontianak sebagai pengakuan perolehan sks; 6). Program studi FUAD IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.
- c) Pengakuan SKS:

| Capaian Pembelajaran | Bobot SKS |
|--|-----------|
| Mahasiswa mampu menghasilkan produk (aplikasi digital takhrij hadis) berupa sumber belajar digital yang dapat diakses oleh peserta didik dan publik: | |
| 1. Teknologi Digital | 3 |
| 2. Media Pembelajaran Digital | 3 |
| 3. Strategi Pembelajaran Daring | 3 |
| 4. Proyek: | |
| a. Desain Pembelajaran dan Presentasi | 2 |

| | |
|----------------------------------|--------|
| b. Produk Sumber Belajar Digital | 7 |
| c. Laporan Hasil dan Presentasi | 2 |
| Jumlah | 20 sks |

8) **Program membangun desa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)** (1 semester).

- a) Program membangun desa dapat dilaksanakan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang merupakan bentuk pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa secara langsung untuk hidup dan memasuki kehidupan di tengah masyarakat di luar kampus. KKNT sebagai kegiatan pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk bersama-sama masyarakat desa tempat pelaksanaan KKNT mengembangkan berbagai program pembangunan dan pemberdayaan desa. Kegiatan KKNT dilaksanakan secara kolektif dan kolaboratif antar mahasiswa dari lintas program studi. Dalam kegiatan KKNT, mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing menyusun langkah-langkah antara lain mengidentifikasi potensi desa, menyusun program, melaksanakan kegiatan dan menangani masalah desa sehingga diharapkan melalui kegiatan tersebut mahasiswa mampu mengembangkan potensi desa menjadi actual dan bermanfaat bagi masyarakat desa serta mampu meramu solusi untuk masalah yang ada di desa tersebut. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *hard skills* dan *soft skill* kemitraan, kerjasama dan kepekaan sosial mahasiswa dalam tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), Selain itu KKNT dapat mengembangkan kemampuan *leadership* dan manajerial mahasiswa dalam pengelolaan program pembangunan di wilayah perdesaan. Program membangun desa melalui kegiatan KKNT pelaksanaannya berdasarkan bekerja sama dengan kementerian atau pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya), 2) Pemerintah Daerah, 3) BUMN dan Industri, dan 4) Social Investment, serta 5) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).
- b) Untuk mengikuti program KKNT, program studi menetapkan persyaratan yang dapat dijadikan acuan bagi para pihak yaitu mahasiswa, program studi, dan institusi terkait. Persyaratan tersebut merupakan hasil kesepakatan dengan pemerinta daerah atau lembaga social keagamaan dan kemasyarakatan. Selain persyaratan umum di atas, terdapat beberapa persyaratan khusus:
- (1) Mahasiswa telah menyelesaikan pembelajaran setelah semester 6.

- (2) Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah \pm 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).
 - (3) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
 - (4) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
 - (5) IPK minimal 3.00 sampai dengan semester 5.
 - (6) Ketentuan lain dapat diatur oleh panitia pelaksana KKNT.
- c) Untuk mengikuti program KKNT, mahasiswa harus mengikuti alur proses yaitu: 1). Melakukan pendaftaran di pada panitia pelaksana dan memprogramkan KKNT pada KRS; 2). Memilih desa binaan dan melakukan survey lapangan; 3). Menyusun proposal dan selanjutnya akan dilakukan penilaian proposal; 4) Melaksanakan kegiatan KKNT sesuai dengan kebutuhan desa; 5). Program studi menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar dan mahasiswa mendapatkan sertifikat dari pihak yang berwenang;. 6). Program Studi IAT FUAD IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program KKNT dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.
- d) Pengakuan sks:

| Capaian Pembelajaran | Bobot SKS |
|---|-----------|
| Mahasiswa mampu melakukan program pembangunan desa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata Tematik: | |
| 1. Proposal dan presentasi | 3 |
| 2. Melaksanakan Kegiatan | 8 |
| 3. Membuat laporan dan presentasi | 3 |
| 4. Tugas Akhir (Skripsi) | 6 |
| Jumlah | 20 sks |

E. Penjaminan Mutu Pembelajaran

Secara umum, penjaminan mutu seluruh proses pengelolaan program studi di lingkungan IAIN Pontianak mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 584 Tahun 2019 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Pontianak tahun 2020. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Pontianak adalah kegiatan sistemik dan sistematis di IAIN Pontianak yang didorong oleh kebutuhan dan kesadaran internal (*internally driven*) untuk menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di IAIN Pontianak. SPMI diperlukan untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan kinerja penyelenggaraan Tri Dharma di IAIN Pontianak secara konsisten dan berkelanjutan.

Cakupan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar mutu perguruan tinggi. Program Penjaminan Mutu IAIN Pontianak dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin:

1. Kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*),

2. Transparansi,
3. Efisiensi dan efektivitas, dan
4. Akuntabilitas pada penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi oleh IAIN Pontianak.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Pontianak terdiri dari empat dokumen yaitu:

1. Kebijakan Mutu

a. Luas lingkup kebijakan SPMI di IAIN Pontianak meliputi:

- 1) Kebijakan SPMI yang berlaku pada semua unit kerja yang ada dalam lingkungan IAIN Pontianak berdasarkan nilai-nilai keunggulan, keterpaduan, kewirausahaan, sosial, penghargaan terhadap mutu, keterbukaan dan profesionalisme;
- 2) Kebijakan audit yang mencakup seluruh standar yang berlaku guna memuaskan pemangku kepentingan dan guna meningkatkan mutu pendidikan di tingkat nasional, regional dan internasional;
- 3) Auditor internal yang melaksanakan audit adalah Auditor Internal IAIN Pontianak di luar unit kerja *auditee*;
- 4) Evaluasi pelaksanaan standar yang dilakukan melalui audit mutu internal secara berkala setiap tahun. Hasil evaluasi ditindaklanjuti melalui kegiatan pengendalian oleh pimpinan terkait.

b. Target pencapaian standar mutu ini menggunakan sasaran mutu yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja sistem penjaminan mutu eksternal. Sasaran mutu menggunakan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 9 Kriteria.

2. Manual Mutu

a. Pada prinsipnya, Manual SPMI IAIN Pontianak berkaitan dengan pentahapan dari proses penetapan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengembangan/peningkatan Standar SPMI yang diimplementasikan di IAIN Pontianak.

1) Tahap Penetapan Standar SPMI

Tahap penetapan standar SPMI merupakan tahapan ketika seluruh Standar SPMI yang terdiri atas standar SN-Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri dirancang, disusun, dan dirumuskan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Perumusan ini melibatkan unsur pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan dokumen seperti Statuta, RIP, Renstra, dan Renop, serta pencapaian yang telah diperoleh IAIN Pontianak sebagai dasar penetapan standar. Standar SPMI ini selanjutnya ditetapkan dan disahkan oleh Rektor IAIN Pontianak.

2) Tahap Pelaksanaan Standar

Tahap pelaksanaan standar merupakan tahapan ketika isi seluruh standar diimplementasikan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan standar SPMI mengacu pada tahun kalender akademik dan diikuti oleh siklus yang sama pada tahun-tahun berikutnya.

3) Tahap Evaluasi Pelaksanaan Standar

Tahap evaluasi pelaksanaan standar merupakan tahap dimana proses audit mutu internal (AMI) dilakukan berdasarkan pelaksanaan standar di IAIN Pontianak. Evaluasi pelaksanaan standar ini dilaksanakan oleh Tim Audit Mutu Internal (AMI). Hasil AMI digunakan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar.

4) Tahap Pengendalian Pelaksanaan Standar

Tahap Pengendalian standar merupakan proses pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan dan evaluasi secara rutin dan terus menerus. Pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan SPMI dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dari standar yang telah ditetapkan. Tahapan ini juga dimaksudkan untuk memastikan rekomendasi dan temuan AMI telah ditindaklanjuti dengan baik.

5) Tahap Peningkatan Standar

Tahap peningkatan Standar SPMI merupakan tahapan ketika pelaksanaan Standar SPMI dalam siklus kalender akademik telah dikaji ulang untuk ditingkatkan mutunya, dan ditetapkan Standar SPMI baru untuk dilaksanakan pada siklus dan tahun akademik berikutnya. Penentuan peningkatan Standar SPMI di tahun berikutnya didasarkan pada hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan Tim AMI pada Standar SPMI di seluruh unit kerja. Perolehan hasil AMI ini dijadikan rekomendasi kepada unit terkait yang bersama-sama dengan seluruh unsur pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan untuk ditindaklanjuti guna peningkatan mutu dan penetapan standar mutu berikutnya. Dengan demikian akan terjadi peningkatan berkesinambungan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di IAIN Pontianak.

3. *Standar Mutu*

- a. Standar mutu ditetapkan IAIN Pontianak dengan berpedoman pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) Bab IX Pasal 35 dan Permendikbud No. 44 tahun 2015, yang saat ini telah diperbaharui melalui Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT. Standar mutu yang ditetapkan merupakan hasil mutu kumulatif dari semua kegiatan yang terencana, yang meliputi unsur masukan, proses dan luaran dari sistem pendidikan.
- b. Standar mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi di IAIN Pontianak mencakup komponen-komponen yang menggambarkan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan tinggi yang bermutu. Komponen standar mutu yang dimaksudkan adalah:
 - 1) Standar Visi Misi
 - 2) Standar Pendidikan, yang terdiri atas:
 - a) Standar Kompetensi Lulusan;
 - b) Standar Isi Pembelajaran;
 - c) Standar Proses Pembelajaran;
 - d) Standar Penilaian Pembelajaran;
 - e) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - f) Standars Sarana dan Prasarana Pembelajaran

- g) Standar Pengelolaan Pembelajaran
 - h) Standar Pembiayaan Pembelajaran
 - 3) Standar Penelitian, yang terdiri dari:
 - a) Standar Hasil Penelitian;
 - b) Standar Isi Penelitian;
 - c) Standar Proses Penelitian;
 - d) Standar Penilaian Penelitian;
 - e) Standar Peneliti
 - f) Standars Sarana dan Prasarana Penelitian
 - g) Standar Pengelolaan Penelitian
 - h) Standar Pembiayaan Penelitian
 - 4) Standar Pengabdian kepada Masyarakat, yang terdiri dari:
 - a) Standar Hasil Pengabdian Masyarakat;
 - b) Standar Isi Pengabdian Masyarakat;
 - c) Standar Proses Pengabdian Masyarakat;
 - d) Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat;
 - e) Standar Pelaksana Pengabdian Masyarakat;
 - f) Standars Sarana dan Prasarana Pengabdian Masyarakat;
 - g) Standar Pengelolaan Pengabdian Masyarakat;
 - h) Standar Pembiayaan Pengabdian Masyarakat;
 - 5) Standar Kemahasiswaan;
 - 6) Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
- c. Semua standar tersebut harus terus diupayakan agar berada pada kondisi sebaik mungkin untuk mencapai mutu terbaik, sekaligus mencerminkan mutu IAIN Pontianak. Upaya peningkatan kinerja dan mutu dilakukan terhadap hasil pelaksanaan dan pencapaian 27 standar tersebut di atas.

4. Standar Operasional Prosedur

- a. Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam SPMI IAIN Pontianak disusun untuk menjamin seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan di IAIN Pontianak dilakukan dengan prosedur yang telah ditentukan.
- b. Sistematika SOP di IAIN Pontianak disusun berdasarkan unit-unit yang ada, yaitu dimulai dari SOP di lingkungan Senat Institut, SOP di lingkungan Satuan Pengawas Internal (SPI), SOP di lingkungan Perencanaan dan Keuangan, SOP di lingkungan Bagian Umum, SOP di lingkungan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, SOP di lingkungan Fakultas, SOP di lingkungan Pascasarjana, SOP di lingkungan Lembaga Penjaminan Mutu, SOP di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, SOP di lingkungan Perpustakaan, SOP di lingkungan Pusat Pengembangan Bahasa, SOP di lingkungan Pusat Teknologi Informasi dan Data, dan terakhir SOP di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah.

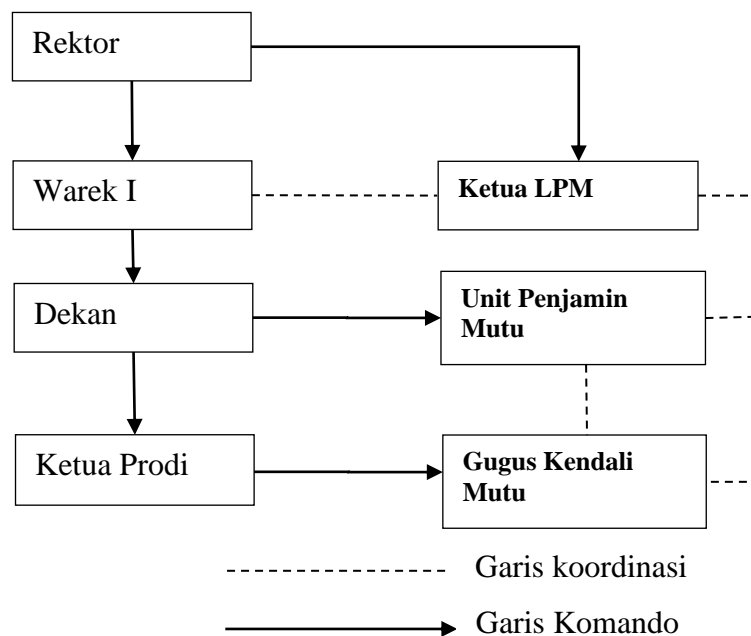
Pelaksanaan Penjaminan Mutu pembelajaran di lingkungan IAIN Pontianak dimulai dari Lembaga Penjaminan Mutu yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Ditingkat fakultas dibentuk Unit Penjamin Mutu (UPM), dan di tingkat program studi dibentuk Gugus Kendali Mutu (GKM).

LPM bekerjasama dengan Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Gugus Kendali Mutu Program Studi juga melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Proses penjaminan mutu pembelajaran meliputi Penetapan, Pelaksanaan Evaluasi, Pengendalian dan Peninngkatan Mutu Pembelajaran (PPEPP).

Penjaminan mutu pelaksanaan proses pembelajaran pada level Program Studi dilakukan melalui pengendalian (*controlling*) perencanaan pembelajaran berupa pengumpulan dan standarisasi Rencana Pembelajaran Semester dan Kontrak Kuliah, pengendalian pelaksanaan pembelajaran berupa pemeriksaan presensi dosen dan mahasiswa secara berkala setiap 3 minggu sekali oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi, memeriksa kesesuaian pelaksanaan capaian pembelajaran tiap pertemuan dengan RPS, meminta klarifikasi dan konfirmasi kepada dosen yang belum melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal yang ditetapkan, serta mengganti dosen yang secara sengaja tidak mematuhi aturan perkuliahan yang ditetapkan oleh Jurusan/Program Studi. Pengendalian evaluasi dan penilan pembelajaran dimulai dari validasi soal ujian tiap matakuliah hingga penentuan batas akhir pengumuman hasil ujian.

Pengendalian proses pembelajaran secara online telah dilakukan melalui Sistem website Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan/atau E-Learning. Melalui SIKAD mahasiswa diwajibkan membuat rencana studi dan kepenasihatn akademik. Melalui sistem ini, dosen juga diwajibkan untuk meng-upload RPS, mengisi presensi perkuliahan dan meng-input nilai hasil evaluasi perkuliahan di SIKAD. Dengan demikian sistem ini mampu mengontrol hampir semua aktivitas pembelajaran baik yang dilakukan mahasiswa maupun dosen.

Prosedur pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 5.1 Proses Penjaminan Mutu Pembelajaran



BAB V LAPORAN AKADEMIK

Salah satu permasalahan pendidikan termasuk di jenjang pendidikan tinggi yang terus diupayakan solusinya adalah terkait dengan kesesuaian kompetensi lulusan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu dengan kebutuhan pasar dan kesiapan lulusan untuk masuk di dunia kerja. Upaya *link and match* antara penyelenggaraan pendidikan dengan dunia kerja terus diupayakan secara berkelanjutan. Pemerintah terus berupaya mengurangi kesenjangan mutu kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar dan dunia kerja melalui peningkatan jumlah dan mutu lulusan karena terbukanya akses pendidikan tinggi bagi masyarakat luas. Di sisi lain, Pemerintah juga berupaya mengurangi angka pengangguran lulusan lembaga pendidikan yang diakibatkan karena tidak siapnya lulusan untuk masuk ke dunia kerja. Dengan kata lain, lulusan tersebut tidak memiliki kompetensi atau kompetensi yang dipunyainya tidak sesuai dengan kebutuhan pasar dan dunia kerja.

Upaya fundamental yang dilakukan Pemerintah di antaranya mensinkronkan antara perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembentukan sikap, perilaku, dan kompetensi kerja, tampak dari lahirnya Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 tahun 2012. Undang-Undang ini telah mengadopsi pentingnya memberikan ijazah, transkrip akademik, surat keterangan pendamping ijazah, sertifikat kompetensi dan sertifikat profesi kepada lulusan perguruan tinggi. Jika sebelumnya, ketika mahasiswa lulus dari perguruan tinggi hanya mendapatkan ijazah dan transkrip akademik, maka sejak peraturan tersebut diundangkan para lulusan perguruan tinggi berhak mendapatkan beberapa dokumen resmi lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Sehubungan dengan itu, lulusan program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pontianak juga diberikan ijazah, transkrip akademik dan surat keterangan pendamping ijazah. Ketiga dokumen tersebut diberikan sebagai tanda bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan seluruh kewajibannya sebagai mahasiswa.

A. Ijazah

Ijazah adalah dokumen yang diberikan kepada lulusan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian program studi terakreditasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Ijazah merupakan bukti tertulis bahwa mahasiswa bersangkutan telah lulus dan menyelesaikan pendidikan. Kedudukan ijazah sebagai dokumen negara berlaku baik di dalam negeri ataupun luar negeri (Kepdirjen Pendis No. 3786 Tahun 2021).

Penerbitan ijazah di IAIN Pontianak dilakukan oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan. Penerbitan ijazah ini wajib memperhatikan prinsip kehati-hatian dengan cara verifikasi dan validasi secara bertahap agar ijazah sesuai dengan data identitas diri penerima ijazah, dapat dibuktikan keasliannya dan tidak mudah dipalsukan. Prinsip akurasi penerbitan ijazah dibuktikan dengan kesesuaian data lulusan dengan data yang dituangkan dalam ijazah, serta prinsip legalitas yang merujuk kepada peraturan yang berlaku. Ijazah dikeluarkan oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan kepada lulusan program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang telah memenuhi seluruh kewajibannya sebagai mahasiswa. Ijazah tersebut diserahkan kepada mahasiswa paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah wisuda.

Sebagai wujud dari prinsip kehati-hatian dan legalitas, Ijazah wajib memuat Nomor Ijazah Nasional (NINA) yang diterbitkan melalui sistem Penomoran Ijazah Nasional (PIN). Keabsahan ijazah dapat diverifikasi secara elektronik melalui Sistem Verifikasi Ijazah Elektronik (SIVIL) sehingga pengesahan salinan (legalisir) ijazah tidak lagi diperlukan.

Ijazah ditulis dalam Bahasa Indonesia dan menggunakan struktur dan ejaan bahasa yang benar. Penulisan ijazah juga menggunakan format yang konsisten baik terkait dengan penggunaan huruf kapital atau huruf kecil. Penulisan data ijazah harus sesuai dengan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dan divalidasi dengan data pendukung lainnya. Apabila terdapat kesalahan data dalam ijazah, PTKI menerbitkan surat perbaikan data sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Surat perbaikan data ditandatangani oleh dekan (universitas atau institut) atau wakil ketua (sekolah tinggi) bidang akademik.

B. Transkrip Akademik

Transkrip akademik merupakan kumpulan nilai-nilai mata kuliah kumulatif yang telah ditempuh dan dinyatakan lulus sesuai ketentuan yang berlaku sebagai hak mahasiswa karena yang bersangkutan dapat menyelesaikan studinya sampai dengan batas yang telah ditentukan. Transkrip akademik ditulis menggunakan Bahasa Indonesia dan dapat diterjemahkan dalam Bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Transkrip akademik mahasiswa pada prinsipnya merupakan memuat seluruh nilai akademik yang diikuti dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) untuk keseluruhan nilai sesuai dengan beban semester.

C. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

SKPI merupakan dokumen yang memuat informasi tentang pemenuhan kompetensi lulusan dalam suatu program studi pada PTKI. SKPI menjadi dokumen tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar negeri dibandingkan dengan membaca transkrip. SKPI bermanfaat dalam menjelaskan objektif dari prestasi dan kompetensi pemegangnya, dan meningkatkan kelayakan kerja (*employability*) terlepas dari kekakuan jenis dan jenjang program studi. SKPI dapat memuat informasi tambahan tentang prestasi lulusan selama berstatus mahasiswa mencakup prestasi mahasiswa bidang kokurikuler, ekstrakurikuler, atau pendidikan nonformal. SKPI ditulis dalam Bahasa Indonesia dan dapat diterjemahkan dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Arab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



BAB VI PENUTUP

Demikian rumusan struktur kurikulum kompetensi berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak. Struktur kurikulum ini secara utuh disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Jumlah mata kuliah yang ditawarkan sebanyak 58 mata kuliah program studi, dengan bobot 103 SKS, 9 mata kuliah fakultas dengan bobot 23 SKS dan 13 mata kuliah institut dengan bobot 26 SKS.

Dengan demikian, untuk menyelesaikan program sarjana sesuai kurikulum KKNI, beban perkuliahan yang harus ditempuh mahasiswa program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUAD IAIN Pontianak adalah 152 SKS.


DAFTAR RUJUKAN

- Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2500 tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi;
- Keputusan Dirjen Pendis Nomor 6165 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi;
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
- Ornstein, A. & Hunkins, F (2009) Curriculum Design. In Curriculum: Foundations, Principles, and Issues (5th Ed.), Boston: Pearson/Allyn and Bacon;
- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2019;
- Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNI dan SN-Dikti Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Tahun 2018;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Carapenulisan Gelar di Perguruan Tinggi; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2020 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
- Tyler, Ralph W., 1949, Basic Principles of Curriculum and Instruction, Chicago: University of Chicago Press;
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- Zais, Robert S., (1976) Curriculum Principles and Foundations, New York: Crowell

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| | | | | | |
|---|--|-----------------|--------------|----------|-----------------------|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK Alamat: Jalan Letnan Jenderal Soeprapto No. 19 Pontianak, 78122 Telepon/Faksimili: (0561) 734170, e-mail: humas@iainptk.ac.id Website: https://www.iainptk.ac.id | | | | |
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER | | | | | |
| Nama Mata Kuliah | Kode | Rumpun | Bobot sks | Semester | Tanggal Penyusunan |
| Otorisasi | Dosen Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ka. Prodi | | |
| Deskripsi Matakuliah | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Institut | Sikap: 1. 2. Pengetahuan: 1. 2. Keterampilan: 1. 2. | | | | |
| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) | Sikap: 1. 2. Pengetahuan: 1. 2. Keterampilan: 1. 2. | | | | |
| Daftar Rujukan | 1. 2. 3. | | | | |

| Pertemuan Ke- | Kemampuan Akhir | Bahan Kajian (Sub Bahan Kajian/Materi) | Indikator Capaian | Metode Pembelajaran | Durasi Waktu (Menit) | Pengalaman Belajar (Bentuk Penugasan) | Indikator Penilaian | | Bobot Nilai | Referensi (Nomor) |
|---------------|-----------------|--|-------------------|---------------------|----------------------|---------------------------------------|---------------------|--------|-------------|-------------------|
| | | | | | | | Kriteria | Bentuk | | |
| 1 | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | | | | |

Pontianak, _____
Dosen Pengampu Mata Kuliah

NIP/NIDN



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH DIPLOMA SUPPLEMENT

Nomor/Number:

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi UNESCO tentang pengakuan studi, ijazah, dan gelar pendidikan tinggi. Tujuan SKPI ini adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral pemegangnya.

This Diploma Supplement refers to the Indonesian Qualification Frameworks and UNESCO Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education. The purpose of the supplement is to provide a description of the nature, level, context and status of the studies that were pursued and successfully completed by the individual named on the original qualification to which this supplement is appended.

| 01. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI <i>formation Identifying the Holder of Diploma Supplement</i> | | |
|--|---|--|
| 1.1 | Nama Lengkap <i>Full Name</i> | |
| 1.2 | Tempat dan tanggal lahir <i>Date and Place of Birth</i> | |
| 1.3 | Nomor Induk Mahasiswa <i>Student Identification Number</i> | |
| 1.4 | Tahun Lulus <i>Year of Completion</i> | |
| 1.5 | Nomor Ijazah <i>Diploma Number</i> | |
| 1.6 | Gelar <i>Name of Qualification</i> | |

| 02. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM <i>formation Identifying the Awarding Institution</i> | | |
|---|--|---|
| 2.1 | SK Pendirian Perguruan Tinggi <i>Awarding Institution's License</i> | |
| 2.2 | Nama Perguruan Tinggi <i>Awarding Institution</i> | Institut Agama Islam Negeri Pontianak <i>State Institute of Islamic Studies Pontianak</i> |
| 2.3 | Program Studi <i>Major</i> | Kelas: Reguler Class: Regular |
| 2.4 | Jenis & Jenjang <i>Type & Level of Education</i> | Akademik & Sarjana (Strata 1) <i>Academic & Bachelor Degree</i> |
| 2.5 | Jenjang Kualifikasi sesuai KKNI <i>Level of Qualification in the National Qualification Framework</i> | Level 6 |
| 2.6 | Persyaratan Penerimaan <i>Entry Requirments</i> | Lulus pendidikan menengah atas/ sederajat <i>Graduate from high school or similar level of education</i> |
| 2.7 | Bahasa Pengantar Kuliah <i>Language of Instruction</i> | Indonesia <i>Indonesian</i> |
| 2.8 | Sistem Penilaian <i>Grading System</i> | Skala 1-4: A=4, B=3, C=2, D=1 <i>Scale 1-4: A=4, B=3, C=2, D=1</i> |
| 2.9 | Lama studi reguler <i>Regular length of study</i> | 8 semester |
| 2.10 | Jenis dan jenjang pendidikan lanjutan <i>Acces to further study</i> | Program Magister dan Doktoral <i>Master & Doctoral Program</i> |
| 2.11 | Status Profesi (bila ada) | |



| | | |
|--|-------------------------------------|--|
| | Professional status (if applicable) | |
|--|-------------------------------------|--|

03. INFORMASI TENTANG KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI
formation identifying the Qualification and Outcomes Obtained

| A. | CAPAIAN PEMBELAJARAN | A. LEARNING OUTCOMES |
|-----------|-----------------------------|-----------------------------|
| | KEMAMPUAN KERJA | WORKING CAPABILITY |
| A.1 | | A.1 |
| A.2 | | A.2 |
| A.3 | | A.3 |
| A.4 | | A.4 |
| A.5 | | A.5 |
| A.6 | | A.6 |
| A.7 | | A.7 |

| | PENGUASAAN PENGETAHUAN | KNOWLEDGE COMPETENCIES |
|------|-------------------------------|-------------------------------|
| A.8 | | A.8 |
| A.9 | | A.9 |
| A.10 | | A.10 |
| A.11 | | A.11 |
| A.12 | | A.12 |
| A.13 | | A.13 |
| A.14 | | A.14 |
| A.15 | | A.15 |
| A.16 | | A.16 |
| A.16 | | A.16 |
| A.17 | | A.17 |

| | SIKAP KHUSUS | SPECIFIC ATTITUDES |
|------|---------------------|---------------------------|
| A.18 | | A.18 |
| A.19 | | A.19 |
| A.20 | | A.20 |

| B. | AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN | B. ACTIVITIES, ACHIEVMENT AND AWARDS |
|-----------|--|--|
| B.1 | Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat keahlian/kompetensi: | <i>The holder of this supplement has the following Skill/competency certifications:</i> |
| B.1.1 | | |
| B.1.2 | | |
| B.1.3 | | |
| B.2 | Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat penghargaan dan atau prestasi: | <i>The holder of this supplement has the following Awards and/or achievement certifications:</i> |
| B.2.1 | | |
| B.2.2 | | |
| B.2.3 | | |
| B.2.4 | | |
| B.3 | Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat pengalaman berorganisasi: | <i>The holder of this supplement has the following organizational experience certifications:</i> |
| B.3.1 | | |
| B.3.2 | | |
| B.3.3 | | |
| B.3.4 | | |
| B.4 | Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat penghargaan dan atau prestasi berbahasa internasional: | <i>The holder of this supplement has the following awards and/or in international language certifications:</i> |
| B.4.1 | | |
| B.4.2 | | |
| B.4.3 | | |
| B.4.4 | | |
| B.5 | Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat pengalaman magang: | <i>The holder of this supplement has the following internship experience certifications:</i> |
| B.5.1 | | |
| B.5.2 | | |
| B.5.3 | | |
| B.5.4 | | |
| B.6 | Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini | <i>The holder of this supplement has the following religious</i> |



| | |
|---|-----------------------------------|
| memiliki sertifikat kompetensi keagamaan: | <i>competency certifications:</i> |
| B.6.1 | |
| B.6.2 | |
| B.6.3 | |
| B.6.4 | |

04. INFORMASI TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Information on the Indonesian Higher Education System and the Indonesian National Qualifications Framework

| | |
|---------------------------------------|---|
| SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA | <i>Higher Education System in Indonesia</i> |
|---------------------------------------|---|

Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.

The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.

Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.

The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.

Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology.

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.

| | |
|--|--|
| Jenjang Pendidikan dan Syarat Belajar | <i>Levels of Education and Conditions of Learning</i> |
| Institusi pendidikan tinggi menawarkan berbagai jenjang pendidikan baik berupa pendidikan akademis maupun pendidikan vokasi. Perguruan tinggi yang memberikan pendidikan akademis dapat menawarkan jenjang pendidikan Sarjana (S1), Program Profesi, Magister (S2), Program Spesialis (SP) dan Program Doktorat (S3). Sedangkan pendidikan vokasi menawarkan program Diploma I, II, III, dan IV. | <i>Higher education institutions offer several levels of education either in the field of academic or vocational education. Higher education institutions that offer academic education can offer the bachelor degree (Sarjana – S1), Professional Programs, Master’s Degree (Magister – S2), Specialist Programs and Doctoral Programs (S3). On the other hand, vocational education offers Diploma I, II, III and IV programs.</i> |
| SKS dan Lama Studi | <i>Semester Credit Unit and Duration of Study</i> |
| SKS adalah singkatan dari satuan kredit semester. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. SKS digunakan sebagai ukuran: | <i>SCU stands for Semester Credit Units. This system allows students to choose their subjects for the semester. Semester Credit Units measures:</i> |



| | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. hasil yang diharapkan, metode pembelajaran, waktu belajar di kelas, dan pekerjaan persiapan di luar kelas. 2. Besarnya beban studi mahasiswa. 3. Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa. 4. Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap. 5. Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>the outcomes expected, the mode of instruction, the amount of time spent in the class room, and the amount of outside preparatory work expected for the class.</i> 2. <i>the amount of student's study load.</i> 3. <i>the recognition of student's study success in their study</i> 4. <i>the amount of time and effort needed by the student to accomplish a program, either in terms of semester program or the overall programs.</i> 5. <i>the amount of time and effort for faculty members to conduct the education.</i> |
| <p>Nilai 1 SKS untuk kegiatan kuliah setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, terdiri dari:</p> | <p><i>The value of 1 (one) SCU for a course is comparable to the load of study per week during one semester, which includes:</i></p> |
| <ol style="list-style-type: none"> a. 1 jam kegiatan terjadwal (termasuk 5-10 menit istirahat). b. 1-2 jam tugas terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, menerjemahkan suatu artikel dan sebagainya. c. 1-2 jam tugas mandiri, misalnya membaca buku rujukan, 1-2 memperdalam materi, menyiapkan tugas dan sebagainya. | <ol style="list-style-type: none"> a. <i>1 hour of scheduled classroom activity (including 5 – 10 minutes breaks).</i> b. <i>1-2 hours of structured assignment planned by the faculty member, for example to do homework, referencing assignments, article translations and so on.</i> c. <i>1-2 hours of assignments, for example reading reference books, deepening material, preparing assignments and so on.</i> |
| <p>Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah SKS tertentu. Untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), seorang mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah. Pada jenjang Magister (S2), seorang mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) SKS dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana, atau yang sederajat. Sedang untuk jenjang doktoral (S3) ada beberapa jenis beban, disesuaikan dengan riwayat pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2)-nya. (a) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) sebidang sekurang-kurangnya 76 (tujuh puluh enam) SKS yang dijadwalkan untuk sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester dengan lama studi selama-lamanya 12 (dua belas) semester. (b) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) tidak sebidang sekurang-kurangnya 88 (delapan puluh delapan) SKS yang dijadwalkan untuk 9 (sembilan) semester dan dapat ditempuh kurang dan 9 (sembilan) semester dengan lama studi selama-lamanya 13 (tiga belas) semester. (c) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) sebidang sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh kurang dari 4 (empat) semester dengan lama studi selama-lamanya 10 (sepuluh) semester. (d) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) tidak sebidang sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua) SKS yang dijadwalkan untuk 5 (lima) semester dan dapat ditempuh kurang dari 5 (lima) semester dengan lama studi selama-lamanya 11 (sebelas) semester.</p> <p>Calon mahasiswa D1, D2, D3, D4 dan S1 harus menamatkan pendidikan menengah atas atau yang sederajat dan lulus pada ujian masuk masing-masing perguruan tinggi. Kandidat mahasiswa S2 harus memiliki ijazah Sarjana (S1) atau yang sederajat dan lulus ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Untuk S3, Mahasiswa harus memiliki Ijazah S2 atau yang sederajat dan lulus seleksi masuk.</p> | <p><i>A student graduates from a level of education only if he or she passes certain number of SCUs. To graduate from a bachelor degree (S1) education, a student has to pass a minimum of 144 (one hundred and forty-four) SCU and a maximum of 160 (Semester Credit Unit) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 14 (fourteen) semesters after their high school education. In the Master's level, a student has to pass a minimum of 36 (thirty-six) SCU and a maximum of 50 SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable between 4 (four) to a maximum of 10 (ten) semesters which includes the time for thesis writing, after their S1 degree. There are several types of study loads for Doctoral Degree (S3) depending on the history of their bachelor (S1) and master's (S2) degrees: the load of study for students with similar field of study is 76 (seventy-six) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 12 (twelve) semesters; (b) the study load for students whose bachelor's degree is not of the same field of the doctoral degree is 88 (eighty-eight) SCU schedule for 8(eight) semesters and accomplishable in a minimum of 9 (nine) semesters and a maximum of 13 (thirteen) semesters. The study load for students whose master's degree is similar with the doctoral degree is minimum 40 (forty) SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable in a minimum of 4 (four) semesters and a maximum of 10 (ten) semesters. The study load for students whose master's degree is not similar with the doctoral degree is 52 (fifty-two) SCU scheduled for 5 (five) semesters and accomplishable in a minimum of 5 (five) semesters to a maximum of 11 (eleven) semesters.</i></p> <p><i>Candidates of D1, D2, D3, D4 and S1 programs have to graduate from their high school or similar level of education and pass the admission tests of the respective higher education. Candidates for master's degree education have to have S1 or similar degree diploma and pass the admission tests to the higher education institutions. The doctoral degree candidates have to have a master's degree diploma and pass the entrance examinations.</i></p> |

05. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
Indonesian Qualification Framework



Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif.

KKNI merupakan sistem yang berdiri sendiri dan merupakan jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk SDM nasional berkualitas dan bersertifikat melalui skema pendidikan formal, nonformal, in formal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah hingga kualifikasi 9 sebagai kualifikasi tertinggi.

The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors. The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.

The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors. The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.

Pontianak, 2019
Dekan/Direktur:

NIP.....

